

# OPTIMIZING PARTNERSHIP SYNERGY





4

**Laporan Ikhtisar Keuangan Penting dan Informasi Harga Saham**  
*Significant Financial Highlight Report and Share Price Information*

7

**Laporan Dewan Komisaris**  
*Board of Commissioners Report*

14

**Laporan Direksi**  
*Board of Directors Report*

21

**Profil Perusahaan**  
*Company Profile*

41

**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
*Management Analysis and Discussion*

57

**Tata Kelola Perusahaan**  
*Good Corporate Governance*

85

**Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**  
*Company Corporate Social Responsibility*

87

**Surat Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas Kebenaran Isi Laporan Tahunan**  
*Statement of Board of Commissioner & Board of Director are Responsible for the Content of the Annual Report Letter*

93

**Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Auditor Independen Perusahaan dan Entitas Anak 31 Desember 2015 dan 2014**  
*Consolidated Financial Statement and Independent Auditors' Report Company and Its Subsidiary December 31, 2015 and 2014*

# IKHTISAR KEUANGAN

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

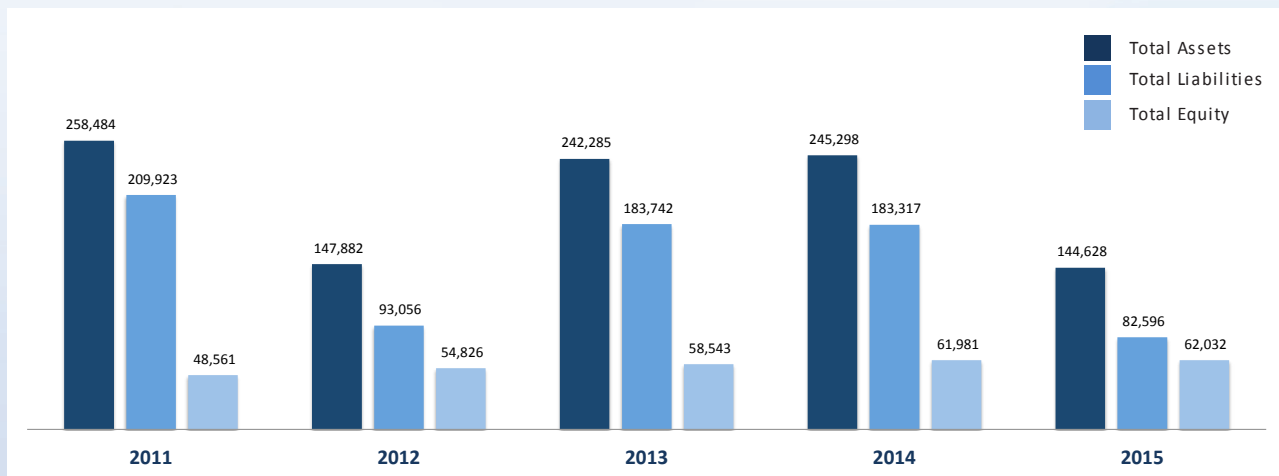
Ikhtisar Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	2015	2014*	2013*	2012	2011	Summary of Consolidated Statements of Comprehensive Income
Penjualan Bersih	749,146	1,230,365	1,099,620	836,887	873,024	Net Sales
Laba Kotor	18,587	21,663	21,464	22,590	18,632	Gross Profit
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	416	4,320	(1,090)	6,232	12,432	Profit (Loss) Before Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(1,176)	2,948	(956)	5,123	9,970	Profit (Loss) For The Year
Laba yang Diatribusikan Kepada :						Income Attributable to :
Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-pengendali	(1,180)	2,952	(956)	5,123	9,970	Equity holders of the Parent and Non-controlling Interests
Laba Bersih Komprehensif	51	3,438	3,605	6,266	10,125	Total Comprehensive Income
Laba Komprehensif yang Diatribusikan Kepada :						Comprehensive Income Attributable to :
Pemilik Entitas Induk	47	3,441	3,605	6,266	10,125	Equity holders of the Parent
Kepentingan Non-pengendali	4	(4)	0	0	0	Non-controlling Interests
Laba (Rugi) per saham (nilai penuh)	(12)	29	(9)	50	98	Basic Earnings (Loss) per Shares (full amount)
Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian						Summary of Consolidated Statements of Financial Position
Aset Lancar	71,783	215,812	217,257	133,817	246,209	Current Assets
Aset Tidak Lancar	72,846	29,486	25,027	14,065	12,275	Non-Current Assets
Jumlah Aset	144,628	245,298	242,285	147,882	258,484	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	70,739	173,277	173,184	81,821	195,541	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	11,857	10,040	10,557	11,235	14,382	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	82,596	183,317	183,742	93,056	209,923	Total Liabilities
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada :						Equity Attributable to :
Pemilik Entitas Induk	61,919	61,872	58,431	54,826	48,561	Equity holders of the Parent
Kepentingan Non-pengendali	113	109	112	0	0	Non-controlling Interests
Rasio Keuangan						Financial Ratio
Rasio Lancar	101.48%	124.55%	125.45%	163.55%	125.91%	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	133.15%	295.76%	313.86%	169.73%	432.29%	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	57.11%	74.73%	75.84%	62.93%	81.21%	Debt to Assets Ratio
Rasio Laba Terhadap Aset	-0.81%	1.20%	-0.39%	3.46%	3.86%	Return on Assets
Rasio Laba Terhadap Pendapatan	-0.16%	0.24%	-0.09%	0.62%	1.15%	Net Profit Margin
Rasio Laba Terhadap Jumlah Ekuitas	-1.90%	4.76%	-1.63%	9.34%	20.53%	Return on Equity

\*Disajikan Kembali / as restated

# LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

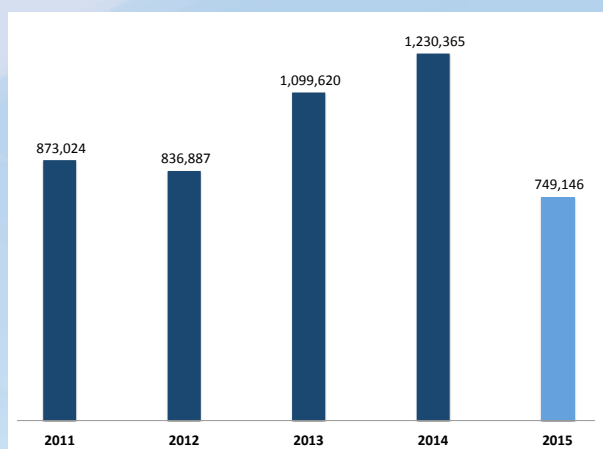
## CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)



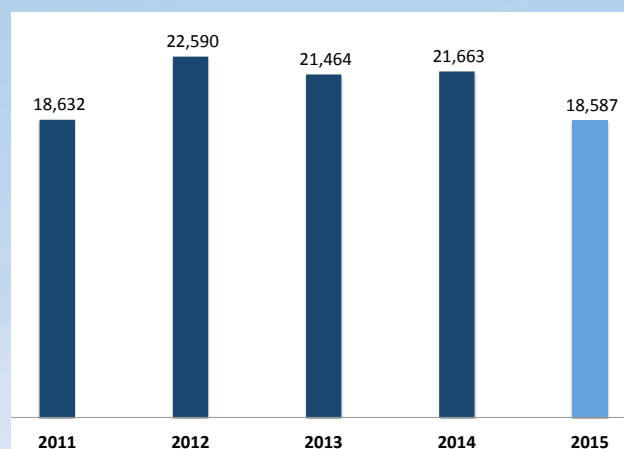
### PENJUALAN BERSIH / NET SALES

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)



### LABA KOTOR / GROSS PROFIT

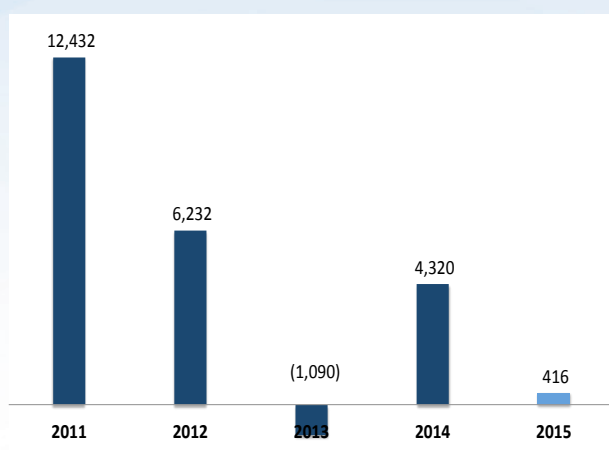
(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)



### LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK

#### PROFIT (LOSS) BEFORE TAX

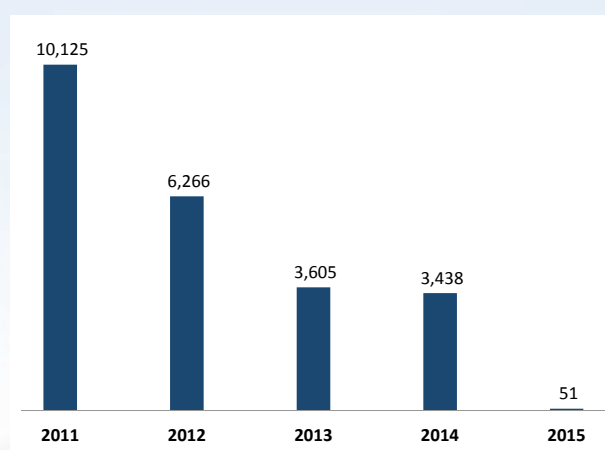
(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)



### LABA KOMPREHENSIF

#### COMPREHENSIVE INCOME

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)



# INFORMASI HARGA SAHAM

## SHARES PRICE INFORMATION

Bulan	2015	2014	Month
<b>Januari - Maret</b>		<b>January - March</b>	
Jumlah Saham Beredar	101,533,011	101,533,011	<i>The Number of Shares Outstanding</i>
Jumlah Saham Diperdagangkan	400	700	<i>Total Traded Shares</i>
Kapitalisasi Pasar	Rp91,379,709,900	Rp60,919,806,600	<i>Market Capitalization</i>
Harga Tertinggi	Rp900	Rp600	<i>Higest Price</i>
Harga Terendah	Rp900	Rp600	<i>Lowest Price</i>
Harga Penutupan	Rp900	Rp600	<i>Closing Price</i>
<b>April - Juni</b>		<b>April - June</b>	
Jumlah Saham Beredar	101,533,011	101,533,011	<i>The Number of Shares Outstanding</i>
Jumlah Saham Diperdagangkan	10,200	-	<i>Total Traded Shares</i>
Kapitalisasi Pasar	Rp77,672,753,415	Rp60,919,806,600	<i>Market Capitalization</i>
Harga Tertinggi	Rp925	-	<i>Higest Price</i>
Harga Terendah	Rp.370	-	<i>Lowest Price</i>
Harga Penutupan	Rp765	Rp600	<i>Closing Price</i>
<b>Juli - September</b>		<b>July - September</b>	
Jumlah Saham Beredar	101,533,011	101,533,011	<i>The Number of Shares Outstanding</i>
Jumlah Saham Diperdagangkan	700	-	<i>Total Traded Shares</i>
Kapitalisasi Pasar	Rp42,745,397,631	Rp60,919,806,600	<i>Market Capitalization</i>
Harga Tertinggi	Rp770	-	<i>Higest Price</i>
Harga Terendah	Rp411	-	<i>Lowest Price</i>
Harga Penutupan	Rp421	Rp600	<i>Closing Price</i>
<b>Oktober - Desember</b>		<b>October - December</b>	
Jumlah Saham Beredar	101,533,011	101,533,011	<i>The Number of Shares Outstanding</i>
Jumlah Saham Diperdagangkan	3,900	400	<i>Total Traded Shares</i>
Kapitalisasi Pasar	Rp74,626,763,085	Rp91,379,709,900	<i>Market Capitalization</i>
Harga Tertinggi	Rp735	Rp900	<i>Higest Price</i>
Harga Terendah	Rp421	Rp700	<i>Lowest Price</i>
Harga Penutupan	Rp735	Rp900	<i>Closing Price</i>

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

### Kondisi Makro Ekonomi

Pemulihan perekonomian global yang cenderung lambat, penurunan harga komoditas dan penurunan aliran modal asing yang cukup signifikan ke negara-negara berkembang diyakini sebagai faktor-faktor yang memicu tekanan terhadap perekonomian negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Tahun 2015 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian Indonesia. Harapan dari masyarakat dan pelaku usaha bahwa perekonomian di tahun 2015 akan mengalami perbaikan, belum sepenuhnya menjadi kenyataan. Di tahun 2015, Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 4,79%, angka tersebut tercatat melambat apabila dibandingkan dengan tahun 2014 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,02% dan juga merupakan angka pertumbuhan terendah dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Perlambatan perekonomian Indonesia tersebut dipengaruhi oleh pelemahan perekonomian global dan berbagai tantangan makro di dalam negeri.

### Macro Economic Condition

*The likely slow recovery of the global economy, decline in commodity prices and the significant decline of foreign capital inflows to developing countries are believed to be factors that trigger the pressure on the economy of developing countries, including Indonesia. 2015 was a year full of challenges for Indonesian economy. The expectations from public and business players that economy in the year 2015 will undergo improvement, has not yet fully come true. In 2015, Indonesia recorded economic growth of 4.79%, this figure is slower when compared to the year 2014 which grew by 5.02% and also becomes the lowest growth rate in the past five years. The deceleration of Indonesia's economy was affected by the weakening global economy and various domestic macro challenges.*

Pemulihan perekonomian Eropa dan Amerika yang cenderung lambat disertai dengan masih rendahnya pertumbuhan ekonomi telah menyebabkan ketidakpastian perekonomian global meskipun berbagai kebijakan stimulus ekonomi telah diterapkan. Laju pertumbuhan ekonomi Tiongkok juga masih menunjukkan pelemahan dengan pertumbuhan ekonomi hanya sebesar 6,8% di tahun 2015 dimana sebelum terjadinya perlambatan ekonomi, angka pertumbuhan ekonomi Tiongkok secara konsisten berada di atas 7%.

Perlambatan perekonomian Tiongkok, sebagai salah satu pengguna komoditas sumber daya alam terbesar di dunia, telah memberikan berbagai dampak negatif pada harga komoditas global. Harga komoditas ekspor Indonesia juga telah mendekati level terendah dalam beberapa tahun terakhir. Selain itu, ketidakpastian arah pergerakan suku bunga acuan The Fed juga telah menambah volatilitas mata uang Rupiah secara signifikan. Seperti yang kita ketahui bersama, pada bulan Desember 2015, The Fed mulai menaikkan suku bunga acuan jangka pendek sebesar 25 basis points setelah sekian lama berada pada tingkat yang sangat rendah. Keputusan untuk meningkatkan suku bunga acuan The Fed tersebut telah memberi para pelaku pasar sedikit gambaran atas kebijakan suku bunga The Fed kedepannya. Sementara itu, kebijakan otoritas moneter Tiongkok yang mendevaluasi nilai mata uang Yuan juga turut berpengaruh terhadap nilai tukar mata uang negara-negara Asia termasuk Rupiah.

*The likely slow economic recovery of the European and American along with the slow economic growth have lead to uncertainty in the global economy despite the implementation of various economic stimulus policies. The pace of China's economic growth also remains weak, achieving only 6.8% growth in 2015, whereas before the economic slowdown, the growth rate has been consistently above 7%.*

*The slowdown of China's economy, as one of the world's largest consumer of natural resources, has created various negative impacts on global commodity prices. The prices of Indonesia's export commodities have also been approaching the lowest level in recent years. Moreover, the uncertainty of the direction of the Fed Fund Rate has added significantly to the volatility of Rupiah. As we all know, in December 2015, The Fed began to raise short-term interest rates by 25 basis points after a prolonged period of very low interest level. The decision to increase the Fed Funds Rate provided the market players a slight picture of the Fed Fund Rate policy in the future. In the meantime, the Chinese monetary authority policy to devalue the Yuan currency also affected the exchange rates of Asian currencies including the Rupiah.*



Upaya-upaya proaktif terus dilakukan oleh Bank Indonesia dalam menjaga kestabilan nilai tukar Rupiah dan sekaligus mengarahkan defisit transaksi berjalan menuju tingkat yang lebih sehat, salah satunya adalah dengan mempertahankan BI Rate sebesar 7,5% sejak bulan Februari 2015 hingga akhir tahun 2015.

Pemerintah Indonesia juga telah mengambil langkah-langkah strategis dalam mendukung perekonomian dengan mencanangkan berbagai program kerja serta serangkaian paket kebijakan ekonomi dan peraturan baru. Secara khusus, Pemerintah melakukan reformasi subsidi energy, menyusun program-program percepatan berbagai proyek pembangunan infrastruktur serta memperbaiki iklim investasi melalui percepatan proses perolehan izin investasi, tax allowance, tax holiday, serta pelayanan investasi terpadu satu pintu. Kebijakan-kebijakan Pemerintah tersebut sedikit banyak telah menimbulkan optimisme dan harapan banyak kalangan baik itu pelaku pasar maupun masyarakat Indonesia. Meskipun masih akan dihadapkan pada berbagai tantangan, banyak pihak yang percaya bahwa Indonesia memiliki potensi ekonomi jangka panjang yang menjanjikan dan optimis bahwa perekonomian Indonesia akan menuju ke arah yang lebih baik.

*Bank Indonesia continued to take proactive steps to maintain the stability of the Rupiah while simultaneously directing the current account deficit to a more healthy level, one of the effort is maintaining BI's rate at 7.5% since February 2015 to the end of 2015.*

*The Indonesian Government has also taken strategic steps in supporting the economy by setting various work programs and a series of economic policy packages and new regulations. In particular, the Government implemented reform on energy subsidy, formulated programs to expedite infrastructure projects, improved the investment climate by accelerating the process of obtaining investment permits, tax allowances, tax holidays, and setting up a one stop investment service desk. These Government policies to a certain extent has raised optimism and hope of many people with various background either as market players or Indonesian public. Although still faced with many challenges, many people believe Indonesia has a promising long term economic potentials and optimistic that Indonesia's economy will be moving toward better direction.*

### **Penilaian Kinerja Direksi atas Pengelolaan Perusahaan**

Dewan Komisaris menilai bahwa di tengah kondisi perekonomian global maupun nasional yang tidak menentu, kinerja yang ditunjukkan oleh Direksi sudah dilakukan dengan optimal. Dewan Komisaris juga berpendapat bahwa Direksi telah menjalankan berbagai fungsinya dengan baik dan langkah-langkah yang dilakukan oleh Direksi selaras dengan pandangan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi dan seluruh jajarannya telah bekerja keras untuk memajukan Perusahaan serta melakukan perbaikan sistem secara berkelanjutan guna mencapai hasil yang optimal. Dewan Komisaris juga telah memberikan arahan kepada Direksi agar tetap fokus dalam meningkatkan pertumbuhan bisnis Perusahaan di tahun-tahun yang akan datang.

### **Pandangan atas Prospek Usaha**

Prospek usaha Perusahaan telah disusun oleh Direksi yang tertuang dalam proyeksi pencapaian target Perusahaan pada tahun yang akan datang. Secara garis besar, Dewan Komisaris menilai prospek usaha yang sudah disusun Direksi sudah cukup baik dan selaras dengan arah dan tujuan Perusahaan. Dewan komisaris akan terus memberikan arahan kepada Direksi terutama atas hal-hal yang terkait hubungan dengan pelanggan, pengelolaan sumber daya manusia serta kerja sama dan skema bisnis yang baik. Oleh karena itu, Dewan

### ***Evaluation on the Performance of Board of Directors***

*The Board of Commissioners assessed that, despite the uncertain global and national economic condition, the performance of the Board of Directors has been carried out optimally. The Board of Commissioners also of the opinion that the Board of Directors have performed its various functions well and the steps taken by the Board of Directors were consistent with the expectations of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners views that the Board of Directors and all management of the Company have worked hard in advancing the Company and conducted sustainable system improvement in order to achieve optimal result. The Board of Commissioners has also provided a direction to the Board of Directors to keep focus on improving the Company's business growth in the years ahead.*

### ***Opinion on Business Outlook***

*The Board of Director has prepared business outlooks decanted into the Company's projection for the following year. In general, the Board of Commissioners views that the business outlooks have been well composed by the Board of Directors and consistent with the direction and objectives of the Company. The Board of Commissioners will continue to provide direction to the Board of Directors for matters relating to customer relationship, management of human resources as well as partnership and good business scheme.*

Komisaris juga akan senantiasa mendukung segala upaya Direksi dalam melakukan pengembangan usaha Perusahaan selama tetap mengedepankan aspek kehati-hatian dan sesuai dengan praktik tata kelola yang baik dan tentunya mempertimbangkan faktor risiko yang mungkin timbul dari upaya pengembangan usaha tersebut.

### **Tata Kelola Perusahaan**

Dewan komisaris menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan faktor yang sangat penting dalam operasional Perusahaan. GCG juga menjadi elemen penting dalam mengoptimalkan nilai Perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan penilaian atas tata kelola Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi sepanjang tahun 2015, melalui Komite Audit yang telah melakukan evaluasi terhadap praktik bisnis Perusahaan guna memastikan bahwa Perusahaan telah menjalankan standar Tata Kelola Perusahaan yang baik.

### **Pencapaian Perusahaan Selama Tahun 2015**

Laporan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tahun 2015 membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp51,41 juta, mengalami penurunan yang signifikan yaitu sebesar Rp3,39 miliar apabila dibandingkan tahun 2014 yang

*Therefore, the Board of Commissioners will keep on supporting every effort of the Board of Directors in conducting business development as long as prudence is upheld and compliance with good corporate governance practice as well as consideration for arising risk factors from efforts on such business development.*

### **Corporate Governance**

*The Board of Commissioners is aware that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) becomes an important factor in operations of the Company. GCG also becomes a key element in optimizing Corporate value to have strong competitive advantage, which will be able to sustain its existence and continuous well being to achieve vision and mission of the Company. Therefore, the Board of Commissioners has performed its supervisory and assessment function on corporate governance implemented by the Board of Directors throughout 2015 through Audit Committee which has evaluated the Company's business practices in ensuring its compliance to Good Corporate Governance standards.*

### **Company's Performance During The Year 2015**

*The consolidated statements of the Company and its subsidiaries in 2015 recorded comprehensive income for the year amounted to Rp51.41 million, significantly decreased by Rp3.39 billion compared to the year 2014 which recorded comprehensive*

membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp3,44 miliar. Laba komprehensif tahun berjalan tersebut telah meningkatkan nilai ekuitas Perusahaan menjadi sebesar Rp61,92 miliar di tahun 2015 dari sebelumnya sebesar Rp61,87 miliar di tahun 2014. Penyebab utama menurunnya laba komprehensif konsolidasian secara signifikan di tahun 2015 adalah dikarenakan adanya penurunan harga komoditas dunia dan juga terdapat penyesuaian atas kerugian aktuarial atas imbalan kerja sebesar Rp1,99 miliar yang dibukukan Perusahaan di tahun 2015 sebagai efek dari penerapan PSAK 24 revisi 2013 tentang imbalan kerja.

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Komite Audit dan Internal Audit yang telah dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Sebagai perwujudan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik dan berkesinambungan, Dewan Komisaris secara berkelanjutan terus mengkaji kebutuhan dan ketepatan atas pembentukan komite-komite lain yang dapat mendukung potensi dari seluruh sumber daya Perusahaan di masa yang akan datang.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan tanggal 5 Juni 2015, tidak terdapat agenda perubahan/pengangkatan kembali susunan Dewan Komisaris Perusahaan, sehingga susunannya adalah sebagai berikut:

*income for the year amounted to Rp3.44 billion. The comprehensive income for the year has increased the value of the company's equity amounted to Rp61.92 billion in the year 2015 from Rp61.87 billion in the year 2014. The key factor of the significant decrease of the consolidated comprehensive income in 2015 due to decrease in world commodity prices and also there was adjustment of actuarial loss on employee benefits amounting to Rp 1.99 billion which was recorded by the Company in 2015 as the effect of implementing PSAK 24 revision 2013 on employee benefits.*

*The Board of Commissioners in carrying out their duties is assisted by the Audit Committee and Internal Audit which have been established by and responsible to the Board. As an embodiment of the implementation of good and sustainable corporate governance, the Board of commissioners is continually assessing the need and appropriateness of the establishment of other committee to support the potential of all Company's resources in the future.*

*The Annual General Meeting of Shareholders held on June 5, 2015, has no agenda for change/re-appointment in the composition of the Company's Board of Commissioners, thus the composition is as follows:*

Presiden Komisaris : **Ki Agus Umar Tochfa**  
(merangkap Komisaris  
Independen)

*President Commissioner : **Ki Agus Umar Tochfa**  
(Concurrent Independent  
Commissioner)*

Wakil Presiden Komisaris : **Jacob Soetoyo**

*Vice President : **Jacob Soetoyo**  
Commissioner*

Komisaris : **Timbul Thomas Lubis**

*Commissioner : **Timbul Thomas Lubis***

Komisaris : **Bambang Rahardja**  
(merangkap Komisaris  
Independen dan  
Ketua Komite Audit)  
**Burhan**

*Commissioner : **Bambang Rahardja**  
(also Independent  
Commissioner and  
Chairman of the Audit  
Committee)*

Dewan Komisaris mengucapkan penghargaan yang tulus dan setinggi-tingginya kepada segenap pemegang saham atas dukungan dan kerja samanya, dan kepada manajemen serta karyawan yang telah bekerja penuh semangat dan dedikasi untuk hasil yang telah dicapai oleh Perusahaan.

*Board of Commissioners express sincere and highest appreciation to all shareholders for their support and cooperation, and to the management and employees who have worked enthusiastically and with dedication to the results achieved by the Company.*

# LAPORAN DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS REPORT

### Kondisi Makro Ekonomi Indonesia

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2015 mengalami perlambatan yaitu dari sebesar 5,02% di tahun 2014 menjadi sebesar 4,79% di tahun 2015. Menurut informasi yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat inflasi Indonesia pada tahun 2015 juga menurun secara signifikan yaitu dari sebesar 8,36% di tahun 2014 menjadi hanya sebesar 3,35% di tahun 2015 dan merupakan yang terendah sejak tahun 2010. Penurunan angka inflasi tersebut ternyata sesuai dengan target inflasi tahun 2015 yang ditetapkan oleh pemerintah, yaitu sebesar empat plus minus satu persen. Pencapaian sasaran inflasi tersebut tidak terlepas dari kebijakan pengendalian inflasi yang ditempuh oleh Bank Indonesia dan Pemerintah termasuk dengan semakin kuatnya koordinasi dalam mendorong peningkatan produksi dan memperbaiki distribusi serta meminimalkan berbagai distorsi harga bahan pangan.

### Macro Economic Condition of Indonesia

*Indonesia's economic growth in year 2015 experiences a slowdown from 5.02% in 2014 to 4.79% in 2015. According to information from Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia's inflation rate in 2015 also decreases significantly, from 8.36% in 2014 to 3.35% in 2015 and also becomes the lowest since 2010. This decline of inflation rate turns out to be in line with the target set by the government, which is four plus minus one percent. The achievement of this inflation target can not be separated from the inflation control policy adopted by Bank Indonesia and the Government, including the strengthening of coordination in supporting escalation of production and improving distribution and minimizing distortions in prices of edible food stuff.*

Mengawali tahun 2016, para pelaku ekonomi Indonesia juga menunjukkan optimisme yang sejalan dengan pemerintah. Seiring dengan paket-paket kebijakan ekonomi, program kerja dan peraturan baru yang telah dikeluarkan oleh Pemerintah, banyak pihak yang meyakini bahwa perekonomian Indonesia di tahun 2016 akan lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan optimisme tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2016 diperkirakan akan lebih tinggi dari 5%.

#### **Kinerja Perusahaan di Tahun 2015**

##### **a. Kinerja Operasional dan Keuangan**

Kinerja penjualan Perusahaan secara konsolidasian di tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 39,11% dimana penjualan pada tahun 2014 adalah sebesar Rp1,23 triliun dan pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi sebesar Rp749,15 miliar.

Penjualan pada Entitas Anak yang bergerak dalam industri aluminium ekstrusi mengalami penurunan nilai penjualan dari Rp98,45 miliar di tahun 2014 menjadi Rp90,22 miliar di tahun 2015 atau turun sebesar 8,36%. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena terjadinya penurunan volume penjualan baik lokal domestik maupun ekspor. Penjualan lokal domestik mengalami penurunan dari Rp81,99 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp76,13 miliar pada tahun 2015 atau turun sebesar 7,15%.

*Starting 2016, Indonesian's economic players also show optimism in line with the Government. Along with the packages of economic policies, work programs and new regulations that have been issued by the Government, many people believe that Indonesian's economy in 2016 will be better than the previous year. With such optimism, Indonesian economic growth in 2016 is expected to be higher than 5%.*

#### **Company's Performance in 2015**

##### **a. Financial and Operational Performance**

*Performance of the company's consolidated sales in the year 2015 in comparison to 2014 has decreased by 39.11% where sales in 2014 amounting to Rp1.23 trillion and has decreased to Rp749.15 billion in 2015.*

*Sales in Subsidiary engaged in the aluminium extrusion industry experience a decrease in values from Rp98.45 billion in 2014 to Rp90.22 billion in 2015, or decreased by 8.36%. This decrease is mainly due to decrease in sales volume both in local domestic and export. Local domestic sales decrease from Rp81.99 billion in 2014 to Rp76.13 billion in 2015, or decreased by 7.15%.*

Penurunan penjualan lokal domestik tersebut terutama disebabkan karena melemahnya sektor usaha konstruksi di tahun 2015 yang merupakan sektor konsumen terbesar untuk produk aluminium dan semakin ketatnya persaingan antar pemasar. Penjualan ekspor Perusahaan juga mengalami penurunan yaitu dari sebesar Rp16,47 miliar di tahun 2014 menjadi Rp14,09 miliar di tahun 2015 atau menurun sebesar 14,45%. Penjualan ekspor terbesar masih ke negara Jepang, disusul ke negara Singapura.

Penjualan pada Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perdagangan bahan baku aluminium mengalami penurunan yang signifikan dari US\$95,24 juta di tahun 2014 menjadi US\$49,20 juta di tahun 2015 atau turun sebesar 48,34%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan harga komoditas di tahun 2015 dan volume penjualan.

Labanya kotor konsolidasian tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 14,17% dari sebesar Rp21,66 miliar di tahun 2014 menjadi sebesar Rp18,59 miliar di tahun 2015.

Labanya sebelum pajak konsolidasian tahun 2015 sebesar Rp416,38 juta atau merupakan sebesar 0,06% dari penjualan neto 2015 sedangkan labanya sebelum pajak konsolidasian tahun 2014 sebesar Rp4,32 miliar atau

*The decrease in local domestic sales is mainly due to the weakening in construction sector as the largest consumer sector of aluminium products and intense competition among marketers. Export sales also experience a decrease from Rp16.47 billion in 2014 to Rp14.09 billion in 2015 or decreased by 14.45%. Largest export sales is still to Japan, followed by Singapore.*

*Sales in subsidiary engaged in the trading of raw materials of aluminium has significantly decreased from US\$95.24 million in 2014 to US\$49.20 million in 2015, or decreased by 48.34%. The decrease was mainly due to decrease in commodity prices in 2015 and sales volume.*

*Consolidated gross profit in 2015 decreased by 14.17% from Rp21.66 billion in 2014 to Rp18.59 billion in 2015.*

*The consolidated profit before tax in 2015 amounting to Rp416.38 million or 0.06% of net sales in 2015, while consolidated profit before tax in 2014 amounting to Rp4.32 billion or 0.35% of net sales in*



merupakan sebesar 0,35% dari penjualan neto tahun 2014. Rugi konsolidasian tahun berjalan 2015 sebesar Rp1,18 miliar atau merupakan minus 0,16% dari penjualan neto 2015 sedangkan laba konsolidasian tahun berjalan 2014 sebesar Rp2,95 miliar atau merupakan sebesar 0,24% dari penjualan neto 2014. Rugi konsolidasian tahun berjalan 2015 tersebut dikarenakan terdapat peningkatan beban keuangan secara signifikan dari sebesar Rp2,72 miliar di tahun 2014 menjadi sebesar Rp6,04 miliar di tahun 2015 atau meningkat sebesar 122,06%.

Laba komprehensif Konsolidasian tahun 2015 adalah sebesar Rp51,41 juta, mengalami penurunan yang signifikan yaitu sebesar Rp3,39 miliar apabila dibandingkan tahun 2014 yang membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp3,44 miliar. Penyebab utama menurunnya laba komprehensif konsolidasian secara signifikan di tahun 2015 adalah dikarenakan adanya penurunan harga komoditas dunia dan juga terdapat penyesuaian atas kerugian aktuarial atas imbalan kerja sebesar Rp1,99 miliar yang dibukukan Perusahaan di tahun 2015 sebagai efek dari penerapan PSAK 24 revisi 2013 tentang imbalan kerja.

*2014. The consolidated loss for the year 2015 amounting to Rp1.18 billion or a minus 0.16% of net sales in 2015, while consolidated profit for the year 2014 amounting to Rp2.95 billion or 0.24% of net sales in 2014. The consolidated loss for the year 2015 was due to significant increase in financial expenses from Rp2.72 bio in 2014 to Rp6.04 bio in 2015 or increased by 122.06%.*

*Consolidated comprehensive income in 2015 amounts to Rp51.41 million, significantly decreased by Rp3.39 billion compared to the year 2014 which recorded comprehensive income for the year amounted to Rp3.44 billion. The key factor of the significant decrease in the consolidated comprehensive income in 2015 due to decrease in world commodity prices and also there was adjustment of actuarial loss on employee benefits amounting to Rp 1.99 billion which has been recorded by the Company in 2015 as the effect of implementing PSAK 24 revision 2013 on employee benefits.*

**b. Perbandingan antara Pencapaian dengan Target**

Entitas Anak yang bergerak dalam industri aluminium ekstrusi mengalami penurunan volume penjualan sebesar 14,92% di tahun 2015 dari sebesar 2.104 ton di tahun 2014 menjadi sebesar 1.790 ton di tahun 2015. Volume penjualan di tahun 2015 tersebut lebih rendah sebesar 34% apabila dibandingkan dengan proyeksi Perusahaan sebesar 2.700 ton di tahun 2015.

Sementara itu, pencapaian volume penjualan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perdagangan bahan baku aluminium di tahun 2015 sudah sesuai dengan proyeksi Perusahaan dimana Perusahaan menargetkan untuk membukukan sebesar 70% dari pasar alumina di Indonesia.

**Prospek Usaha dan Kebijakan Strategis**

Pada tahun-tahun ke depan, Perusahaan akan terus menjajaki kerja sama dengan membentuk aliansi yang strategis dengan pihak-pihak lain yang sudah terkenal. Dengan bersinergi dengan grup-grup besar, diharapkan Perusahaan akan lebih dapat menyesuaikan dengan perkembangan pasar.

**b. Comparison between Achievements and Targets**

*Subsidiary engaged in the aluminium extrusion industry has experience decrease in sales volume amounting to 14.92% in 2015, from 2,104 ton in 2014 to 1,790 ton in 2015. Sales volume in 2015 is lower amounting to 34% when compared with the Company's projection of 2,700 ton in 2015.*

*In the meantime, the achievement of sales volume of Subsidiary engaged in the trading of raw materials of aluminium in 2015 is consistent with the Company's projection to obtain 70% of the alumina market in Indonesia.*

**Business Prospects and Strategic Policies**

*In the years ahead, the Company will continue to explore partnership by establishing strategic alliances with other prominent global players. By gaining synergies with prominent players, the Company is expected to be more capable in adapting to market developments.*

### **Praktik Tata Kelola Perusahaan**

Bagi Perusahaan, penerapan tata kelola yang baik merupakan wujud apresiasi Perusahaan atas kepercayaan yang diberikan pelanggan, regulator, masyarakat dan seluruh pemegang saham serta para pemangku kepentingan. Untuk mempertahankan kepercayaan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatannya berdasarkan tata kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) dimana kegiatan operasional yang dilakukan selalu dilandasi dengan Standard Operational Procedure (SOP) yang senantiasa disesuaikan dengan kebutuhan usaha Perusahaan.

Kami sebagai Perusahaan publik mempunyai komitmen untuk berpegang teguh pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dan berupaya meningkatkan kinerja Perusahaan dengan dukungan Komisaris Independen dan Komite Audit bersama tim Internal Audit Perusahaan. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan tanggal 5 Juni 2015, telah disetujui adanya perubahan atau pengangkatan kembali susunan Direksi Perusahaan, menjadi sebagai berikut :

### **Corporate Governance Practice**

*For the Company, implementation of Good Corporate Governance is an embedment of Company's appreciation upon the trust given by the customers, regulator, public and all shareholders and stakeholders. To maintain respective trust, the Company carry out its activities based on Good Corporate Governance where the operational activities are always based on Standard Operational Procedure (SOP) which are continuously adapted to Company's business demand.*

*We are fully committed, as a public Company, to hold fast to the principles of Good Corporate Governance and striving to improve the Company's performance with the support of the Independent Commissioners and Audit Committee together with the Internal Audit team. The Annual General Meeting of Shareholders held on June 5, 2015, has approved a change or re-appointment in the composition of the Company's Board of Directors, thus the composition is as follows :*

Presiden Direktur : **Hilton Barki**  
Wakil Presiden Direktur : **Peng Tjoan**  
Direktur : **Nurtavip Sucipto**

*President Director : **Hilton Barki***  
*Vice President Director : **Peng Tjoan***  
*Director : **Nurtavip Sucipto***

Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham dan Dewan Komisaris, pelanggan serta mitra usaha atas dukungan dan kerjasamanya. Dan mengapresiasi para karyawan atas semangat, kerja keras, dan dedikasinya dalam bekerja yang memungkinkan Perusahaan meraih kinerja usaha seoptimal mungkin di tengah kondisi yang penuh tantangan. Dukungan, kerja sama serta kepercayaan serupa sangat kami harapkan untuk mewujudkan upaya Perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya lagi pada tahun-tahun mendatang.

*On behalf of the Board of Directors, we would like to thank all Shareholders and Board of Commissioners, Customer and business partners for their support and cooperation. And appreciate the employees for their enthusiasm, hard work, and dedication which enable the Company to achieve optimal business performance amid challenging conditions. We expect similar support, cooperation, and trust be given to the Company in elevating Company's performance in the years to come.*

# PROFIL PERUSAHAAN *COMPANY PROFILE*

## **Nama dan Alamat Perusahaan**

### **PT Alakasa Industrindo, Tbk**

Jl. Pulogadung No. 4, Kawasan Industri Pulogadung,  
Jakarta 13920

Telp. : 31997275/76, 4608855

Fax. : 31997278, 4608856

Website : [www.ai.alakasa.co.id](http://www.ai.alakasa.co.id)

Email : [alakasa@indosat.net.id](mailto:alakasa@indosat.net.id)

## **Riwayat Singkat Perusahaan**

PT Alakasa Industrindo Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang No. 1 Tahun 1967 yang dirubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 1970 dan perubahan terakhir dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, berdasarkan akta No. 31 tanggal 21 Pebruari 1972 dari Soeleman Ardjasmita, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan

## *Company name and address*

### *PT. Alakasa Industrindo Tbk*

*Jl. Pulo gadung No 4 Kawasan Industri Pulogadung  
Jakarta 13920*

*Telp. : 31997275/76, 4608855;*

*Fax : 31997278, 4608856*

*Website : [www.ai.alakasa.co.id](http://www.ai.alakasa.co.id)*

*Email : [alakasa@indosat.net.id](mailto:alakasa@indosat.net.id)*

## *Summary of Company History*

*PT Alakasa Industrindo Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967, as amended by Law No. 11 year 1970 and amended most recently by the Capital Investment Law No. 25 year 2007, based on notarial deed No. 31 dated February 21, 1972 of Soeleman Ardjasmita, S.H., notary public in Jakarta. The deed of establishment*



oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/214/17 tanggal 19 Juni 1973 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 Nopember 1973, Tambahan No. 836.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir adalah Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-70317.AH.01.02.Tahun 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 14 Februari 2011, Tambahan No. 1600.

*was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. Y.A.5/214/17 dated June 19, 1973, and was published in State Gazette No. 93, Supplement No. 836 dated November 20, 1973.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times and most recently by notarial deed No. 7 dated June 3, 2008, of Fathiah Helmi, S.H., notary public in Jakarta, concerning the revisions of the Articles of Association in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-70317.AH.01.02.Year 2008, and was published in State Gazette No. 13, Supplement No. 1600 dated February 14, 2011.*

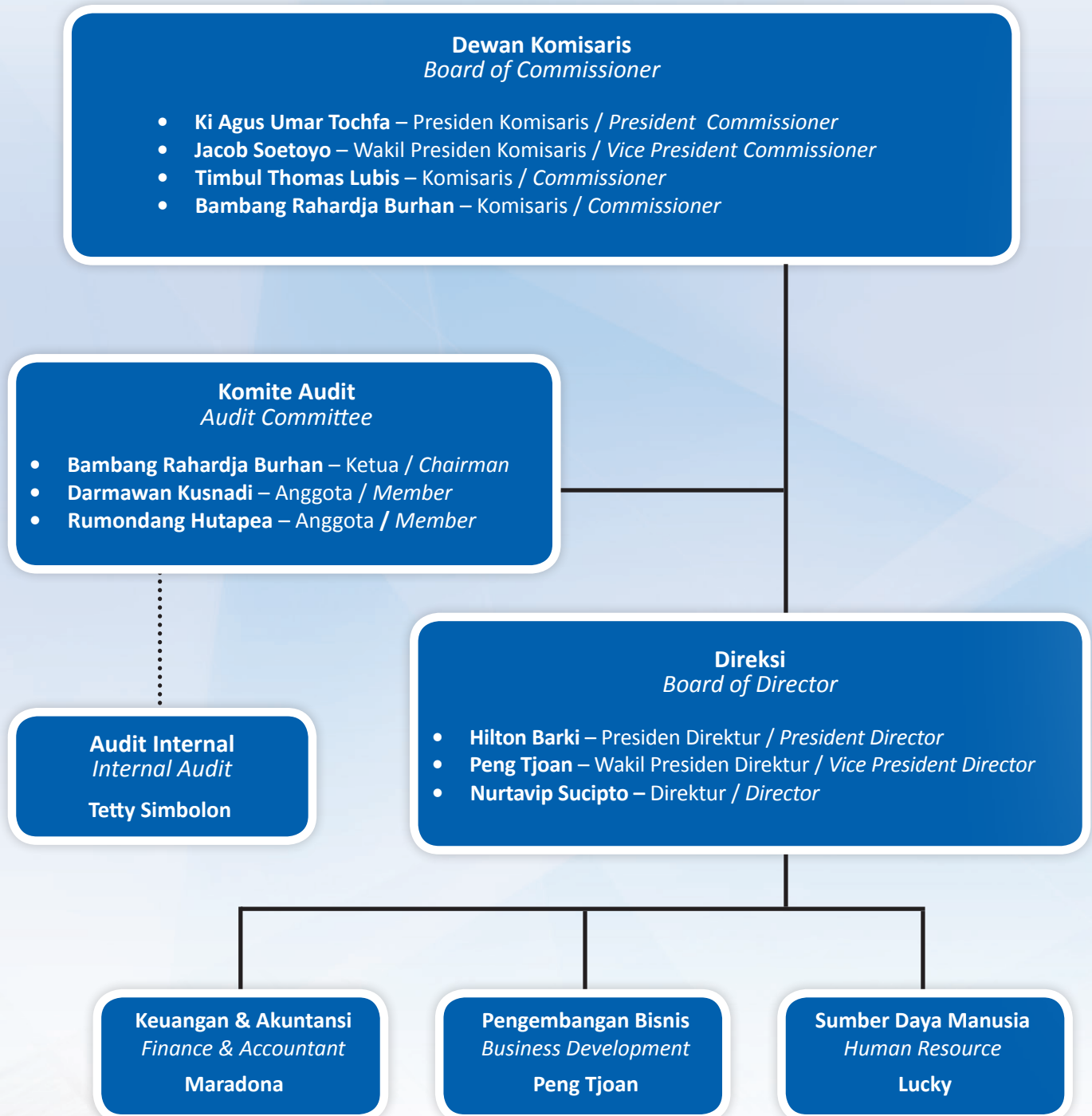
## Bidang dan Kegiatan Usaha

Perusahaan berdiri tahun 1972 dan memulai operasi komersial sebagai perusahaan industri aluminium sejak tahun 1973. Tahun 2001, Perusahaan melakukan restrukturisasi dengan mengalihkan kegiatan usahanya (spin-off) kepada Entitas Anak, PT Alakasa Extrusindo. Sejak saat itu, kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan investasi pada beberapa Perusahaan, yaitu antara lain PT. Alakasa Extrusindo yang bergerak dalam bidang industri aluminium ekstrusi, dimana produk yang dihasilkan adalah: aluminium profile, PT. Alakasa Company Limited yang bergerak dalam bidang perdagangan bahan baku aluminium yang telah beroperasi komersial sejak tahun 2000, produk yang dipasarkan adalah: alumina dan Calcined Petroleum Coke, PT Alakasa Karbon Industri yang bergerak dalam bidang industri karbon yang masih dalam pengembangan, dan pada PT Alakasa Alumina Refineri dan Indonesia Alumina Refinery Limited yang bergerak dalam bidang industri refineri alumina yang didirikan tahun 2013.

## Business Segment and Activities

*The company was founded in 1972 and started its commercial operation in the aluminum industry since 1973. In 2001, the Company was restructured by spinning off its operations to the Subsidiary, PT Alakasa Extrusindo. Since then, the main activity of the Company is to invest in several companies, among others, PT. Alakasa Extrusindo engaged in the aluminum extrusion industry, where the products produced are: aluminum profile. PT. Alakasa Company Limited engaged in the trading of aluminum raw material which has been in commercial operation since 2000, the products are: marketed alumina and Calcined Petroleum Coke. PT Alakasa Karbon Industri to be engaged in carbon industry which is still in development, and the PT Alakasa Alumina Refineri as well as Indonesia Alumina Refinery Limited to be engaged in alumina refinery which are established in 2013.*

## STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE





## VISI

Menjadi Perusahaan yang berkompeten di dalam bisnis aluminium dari hulu hingga ke hilir

## MISI

- Melakukan riset pengembangan usaha dari hulu hingga ke hilir dalam bisnis aluminium.
- Melakukan pendayagunaan sumber daya potensial untuk mendukung strategi pengembangan usaha.
- Membangun profesionalisme melalui pengembangan kemampuan, pemutakhiran proses, sistem operasional dan manajemen.
- Memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, pelanggan, karyawan dan masyarakat.

## VISION

*To be a company with competence in the aluminum business from upstream to downstream*

## MISSION

- *To conduct research on business development from upstream to downstream in the aluminum businesses.*
- *To empower potential resources to support business development strategy.*
- *To attain professionalism through developing capabilities and upgrading the processes, operational and management system.*
- *To provide added value to shareholders, customers, employees and community.*



## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### PROFILES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

#### Profil Dewan Komisaris

##### **Ki Agus Umar Tochfa – Presiden Komisaris**

Warga Negara Indonesia, 68 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak tanggal 5 Juni 2007 dengan jabatan Presiden Komisaris sesuai Akta Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No. 3 dan pengangkatan terakhir tanggal 20 Juni 2013 sesuai Akta RUPS No. 87. Sebelum memegang jabatan sekarang, pernah menjabat berbagai posisi di PT Aneka Tambang Tbk selama 35 tahun, diantaranya menjadi Kepala Sub Direktorat Pengembangan Modal (1987 – 1994) dan jabatan terakhir sebagai Direktur Keuangan dari tahun 1994 hingga 2003. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Jayabaya tahun 1976 dan lulus dari S2 Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia (IPWI) program Bisnis Administrasi tahun 1992.

##### **Jacob Soetoyo – Wakil Presiden Komisaris**

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, mulai bergabung dengan Perusahaan sejak tanggal 25 Agustus 1989 dengan jabatan Komisaris sesuai Akta RUPS No. 231 dan pengangkatan terakhir tanggal

#### Profiles of the Board of Commissioners

##### **Ki Agus Umar Tochfa – President Commissioner**

Indonesian citizen, 68 years old, joined the Company since June 5, 2007 as President Commissioner in accordance with Deed No. 3 General Shareholders Meeting (“GSM”) and last appointment on June 20, 2013 in accordance with Deed No. 87 GSM. Prior to the present position, has held various positions over 35 years with PT Aneka Tambang, amongst others as Head of Sub-Directorate of Capital Development (1987-1994), with the last position as Finance Director from 1994 until 2003. Holds Bachelor in Economics from Jayabaya University in 1976 and graduated from Institute Pengembangan Wiraswasta Indonesia with Master in Business Administration in 1992.

##### **Jacob Soetoyo – Vice President Commissioner**

Indonesian citizen, 59 years old, joined the Company since August 25, 1989 as Commissioner in accordance with Deed No. 231 General Shareholders Meeting (“GSM”) and the last appointment dated

20 Juni 2013 sesuai Akta RUPS No. 87 Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris, Komisaris dan Presiden Direktur dari kelompok Perusahaan Gesit. Memperoleh gelar Bachelor of Commerce pada tahun 1978 dari Concordia University, Montreal, Canada, memperoleh gelar Master of Business Administration pada tahun 1980 dari McGill University, Canada.

**Timbul Thomas Lubis – Komisaris**

Warga Negara Indonesia, 67 tahun, mulai bergabung dengan Perusahaan sejak tanggal 24 Mei 2010 dengan jabatan Komisaris sesuai Akta RUPS No. 71 dan pengangkatan terakhir tanggal 20 Juni 2013 sesuai Akta RUPS No. 87 Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 1974 dan telah diakui sebagai Advokat di tahun 1977. Beliau selanjutnya meraih gelar master bidang Hukum pada tahun 1981 dari University of Washington, Seattle, USA. Beliau juga menyelesaikan Program Manajemen Akunting di Universitas Indonesia. Selain sebagai anggota dari Asosiasi Advokat Indonesia dan Asosiasi Konsultan Hukum Pasar Modal, beliau juga lama berbakti dan aktif sebagai pembina serta penyumbang dalam beberapa organisasi dan lembaga olahraga, seperti Asosiasi Shorinji Kempo Self-Defense Indonesia (PERKEMI) Dojo, Organisasi Shorinji Kempo Dunia, Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI), Komite Olimpiade Indonesia (KOI), Federasi SEA Games, dan Dewan dari Federasi SEA Games, Sekretaris Yayasan Kebun Raya Indonesia ( YKRI). Beliau mengkhususkan diri di bidang Hukum Perusahaan.

*June 20, 2013 in accordance with Deed No. 87 GSM. At present also holds positions as President Commissioner, Commissioner, and President Director of various Companies in the Gesit group. Attained his Bachelor of Commerce in 1978 from Concordia University, Montreal, Canada, holds Master of Business Administration in 1980 from McGill University, Canada.*

**Timbul Thomas Lubis – Commissioner**

*Indonesian citizen, 67 years old, joined the Company since May 24, 2010 as Commissioner in accordance with Deed No. 71 General Shareholders Meeting (“GSM”) and the last appointment dated June 20, 2013 in accordance with Deed No. 87 GSM. Attained his Bachelor of Law from University of Indonesia, Jakarta, in 1974 and was admitted to the Indonesian Bar in 1977. He attained his Master in Law (LL.M) in 1981 from the University of Washington, Seattle, USA. He also completed the Management Accounting Program at the University of Indonesia. In addition to being a member of the Indonesian Bar Association and the Association of Indonesian Capital Market Lawyers, he is also a long serving and active patron of many sport bodies and agencies, such as Indonesia Shorinji Kempo Self-Defense Association (PERKEMI) Dojo, Council of the World Shorinji Kempo Organization (WSKO), Indonesia National Sport Committee (KONI), Indonesian Olympic Committee (KOI), SEA Games Federation, and Council of the SEA Games Federation, Secretary of Yayasan Kebun Raya Indonesia (YKRI). Mr. Lubis specializes in Corporate Law.*

**Bambang Rahardja Burhan – Komisaris**

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, mulai bergabung dengan Perusahaan sejak tanggal 1 Juni 2006 dengan jabatan komisaris sesuai Akta RUPS No. 1, dan penunjukkan terakhir dengan jabatan yang sama tanggal 20 Juni 2013 sesuai Akta RUPS No. 87 Selain sebagai Komisaris beliau juga saat ini menjabat sebagai Direktur Investasi di Corfina Capital, sebelumnya berpengalaman memimpin beberapa perusahaan yang bergerak di bidang keuangan dan akuntan publik baik didalam maupun diluar negeri antara lain : sebagai Country Chief Financial Officer pada Standard Chartered Bank Indonesia, Manager Keuangan pada Aviva Hong Kong, Wakil Presiden Citibank Indonesia. Meraih gelar B.Sc bidang ekonomi dari Universitas Hull, Inggris tahun 1978 serta meraih beberapa gelar profesi diantaranya Chartered Accountant di Inggris, Chartered Accountant di Singapura, dan Chartered Financial Analyst.

**Bambang Rahardja Burhan – Commissioner**

*Indonesian citizen, 60 years old, joined the Company since June 1, 2006 as Commissioner in accordance with Deed No. 1 General Shareholders Meeting (“GSM”) dated June 1, 2006 and last appointment with the same title dated June 20, 2013 in accordance with Deed No. 87 GSM. In addition to being Commissioner, he also currently serves as Director of Investment in Corfina Capital, previously having experiences in heading several companies in the field of Finance and Public Accounting, both domestic and overseas, such as : Country Chief Financial Officer at Standard Chartered Bank Indonesia, Finance Manager at Aviva Hong Kong, Vice President at Citybank Indonesia. Attained his Bachelor of Economics from University of Hull, England in 1978 and obtained several professional titles, such as Chartered Accountant in England, Chartered Accountant in Singapore, and Chartered Financial Analyst.*



## PROFIL DIREKSI

### PROFILES OF THE BOARD OF DIRECTORS

#### Profil Direksi

##### Hilton Barki – Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, 66 tahun, beliau bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1991 dengan jabatan sebagai Wakil Presiden Direktur pada tanggal 10 September 1991 sesuai akta RUPS No. 17. Selanjutnya beliau diangkat sebagai Presiden Direktur pada tanggal 14 Juni 2002 sesuai akta RUPS No. 20, dan pengangkatan terakhir tanggal 20 Juni 2013 sesuai Akta RUPS No. 87. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau banyak berkecimpung dalam industri perbankan maupun pembiayaan antara lain sebagai kepala Biro Kredit pada PT Bank Risjad Salim Internasional (1989-1991), sebagai Kepala Divisi Plafond pada PT Swadharma Indotama ( Indomobil group) (1988-1989) dan sebagai Direktur pada PT Bank Umum Asia (1986-1988). Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil (MSc.CE) dari USC, Los Angeles, USA pada tahun 1975 dan menyelesaikan pendidikan pasca sarjana dengan gelar Master of Business Administration, dari USC, Los Angeles, USA pada tahun 1977.

#### Profiles of Board of Directors

##### Hilton Barki – President Director

Indonesian citizen, 66 years old, joined the company in 1991 as Vice President Director on September 10, 1991 in accordance with Deed No. 17 General Shareholders Meeting (“GSM”). Subsequently he was appointed President Director on June 14, 2002 in accordance with Deed No. 20 GSM and last appointment on June 20, 2013 in accordance with Deed No. 87 GSM. Aside from being President Director, he also concurrently serves as Corporate Secretary. Prior to joining the Company, he was active in banking and finance industry among others as Head of Credit Bureau in PT Bank Risjad Salim International (1989-1991), as Head of the Division of credit in PT Swadharma Indotama (Indomobil group) (1988-1989) and Director at Bank Umum Asia (1986 – 1988). Attained Master of Civil Engineering (MSc.CE) from USC, Los Angeles, USA in 1975 and completed post-graduate with a Master of Business Administration, from USC, Los Angeles, USA in 1977.

**Peng Tjoan – Wakil Presiden Direktur**

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak 1 Juni 2006 diangkat sebagai Direktur sesuai dengan Akta RUPS No. 1 dan diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur sejak 12 Agustus 2011 sesuai Akta RUPS No. 76, dan pengangkatan terakhir tanggal 20 Juni 2013 sesuai Akta RUPS No. 87 Berpengalaman sebagai Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Determinan Indah (1993-1999), sebagai audit supervisor pada Kantor Akuntan Publik “Hans Tuanakotta & Mustofa” (1988-1992). Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Institut Bisnis Manajemen Indonesia (IBMI), Jakarta tahun 2001.

**Nurtavip Sucipto – Direktur**

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak 5 Juni 2015 diangkat sebagai Direktur sesuai dengan Akta RUPS No. 13. Berpengalaman sebagai Supervisor Senior pada KAP Drs. Bambang Sudaryono & Rekan (1999 – sampai sekarang), sebagai Partner pada Tavip Consultant (2010 – sampai sekarang). Meraih gelar DIII jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta (1989).

**Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi serta Pemegang Saham**

Bpk. Jacob Soetoyo selaku Wakil Presiden Komisaris Perusahaan, juga menduduki posisi Presiden Komisaris dari PT. Gesit Alumas (salah satu pemegang saham PT. Alakasa Industrindo Tbk).

**Peng Tjoan – Vice President Director**

*Indonesian citizen, 50 years old, joined the Company since June 1, 2006 appointed as Director in accordance with Deed No. 1 General Shareholders Meeting (“GSM”) and was appointed as Vice President Director since August 12, 2011 in accordance with Deed No. 76 GSM and last appointment on June 20, 2013 in accordance with Deed No. 87 GSM. Experienced as Manager of Finance and Accounting in PT Determinan Indah (1993-1999), as audit supervisor at the public accounting firm “Hans Tuanakotta & Mustafa” (1988-1992). Holds a Bachelor of Economics from Institut Bisnis Manajemen Indonesia (IBMI), Jakarta in 2001.*

**Nurtavip Sucipto – Director**

*Indonesian citizen, 49 years old, joined the Company since June 5, 2015 appointed as Director in accordance with the Deed No. 13 General Shareholders Meeting. Experienced as a Senior Supervisor at Drs. Bambang Sudaryono & Partners (1999 - to present), as Partner Tavip Consultant (2010 - to present). Holds a Diploma in Accounting from the College of Economics Indonesia, Jakarta (1989).*

**The disclosure on Affiliated Relations among Board of Commissioners, Directors and Shareholders**

*Mr. Jacob Soetoyo as Vice President Commissioner of the Company, also holds the position of President Commissioner of PT. Gesit Alumas (one of the shareholders of PT. Alakasa Industrindo Tbk).*

**Jumlah Karyawan dan Pengembangan Kompetensi**

***Number of Employees and Competency Development***

**Jumlah Karyawan**

***Number of Employees***

Pada akhir tahun 2015, jumlah seluruh karyawan Perusahaan adalah sebesar 185 orang yang masing-masing tersebar di Perusahaan dan Entitas Anak.

*At the end of 2015, the total number of the Company's employees of 185 people are spread over the Company and its Subsidiaries.*

Demografi berdasarkan pendidikan <i>Demographic based on education</i>	Jumlah <i>Number</i>	%
SD / <i>Elementary School</i>	3	1,62
SMP / <i>Junior High School</i>	8	4,32
SMA / SMK / <i>Senior High / Vocational School</i>	130	70,27
D III / <i>Diploma</i>	10	5,41
S 1 / <i>Bachelor Degree</i>	26	14,05
S 2 / <i>Master Degree</i>	8	4,33
<b>Sub total</b>	<b>185</b>	<b>100,00</b>

Demografi berdasarkan usia <i>Demographic based on age</i>	Jumlah <i>Number</i>	%
Sampai dengan 25 tahun / <i>up to 25 years</i>	16	8,65
26 - 45 tahun / <i>years</i>	113	61,08
46 - 55 tahun / <i>years</i>	45	24,32
lebih dari 55 tahun / <i>more than 55 years</i>	11	5,95
<b>Sub total</b>	<b>185</b>	<b>100,00</b>

## Pengembangan Kompetensi

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan selalu mengikutsertakan karyawan maupun Direksi (d disesuaikan dengan tema acara) dalam hal terdapat undangan seminar, workshop, maupun sosialisasi peraturan yang diselenggarakan oleh para Self Regulatory Organization (SRO).

Sedangkan untuk Dewan Komisaris pada tahun buku 2015 tidak ada agenda untuk mengikuti seminar, workshop maupun pelatihan.

Perusahaan melalui Entitas Anak PT Alakasa Extrusindo yang bergerak dalam industri aluminium secara berkesinambungan meningkatkan kemampuan karyawannya melalui pendidikan dan pelatihan secara internal. Pelatihan diadakan pada setiap departemen di bagian produksi untuk menambah keterampilan dan pengetahuan mengenai produksi dan mengatasi permasalahan seputar mesin produksi.

Guna menjaga suasana kerja yang kondusif di dalam Perusahaan terutama Entitas Anak PT Alakasa Extrusindo maka dibangun hubungan yang harmonis, dinamis dan berkeadilan antara Perusahaan dengan Karyawan yang diwakili oleh Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) yang tertuang dalam Kesepakatan Kerja Bersama. Kesepakatan Kerja Bersama berguna untuk meningkatkan produktivitas kerja dan kesejahteraan Karyawan yang menjamin kelangsungan usaha dan terciptanya ketenangan bekerja.

## Competency Development

*As a public company, the Company always involve employees and members of the Board of Directors to participate (suited with the theme of the event) in the event there are seminars, workshops, and socialization of regulations organized by the Self Regulatory Organization (SRO).*

*While for the Board of Commissioners in fiscal year 2015 there was no agenda for seminars, workshops and/or training.*

*The Company through the subsidiary PT Alakasa Extrusindo, engaged in the aluminum industry, continuously improves the ability of its employees through education and training internally. The training are held in each department in production to enhance the skills and knowledge on resolving issues surrounding production and production machineries.*

*In order to maintain a conducive working atmosphere within the Company, primarily the subsidiary PT Alakasa Extrusindo, a harmonious, dynamic and equitable relationship between the Company and its employees represented by the Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) is developed and embodied in the Kesepakatan Kerja Bersama (Collective Labor Agreement). The Collective Labor Agreement is beneficial for the enhancement of labor productivity and employees' welfare to ensure sustainable business as well as nurturing work place tranquility.*



Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

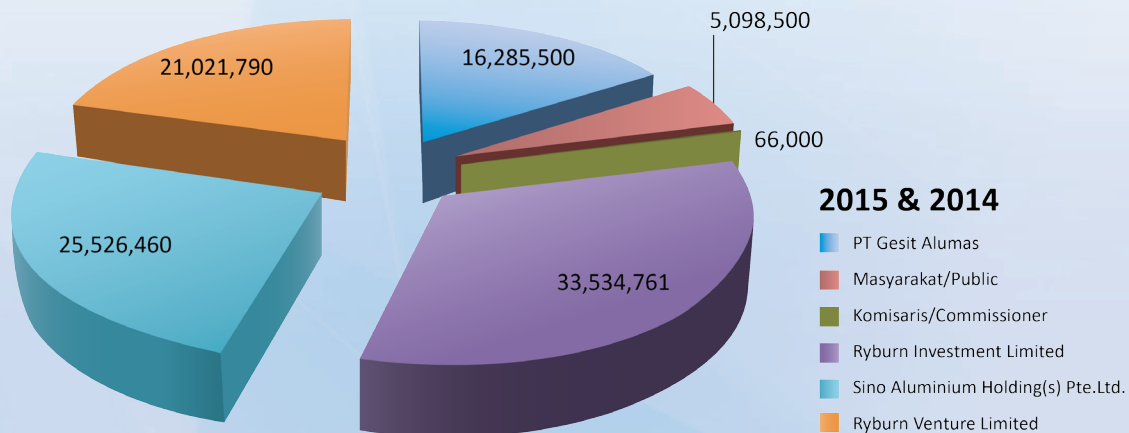
Uraian dan nama pemegang saham

Description and Names of Shareholder

Nama Pemegang Saham <i>Names of Shareholder</i>	Jumlah saham <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan (%) <i>Ownership Percentage (%)</i>
	2015 & 2014	
<b>* Saham Seri A:</b> <i>A Series Shares:</i>		
1 PT Gesit Alumas	16,285,500	16.04%
2 Masyarakat <i>Public</i>	5,098,500	5.02%
3 Timbul Thomas Lubis <i>Komisaris / Commissioner</i>	66,000	0.07%
<b>* Saham Seri B:</b> <i>B Series Shares:</i>		
1 Ryburn Investment Limited	33,534,761	33.03%
2 Sino Aluminium Holding(s) Pte. Ltd.	25,526,460	25.14%
3 Ryburn Venture Limited	21,021,790	20.70%
<b>Total</b>	<b>101,533,011</b>	<b>100.00%</b>

**Informasi Pemegang Saham**

**Shareholders Information**



**Pemegang Saham Utama dan Pengendali baik Langsung maupun Tidak Langsung**

**Major Shareholder and Controlling either Direct or Indirect**

Pengendali Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung dikendalikan oleh PT. Gesit Alumas.

*Control of the Company either directly or indirectly is controlled by PT. Gesit Alumas.*

**Nama Entitas Anak**

**Subsidiaries Names**

Nama / Name	: <b>PT. Alakasa Extrusindo</b>
• Bidang Usaha <i>Business Field</i>	: Industri Aluminium Ekstrusi <i>Aluminium Extrusion Industry</i>
• % Kepemilikan <i>% Ownership</i>	: 99,99%
• Tahun Kegiatan Komersial <i>Commercial Activities</i>	: 2001
• Status <i>Status</i>	: Beroperasi <i>Operating</i>
• Alamat <i>Address</i>	: Jl, Pulogadung No.4, Kawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur, Indonesia

2

Nama / Name	: <b>Alakasa Company Limited</b>
• Bidang Usaha <i>Business Field</i>	: Perdagangan bahan baku aluminium <i>Aluminium raw material trading</i>
• % Kepemilikan <i>% Ownership</i>	: 99,99%
• Tahun Kegiatan Komersial <i>Commercial Activities</i>	: 2000
• Status <i>Status</i>	: Beroperasi <i>Operating</i>
• Alamat <i>Address</i>	: Level 54, Hopewell Centre, 183 Queen's Road East Hong Kong

3

Nama / Name	: <b>PT. Alakasa Karbon Industri</b>
• Bidang Usaha <i>Business Field</i>	: Industri Karbon <i>Carbon Industry</i>
• % Kepemilikan <i>% Ownership</i>	: 99,00%
• Tahun Kegiatan Komersial <i>Commercial Activities</i>	: -
• Status <i>Status</i>	: Belum Beroperasi <i>Not yet in operation</i>
• Alamat <i>Address</i>	: The City Tower, Lantai 27 Jl. M.H. Thamrin No. 81 Jakarta Pusat 10310

4

Nama / Name	: <b>PT. Alakasa Alumina Refineri</b>
• Bidang Usaha <i>Business Field</i>	: Industri Alumina refinere <i>Alumina Refinery Industry</i>
• % Kepemilikan <i>% Ownership</i>	: 99,00%
• Tahun Kegiatan Komersial <i>Commercial Activities</i>	: -
• Status <i>Status</i>	: Belum Beroperasi <i>Not yet in Operation</i>
• Alamat <i>Address</i>	: Jl. Prof. Dr. Kusumaatmaja No. 79 Jakarta Pusat 10310

5

Nama / Name	: <b>Indonesia Alumina Refinery Limited</b>
• Bidang Usaha <i>Business Field</i>	: Industri Alumina refinere <i>Alumina Refinery Industry</i>
• % Kepemilikan <i>% Ownership</i>	: 99,00%
• Tahun Kegiatan Komersial <i>Commercial Activities</i>	: -
• Status <i>Status</i>	: Belum Beroperasi <i>Not yet in operation</i>
• Alamat <i>Address</i>	: Level 54, Hopewell Centre, 183 Queen's Road East Hongkong

**Kronologis Pencatatan Saham**

**Chronology of Shares Registration**

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Penambahan Saham Shares Addition
<b>Saham Seri A / A Series Shares</b>		
12 July 1990	Penawaran Umum / <i>Initial Public Offering</i> - Saham pendiri / <i>Founder Shares</i> 5.000.000 saham / <i>shares</i> - Masyarakat / <i>Public</i> 1.500.000 saham / <i>shares</i>	6,500,000
24 June 1991	Penerbitan saham bonus (Kapitalisasi dari agio saham) <i>Issuance of bonus shares (capitalization of share premium)</i>	13,000,000
29 June 1994	Penerbitan saham dividen / <i>Issuance of dividend shares</i>	1,950,000
<b>Saham Seri B / B Series Shares</b>		
18 December 2002	Konversi hutang ke modal (Kapitalisasi dari hutang) <i>Conversion of debt to equity capital (capitalization of debt)</i>	80,083,011
<b>Total Saham / Shares</b>		<b>101,533,011</b>

**Nama dan Alamat Lembaga Penunjang Pasar Modal**

**Name and Address of Capital Market Supporting Institution :**

- a). **Biro Administrasi Efek :**  
**PT. Raya Saham Registra**  
Gedung Plaza Sentral Lt. 2  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48  
Jakarta 12930  
Telp. (62-21) 2525666  
Fax. (62-21) 2525028

- a). **Securities Administration Bureau**  
**PT. Raya Saham Registra**  
Gedung Plaza Sentral Lt. 2  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48  
Jakarta 12930  
Phone (62-21) 2525666  
Fax. (62-21) 2525028

**Jasa berkala yang diberikan adalah :**

Melakukan dan bertanggung jawab atas administrasi dan pemeliharaan data

**Periodic services provided are :**

Conduct and responsible for the administration and maintenance of data

tentang daftar pemegang saham serta data tentang pemindahan/pengoperan hak atas saham yang diterbitkan oleh Perseroan yang dicatatkan dan/atau diperjual-belikan melalui Bursa Efek Indonesia, termasuk pendaftarannya sesuai dengan dokumen yang diterima dari para pialang, Direksi Perseroan atau para pemegang saham.

**Biaya yang dikenakan:**

Atas jasa yang diberikan, maka Perseroan memberikan kompensasi sesuai hasil negosiasi dengan mempertimbangkan tugas/jasa yang diberikan kepada Perusahaan.

**Periode penugasan:**

Perjanjian Pelayanan Jasa Administrasi Saham hingga tahun 2017.

**b). Kustodian**

**PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia**

Gedung Bursa Efek Jakarta Tower 1 Lt. 5

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190

Telp. (62-21) 52991001

Fax. (62-21) 52991003

**Jasa berkala yang diberikan adalah :**

Melakukan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi efek sehubungan dengan transaksi di pasar modal dan data para pemegang saham Perseroan, khususnya untuk pemegang saham yang telah mengkonversi sahamnya dari warkat menjadi scripless.

*on shareholders register as well as data on displacement / transfer of rights to the shares issued by the Company which are listed and / or traded through the Indonesia Stock Exchange, including its registration in accordance with the documents received from the brokers, the Board of Directors or the shareholders.*

***The fee charged:***

*For services provided, the Company gives compensation in accordance with the results of negotiations with consideration of assignment / services provided to the Company.*

***The period of assignment:***

*Shares Administration Services Agreement until 2017.*

**b). Depository Agent**

**PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia**

Gedung Bursa Efek Jakarta Tower 1 Lt. 5

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190

Phone. (62-21) 52991001

Fax. (62-21) 52991003

***Periodic services provided are :***

*Conduct custodial services and settlement of securities transactions in connection with transactions in the capital market and data on the shareholders of the Company, especially for shareholders who have converted their shares from script into scripless.*

**Biaya yang dikenakan:**

Perseroan telah membayar biaya tahunan berdasarkan standar yang berlaku di KSEI.

**The fee charged:**

*The Company has paid an annual fee based on the standards applicable at KSEI.*

**c). Auditor**

**Kantor Akuntan Publik:**

Johannes Juara & Rekan (d/h. Johannes Patricia Juara & Rekan)  
Plaza Sentral, Lt. 18  
Jl. Jend. Sudirman 47  
Jakarta 12930  
Telp. (62-21) 5743025  
Fax. (62-21) 5743024

**c). Auditor**

**Public Accounting Firm**

*Johannes Juara & Rekan (Previously: Johannes Patricia Juara & Rekan)  
Plaza Sentral, Lt. 18  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47  
Jakarta 12930  
Phone. (62-21) 5743025  
Fax. (62-21) 5743024*

**Jasa yang diberikan adalah :**

Melakukan jasa audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015.

**Services provided are :**

*Conduct audit of financial statements of the Company for the financial year 2015.*

**Biaya yang diberikan :**

Atas jasa yang diberikan, maka Perseroan memberikan kompensasi sesuai hasil negosiasi dengan mempertimbangkan tugas/jasa yang diberikan.

**The fee charged :**

*For services provided, the Company gives compensation in accordance with results of negotiation with consideration on assignment / services provided.*

**Periode penugasan:**

Audit Laporan Keuangan untuk tahun buku 2015.

**The period of assignment :**

*The Audit of Financial Statements for the financial year 2015.*

**d) Notaris**

**Ny. Ira Sudjono, S.H., M.Hum.,M.Kn.**

Jl. Kemanggis Raya No. 78  
Jakarta Barat 11480  
Telp. (62-21) 5366279  
Fax. (62-21) 5349239

**d). Public Notary**

**Ny. Ira Sudjono, S.H., M.Hum.,M.Kn.**

*Jl. Kemanggis Raya No. 78  
Jakarta Barat 11480  
Telp. (62-21) 5366279  
Fax. (62-21) 5349239*

**Jasa yang diberikan adalah :**

Melakukan jasa notarial untuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (RUPST) yang diselenggarakan pada 5 Juni 2015.

**Biaya yang diberikan :**

Perseroan memberikan kompensasi sesuai dengan hasil negosiasi yang telah disepakati bersama sesuai dengan jasa yang diberikan Notaris kepada Perseroan

**Periode penugasan :**

RUPST 5 Juni 2015

***Services provided are:***

*Conduct notary services for the Annual General Meeting of Shareholders of the Company (AGM) held on 5 Juni 2015.*

***The fee charged:***

*The Company provides compensation in accordance with the results of the negotiations that have been agreed according to the services rendered to the Company.*

***The period of assignment:***

*The Annual General Meeting Shareholder June 5, 2015.*

**Penghargaan dan Sertifikasi Perusahaan**

Sertifikat Sistem Mutu SNI ISO 9001:2008 dari Komite Akreditasi Nasional Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu QMS/077 tanggal 11 Agustus 2015 sampai dengan 28 Mei 2018 untuk Entitas Anak, PT Alakasa Extrusindo yang bergerak dalam bidang industri aluminium ekstrusi.

***Company's Awards and Certification***

*Certificate of Quality System SNI ISO 9001:2008 from National Accreditation Committee of Quality System Certification Institute QMS/077 dated August 11th, 2015 until May 28th, 2018 for PT. Alakasa Extrusindo which operates in Aluminum Extrusion industry.*



# ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

## Management Discussion & Analysis



### TINJAUAN KEUANGAN

#### Produksi dan Penjualan

Perusahaan memiliki Entitas Anak yang bergerak dalam industri aluminium ekstrusi dan Entitas Anak yang bergerak dalam perdagangan bahan baku aluminium. Produk yang dihasilkan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam industri aluminium ekstrusi adalah “Aluminium Profile” sedangkan produk yang dipasarkan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perdagangan bahan baku aluminium terutama adalah Alumina dan Calcined Petroleum Coke (CPC).

#### Kinerja Penjualan Per segmen Usaha

Kinerja penjualan Perusahaan secara konsolidasian di tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 39,11% dimana penjualan pada tahun 2014 adalah sebesar Rp1,23

### FINANCIAL OVERVIEW

#### Production and Sales

*The Company has subsidiary engaged in aluminium extrusion industry and subsidiary engaged in trading of raw material for aluminium. The product produced by the Subsidiary engaged in aluminium extrusion industry is “Aluminium Profile” while the products marketed by the Subsidiary engaged in trading of raw material for aluminium are mainly Alumina and Calcined Petroleum Coke (CPC).*

#### Sales Performance Per Business Segment

*Performance of the company’s consolidated sales in the year 2015 in comparison to 2014 has decreased by 39.11% where sales in 2014 amounting to Rp1.23 trillion and has*

triliun dan pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi sebesar Rp749,15 miliar.

**1. Penjualan Pada Entitas Anak yang Bergerak Dalam Bidang Aluminium Ekstrusi**

Penjualan pada Entitas Anak yang bergerak dalam industri aluminium ekstrusi mengalami penurunan nilai penjualan dari Rp98,45 miliar di tahun 2014 menjadi Rp90,22 miliar di tahun 2015 atau turun sebesar 8,36%. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena terjadinya penurunan volume penjualan baik lokal domestik maupun ekspor. Penjualan lokal domestik mengalami penurunan dari Rp81,99 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp76,13 miliar pada tahun 2015 atau turun sebesar 7,15%. Penurunan penjualan lokal domestik tersebut terutama disebabkan karena melemahnya sektor usaha konstruksi di tahun 2015 yang merupakan sektor konsumen terbesar untuk produk aluminium dan semakin ketatnya persaingan antar pemasar. Penjualan ekspor Perusahaan juga mengalami penurunan yaitu dari sebesar Rp16,47 miliar di tahun 2014 menjadi Rp14,09 miliar di tahun 2015 atau menurun sebesar 14,45%. Penjualan ekspor terbesar masih ke negara Jepang, disusul ke negara Singapura.

*decreased to Rp749.15 billion in 2015.*

**1. Sales in Subsidiary Engaged in the Aluminium Extrusion Industry**

*Sales in Subsidiary engaged in the aluminium extrusion industry experience a decrease in values from Rp98.45 billion in 2014 to Rp90.22 billion in 2015, or decreased by 8.36%. This decrease is mainly due to decrease in sales volume both in local domestic and export. Local domestic sales decrease from Rp81.99 billion in 2014 to Rp76.13 billion in 2015, or decreased by 7.15%. The decrease in domestic sales is mainly due to the weakening in construction sector, as the largest consumer sector for aluminium product and intense competition among marketers. Export sales also experience a decrease from Rp16.47 billion in 2014 to Rp14.09 billion in 2015 or decreased by 14.45%. Largest export sales is still to Japan, followed by Singapore.*

**2. Penjualan Pada Entitas Anak yang Bergerak Dalam Bidang Perdagangan Bahan Baku Aluminium**

Penjualan pada Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perdagangan bahan baku aluminium mengalami penurunan yang signifikan dari US\$95,24 juta di tahun 2014 menjadi US\$49,20 juta di tahun 2015 atau turun sebesar 48,34%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan harga komoditas di tahun 2015 dan volume penjualan.

**Profitabilitas**

- **Laba Kotor**  
Laba kotor konsolidasian tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 14,17% dari sebesar Rp21,66 miliar di tahun 2014 menjadi sebesar Rp18,59 miliar di tahun 2015.
- **Laba (Rugi) Sebelum Pajak**  
Laba sebelum pajak konsolidasian tahun 2015 sebesar Rp416,38 juta atau merupakan 0,06% dari penjualan neto 2015 sedangkan laba sebelum pajak konsolidasian tahun 2014 sebesar Rp4,32 miliar atau merupakan 0,35% dari penjualan neto tahun 2014.
- **Laba (Rugi) Tahun Berjalan**  
Rugi konsolidasian tahun berjalan 2015 sebesar Rp1,18 miliar atau merupakan

**2. Sales in Subsidiary Engaged in the Trading of Raw Materials of Aluminium**

*Sales in subsidiary engaged in the trading of raw materials of aluminium has significantly decreased from US\$95.24 million in 2014 to US\$49.20 million in 2015, or decreased by 48.34%. The decrease is mainly due to the drop in commodity prices in 2015 as well as sales volume.*

**Profitability**

- **Gross Profit**  
*Consolidated gross profit in 2015 decreased by 14.17% from Rp21.66 billion in 2014 to Rp18.59 billion in 2015.*
- **Profit (Loss) Before Tax**  
*The consolidated profit before tax in 2015 amounting to Rp416.38 million or 0.06% of net sales in 2015, while consolidated profit before tax in 2014 amounting to Rp4.32 billion or 0.35% of net sales in 2014.*
- **Profit (Loss) For The year**  
*The consolidated loss for the year 2015 amounting to Rp1.18 billion or minus 0.16%*

minus 0,16% dari penjualan neto 2015 sedangkan laba konsolidasian tahun berjalan 2014 sebesar Rp2,95 miliar atau merupakan sebesar 0,24% dari penjualan neto 2014. Rugi konsolidasian tahun berjalan 2015 tersebut dikarenakan terdapat peningkatan beban keuangan secara signifikan dari sebesar Rp2,72 miliar di tahun 2014 menjadi sebesar Rp6,04 miliar di tahun 2015 atau meningkat sebesar 122,06%.

- **Laba Komprehensif Tahun Berjalan**

Laba komprehensif Konsolidasian tahun 2015 adalah sebesar Rp51,41 juta, mengalami penurunan yang signifikan yaitu sebesar Rp3,39 miliar apabila dibandingkan tahun 2014 yang membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp3,44 miliar. Penyebab utama menurunnya laba komprehensif konsolidasian secara signifikan di tahun 2015 dikarenakan adanya penurunan harga komoditas dunia dan juga terdapat penyesuaian atas kerugian aktuarial atas imbalan kerja sebesar Rp1,99 miliar yang dibukukan Perusahaan di tahun 2015 sebagai efek dari penerapan PSAK 24 revisi 2013 tentang imbalan kerja.

*of net sales in 2015, while consolidated profit for the year 2014 amounting to Rp2.95 billion or 0.24% of net sales in 2014. The consolidated loss for the year 2015 was due to significant increase in financial expenses from Rp2.72 bio in 2014 to Rp6.04 bio in 2015 or increased by 122.06%.*

- **Comprehensive Income For The Year**

*Consolidated comprehensive income in 2015 amounts to Rp51.41 million, significantly decreased by Rp3.39 billion compared to the year 2014 which recorded comprehensive income for the year amounted to Rp3.44 billion. The key factor of the significant decrease in the consolidated comprehensive income in 2015 due to decrease in world commodity prices and also there was adjustment of actuarial loss on employee benefits amounting to Rp 1.99 billion which has been recorded by the Company in 2015 as the effect of implementing PSAK 24 revision 2013 on employee benefits.*

**Analisa Perbandingan Kinerja Keuangan**

**Comparative Financial Performance Analysis**

PT. Alakasa Industrindo Tbk Informasi Keuangan (dalam jutaan Rupiah) Financial Information (in millions of Rupiah)				
Keterangan	2015	2014	% Growth	Description
Aset Lancar	71,783	215,812	-66.74%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	72,846	29,486	147.05%	Non-Current Assets
Total Aset	144,628	245,298	-41.04%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	70,739	173,277	-59.18%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	11,857	10,040	18.09%	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	82,596	183,317	-54.94%	Total Liabilities
Ekuitas	62,032	61,981	0.08%	Equity
Penjualan Bersih	749,146	1,230,365	-39.11%	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	730,559	1,208,701	-39.56%	Cost of Goods Sold
Beban Umum & Administrasi, Beban Penjualan	17,243	19,375	-11.00%	General & Administrative Expenses, Selling Expenses
Laba Tahun Berjalan	170	3,438	-95.05%	Profit for the year
Pendapatan (beban) lain-lain	(928)	2,032	-145.66%	Other income (expense)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	51	3,438	-98.50%	Comprehensive income for the year
Arus kas dari aktivitas operasi	(2,880)	(18,834)	-84.71%	Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas Investasi	(3,759)	(3,921)	-4.15%	Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas Pendanaan	(619)	3,534	-117.52%	Cash flows from financing activities
Kas dan setara kas akhir tahun	7,870	5,745	37.00%	Cash & cash equivalents at end of year

**Laporan Posisi Keuangan (Neraca)**

**Financial Position Report (Balance Sheet)**

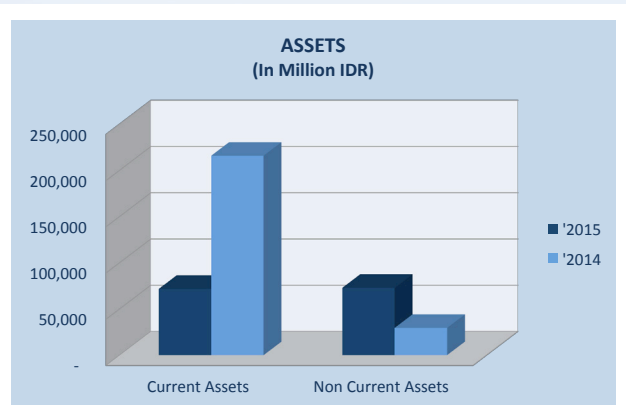
**ASET**

Aset Perusahaan mengalami penurunan sebesar 41,04% yaitu dari sebesar Rp245,30 miliar pada tahun 2014 menjadi sebesar Rp144,63 miliar pada tahun 2015. Aset Perusahaan di tahun 2015 terdiri atas 49,63% aset lancar dan 50,37% aset tidak lancar.

**ASSETS**

The Company's asset experience a decrease of 41.04% from Rp245.30 billion in 2014 to Rp144.63 billion in 2015. The Company's asset in 2015 consist of 49.63% as current assets and 50.37% as non-current assets.

ASSETS (In Million IDR)			
Description	2015	2014	% Growth
Current Assets	71,783	215,812	-66.74%
Non Current Assets	72,846	29,486	147.05%
Total Assets	144,628	245,298	-41.04%



- **Aset Lancar**

Jumlah aset lancar pada tahun 2015 adalah sebesar Rp71,78 miliar yang mana mengalami penurunan sebesar 66,74% dibandingkan pada tahun 2014 sebesar Rp215,81 miliar. Penurunan yang signifikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan piutang usaha pihak ketiga sebesar 77,68% dari sebesar Rp 124,78 miliar di tahun 2014 menjadi sebesar Rp27,85 miliar di tahun 2015.

- **Aset Tidak Lancar**

Pada tahun 2015, aset tidak lancar mengalami pertumbuhan sebesar 147,05% yaitu dari sebesar Rp29,49 miliar di tahun 2014 menjadi sebesar Rp72,85 miliar di tahun 2015. Aset tidak lancar Perusahaan terdiri dari piutang pihak berelasi, aset tetap, beban tanggungan hak atas tanah, aset pajak tanggungan dan aset lain-lain. Peningkatan aset tidak lancar di tahun 2015 terutama disebabkan karena adanya peningkatan piutang pihak berelasi sebesar Rp 43,63 miliar dari sebesar Rp7,42 miliar di tahun 2014 menjadi sebesar Rp51,05 miliar di tahun 2015.

- **Current Assets**

*Total current assets in 2015 is Rp71.78 billion whereby experiences a decrease of 66.74% from 2014 of Rp215.81 billion. The significant decrease is due to decrease in trade receivables from third parties of 77.68% from Rp 124.78 billion in 2014 to Rp27.85 in 2015.*

- **Non-Current Assets**

*In 2015, non-current assets grown by 147.05% from Rp29.49 billion in 2014 to Rp72.85 billion in 2015. The company's non-current assets consist of receivable from related parties, fixed assets, deferred charges of land rights, deferred tax assets and other assets. The increase of non-current assets in 2015 is mainly due to increase in receivable from related parties amounting to Rp 43.63 billion from Rp7.42 billion in 2014 to Rp51.05 billion in 2015.*

## LIABILITAS

Liabilitas Perusahaan mengalami penurunan sebesar 54,94% yaitu dari sebesar Rp183,32 miliar pada tahun 2014 menjadi sebesar Rp82,60 miliar pada tahun 2015. Liabilitas Perusahaan di tahun 2015 terdiri atas 85,64% liabilitas jangka pendek dan 14,36% liabilitas jangka panjang.

LIABILITIES (In Million IDR)			
Description	2015	2014	% Growth
Current Liabilities	70,739	173,277	-59.18%
Non-Current Liabilities	11,857	10,040	18.09%
<b>Total Liabilities</b>	<b>82,596</b>	<b>183,317</b>	<b>-54.94%</b>

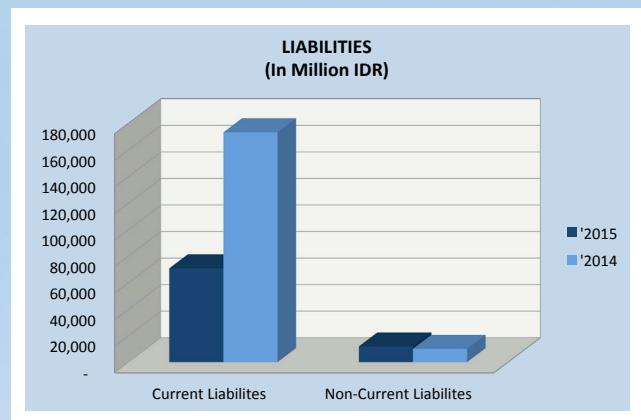
- Liabilitas Jangka Pendek**

Jumlah liabilitas jangka pendek pada tahun 2015 adalah sebesar Rp70,74 miliar yang mana mengalami penurunan sebesar 59,18% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp173,28 miliar. Liabilitas jangka pendek Perusahaan terdiri atas utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain kepada pihak ketiga, utang kepada pihak berelasi, utang dividen, utang pajak, biaya yang masih harus dibayar dan utang bank jangka pendek.

Penurunan liabilitas jangka pendek di tahun 2014 tersebut sebagian besar merupakan

## LIABILITIES

*The Company's liabilities experience a decrease of 54.94% from Rp183.32 billion in 2014 to Rp82.60 billion in 2015. The Liabilities consist of 85.64% as current liabilities and 14.36% as non-current liabilities.*



- Current Liabilities**

*Total current liabilities in 2015 amounting to Rp70.74 billion which is decreased by 59.18% compared to year 2014 amounting to Rp173.28 billion. The Company's liabilities consists of trade payables to third parties, other payables to third parties, due to related parties, dividend payable, taxes payable, accrued expenses and short term bank loans.*

*The decrease in current liabilities in 2015 is mostly a combination of decrease*

kombinasi dari penurunan utang usaha kepada pihak ketiga sebesar 86,87% yaitu dari sebesar Rp111,01 miliar di tahun 2014 menjadi sebesar Rp14,58 miliar di tahun 2015, penurunan utang lain-lain kepada pihak ketiga sebesar 26,01% yaitu dari sebesar Rp2,96 miliar di tahun 2014 menjadi sebesar Rp 2,19 miliar di tahun 2015, peningkatan beban akrual sebesar 5,04% yaitu dari sebesar Rp14,48 miliar di tahun 2014 menjadi sebesar Rp15,21 miliar di tahun 2015, penurunan utang kepada pihak berelasi sebesar 69,39% yaitu dari sebesar Rp18,88 miliar di tahun 2014 menjadi sebesar Rp5,78 miliar di tahun 2015.

Selain itu, entitas anak yang bergerak dalam bidang aluminium ekstrusi juga mengalami peningkatan utang bank jangka pendek sebesar 40,99% yaitu dari sebesar Rp 22,42 miliar di tahun 2014 menjadi sebesar Rp31,61 miliar di tahun 2015. Utang bank jangka pendek tersebut muncul dikarenakan Perusahaan memiliki kebutuhan untuk pembelian aset dan tambahan modal kerja di tahun 2015.

- **Liabilitas Jangka Panjang**

Berbeda dengan liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang Perusahaan mengalami peningkatan dari sebesar Rp10,04 miliar di tahun 2014 menjadi sebesar 11,86 miliar di tahun 2015 atau meningkat sebesar 18,09%. Pos-pos di dalam

*in trade payables to third parties of 86.87% from Rp111.01 billion in 2014 to Rp14.58 billion in 2015, a decrease in other payables to third parties of 26.01% from Rp2.96 billion in 2014 to Rp2.19 billion in 2015, an increase in accrued expenses of 5.04% from Rp14.48 billion in 2014 to Rp15.21 billion in 2015, and a decrease in due to related parties of 69.39% from Rp18.88 billion in 2014 to Rp5.78 billion in 2015.*

*In addition, the Subsidiary engaged in the aluminium extrusion industry also experiences an increase in short-term bank loans of 40.99% from Rp22.42 billion in 2014 to Rp31.61 billion in 2015. That short-term loans arises due to the Company has a need to purchase assets and for additional working capital in 2015.*

- **Non-Current Liabilities**

*Unlike current liabilities, the company's non-current liabilities experience an increase from Rp10.04 billion in 2014 to Rp11.86 billion in 2015 or an increase of 18.09%. The accounts in non-current liabilities are customers' deposit, long term bank loan and employee*



liabilitas jangka panjang yaitu uang jaminan pelanggan, utang bank jangka panjang dan liabilitas imbalan kerja. Peningkatan liabilitas jangka panjang di tahun 2015 merupakan kombinasi dari peningkatan uang jaminan pelanggan sebesar 148,21% yaitu dari sebesar Rp390,61 juta di tahun 2014 menjadi sebesar Rp969,55 juta di tahun 2015, peningkatan liabilitas imbalan kerja sebesar 27,27% yaitu dari sebesar Rp6,93 miliar di tahun 2014 menjadi sebesar Rp8,82 miliar di tahun 2015 dan penurunan utang bank jangka panjang pada entitas anak yang bergerak dalam bidang aluminium ekstrusi sebesar 23,90% yaitu dari sebesar Rp2,72 miliar di tahun 2014 menjadi sebesar Rp2,07 miliar di tahun 2015.

*benefits. Increase in non-current liabilities was a combination of increase in customer's deposit of 148.21% from Rp390.61 million in 2014 to Rp969.55 million in 2015, increase in employee benefit liability of 27.27% from Rp 6.93 billion in 2014 to Rp8.82 billion in 2015 and a decrease in long-term bank loan at the subsidiary engaged in the aluminium extrusion industry amounting to 23.90% from Rp2.72 billion in 2014 to Rp2.07 billion in 2015.*

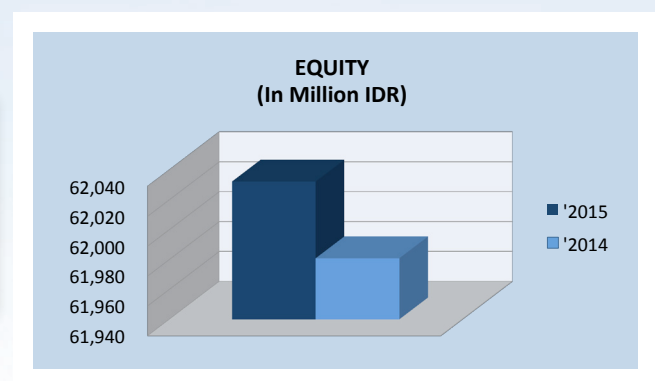
## EKUITAS

Pada akhir tahun 2015, total ekuitas perusahaan meningkat 0,08% menjadi Rp62,03 miliar dari posisi Rp61,98 miliar di tahun 2014.

## EQUITY

*At the end of 2015, total Company's equity has increased by 0.08% to Rp62.03 billion from Rp61.98 billion level in 2014*

EQUITY (In Million IDR)			
Description	2015	2014	% Growth
Equity	62,032	61,981	0.08%



ARUS KAS

CASH FLOW

PT. Alakasa Industrindo Tbk				
Laporan Arus Kas (dalam jutaan Rupiah)				
Cash Flow Report (in millions of Rupiah)				
Keterangan	2015	2014	% Growth	Description
Arus kas dari aktivitas operasi	(2,880)	(18,834)	-84.71%	Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas Investasi	(3,759)	(3,921)	-4.15%	Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas Pendanaan	(619)	3,534	-117.52%	Cash flows from financing activities
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>	<b>7,870</b>	<b>5,745</b>	<b>37.00%</b>	<b>Cash &amp; cash equivalents at end of year</b>

- **Arus Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi**

Dibandingkan dengan tahun 2014, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun 2015 mengalami penurunan yang signifikan yaitu dari Rp18,83 miliar di tahun 2014 turun menjadi Rp2,88 miliar di tahun 2015. Penurunan yang terjadi terutama disebabkan oleh kombinasi penurunan penerimaan kas yang berasal dari pelanggan sebesar 26,18% dari sebesar Rp1,21 triliun pada tahun 2014 menjadi sebesar Rp893,77 miliar di tahun 2015 dan penurunan jumlah pembayaran kepada pemasok sebesar 27,08% dari sebesar Rp 1,23 triliun pada tahun 2014 menjadi sebesar Rp 894,05 miliar di tahun 2015.

- **Arus Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi**

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami penurunan yaitu dari sebesar Rp3,92 miliar di tahun

- **Cash Flows provided by (used in) Operating Activities**

*Compared to 2014, net cash flows used in operating activities experience a significant decrease in 2015 from Rp18.83 billion in 2014 to Rp2.88 billion in 2015. The decrease is mainly due to a combination of decrease in cash receipts from customers of 26.18% from Rp 1.21 trillion in 2014 to Rp893.77 billion in 2015 and a decrease in total payment to suppliers of 27.08% from Rp1.23 trillion in 2014 to Rp894.05 billion in 2015.*

- **Cash Flows provided by (used in) Investing Activities**

*Net cash flows used in investing activities experience a decrease from Rp3.92 billion in 2014 to Rp 3.76 billion in 2015. The decrease*

2014 menjadi Rp3,76 miliar di tahun 2015. Penurunan tersebut merupakan kombinasi dari penurunan transaksi pembelian aset tetap sebesar 45.80% dari Rp6,12 miliar di tahun 2014 menjadi Rp3,32 miliar di tahun 2015 dan juga peningkatan deposito sebesar Rp2,28 miliar di tahun 2015

- **Arus Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan**

Di tahun 2015, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp619,11 juta. Di tahun sebelumnya, Perusahaan membukukan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp3,53 miliar.

*is a combination of decrease in purchases of fixed assets of 45.80% from Rp6.12 billion in 2014 to Rp3.32 billion in 2015 and also an increase in time deposit amounting to Rp2.28 billion in 2015.*

- **Cash Flows provided by (used in) Financing Activities**

*In 2015, net cash flows used in financing activities amounting to Rp619.11 million. In previous year, the Company booked net cash flows provided by financing activities amounting to Rp3.53 billion.*

RASIO-RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

PT. Alakasa Industrindo Tbk Rasio-Rasio Keuangan Financial Ratios			
Rasio-Rasio Keuangan	2015	2014	Financial Ratios
<b>Rasio Likuiditas</b>			<b>Liquidity Ratio</b>
Rasio Kas (%)	11.13%	3.32%	Cash Ratio
Rasio Cepat (%)	69.43%	114.89%	Quick Ratio
Rasio Lancar (%)	101.48%	124.55%	Current Ratio
<b>Rasio Profitabilitas</b>			<b>Profitability Ratio</b>
Margin Operasi (%)	0.86%	0.57%	Operating Margin (%)
Margin Laba Bersih (%)	-0.16%	0.24%	Net Income Margin (%)
Tingkat Pengembalian Aset (%)	-0.81%	1.20%	Return on Asset (%)
Tingkat Pengembalian Modal (%)	-1.90%	4.76%	Return on Equity (%)
<b>Rasio Solvabilitas</b>			<b>Solvability Ratio</b>
Rasio Hutang (%)	57.11%	74.73%	Debt Ratio
Rasio Hutang terhadap Modal (%)	133.15%	295.76%	Debt to Equity Ratio
<b>Rasio Aktivitas</b>			<b>Activity Ratio</b>
Perputaran Aset (%)	517.98%	501.58%	Asset Turnover (%)
Rasio Modal terhadap Aset (%)	42.89%	25.27%	Total Equity to Total Asset (%)

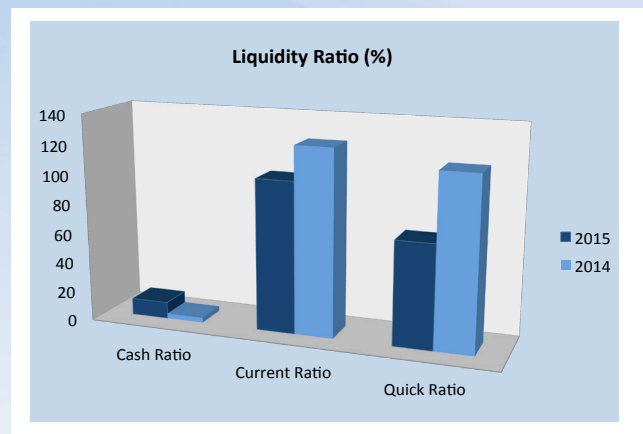
• **Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas mengukur tingkat kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Kemampuan Perusahaan dalam bentuk kas dan setara kas dalam memenuhi kewajiban jangka pendek mengalami peningkatan dari 3,32% di tahun 2014 menjadi 11,13% di tahun 2015. Sedangkan kemampuan Perusahaan untuk membayar dengan segera kewajiban-kewajiban jangka pendek dari aktiva lancar mengalami penurunan dari 124,55% di tahun 2014 menjadi 101,48% di tahun 2015.

Liquidity Ratio		
Description	2015	2014
Cash Ratio	11.13%	3.32%
Current Ratio	101.48%	124.55%
Quick Ratio	69.43%	114.89%

• **Liquidity Ratio**

*Liquidity ratio measures the Company's ability in settling current liabilities. Ability of the Company in the form of cash and cash equivalents to settle current liabilities increased from 3.32% in 2014 to 11.13% in 2015. While, Company's ability to immediately settle current liabilities from current assets experience a decrease from 124.55% in 2014 to 101.48% in 2015.*



• **Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas menunjukkan seberapa besar laba yang dihasilkan dari pendapatan atau penjualan yang dilakukan. Tahun 2015, Perusahaan membukukan margin operasi sebesar 0,86% naik sebesar 0,29% jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2014 sebesar 0,57%. Margin laba bersih mengalami penurunan dari 0,24% di tahun

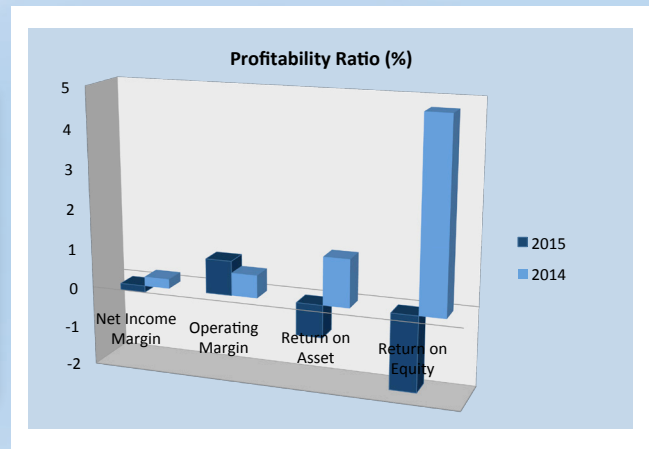
• **Profitability Ratio**

*Profitability ratios indicate amount of profit generated from revenues or sales conducted. In 2015, the Company booked operating margin of 0.86% increased by 0.29% in comparison from achievement in 2014 of 0.57%. Net income margin experience a decrease from 0.24% in 2014 to minus 0.16% in 2015. The decrease in net profit margin*

2014 menjadi minus 0,16% di tahun 2015. Penurunan margin laba bersih tersebut memberi kontribusi negatif terhadap tingkat pengembalian aset dan modal yang juga mengalami penurunan dari sebesar 1,20% & 4,76% di tahun 2014 menjadi sebesar minus 0,81% dan minus 1,90% di tahun 2015.

*has given negative contribution to ratios of return on assets and equity, which also experience a decrease from 1.20% & 4.76% in 2014 to minus 0.81% & minus 1.90% in 2015.*

Profitability Ratio		
Description	2015	2014
Operating Margin	0.86%	0.57%
Net Income Margin	-0.16%	0.24%
Return on Asset	-0.81%	1.20%
Return on Equity	-1.90%	4.76%



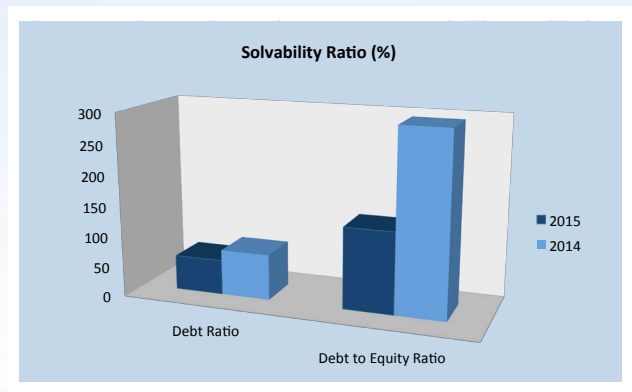
- Rasio Solvabilitas**

Rasio hutang terhadap aset mengalami penurunan dari sebesar 74,73% di tahun 2014 menjadi sebesar 57,11% di tahun 2015 atau turun sebesar 17,62%. Sedangkan rasio hutang terhadap modal mengalami penurunan sebesar 162,61% dari sebesar 295,76% di tahun 2014 menjadi sebesar 133,15% di tahun 2015.

- Solvability Ratio**

*Debt to assets ratio experience a decrease from 74.73% in 2014 to 57.11% in 2015 or decrease of 17.62%. While, debt to equity ratio decreased by 162.61% from 295.76% in 2014 to 133.15% in 2015.*

Solvability Ratio		
Description	2015	2014
Debt Ratio	57.11%	74.73%
Debt to Equity Ratio	133.15%	295.76%



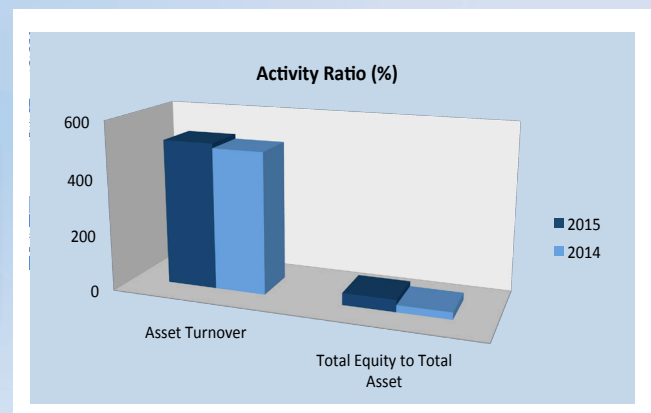
**Rasio Aktivitas**

Perputaran aset perusahaan meningkat sebesar 16,40% dari sebesar 501,58% di tahun 2014 menjadi sebesar 517,98% di tahun 2015. Sedangkan rasio modal terhadap keseluruhan aset mengalami peningkatan dari sebesar 25,27% di tahun 2014 menjadi sebesar 42,89% di tahun 2015 atau meningkat sebesar 17,62%.

Activity Ratio		
Description	2015	2014
Asset Turnover	517.98%	501.58%
Total Equity to Total Asset	42.89%	25.27%

**Activity Ratio**

Asset turnover of the Company has increased by 16.40% from 501.58% in 2014 to 517.98% in 2015. While, total equity to total asset ratio experience an increase from 25.27% in 2014 to 42.89% in 2015 or increase of 17.62%.



**Tingkat Kolektibilitas Piutang Usaha dan Kemampuan Pembayaran Hutang**

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang aluminium ekstrusi selama tahun 2015 memiliki rata-rata piutang usaha beredar selama 75 hari atau lebih tinggi dibanding tahun 2014 yang memiliki rata-rata piutang usaha beredar selama 66 hari. Manajemen akan lebih meningkatkan usaha penagihan piutang usaha di tahun 2016.

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang aluminium ekstrusi memiliki hutang usaha sebesar Rp6,49 miliar di tahun 2014 dan sebesar Rp14,57

**Collectibility of Trade Receivables and Ability to Settle Trade Payables**

The Subsidiary engaged in aluminium extrusion during the year 2015 has trade receivables outstanding averaging 75 days or higher than the year 2014 averaging 66 days. Management will further improve collection efforts on trade receivables in 2016.

The Subsidiary engaged in the aluminium extrusion has trade payables amounting to Rp6.49 billion in 2014 and Rp14.57 billion in 2015. Cash and cash

miliar di tahun 2015. Kas dan setara kas pada tahun 2014 sebesar Rp1,56 miliar dan tahun 2015 sebesar Rp5,87 miliar. Manajemen berpendapat Entitas Anak tersebut tidak memiliki masalah dalam kemampuannya untuk menyelesaikan hutang-hutang usaha tersebut saat jatuh tempo.

Entitas Anak yang bergerak dalam perdagangan bahan baku aluminium memiliki piutang usaha sebesar Rp108,88 miliar pada tahun 2014 dan tidak terdapat saldo piutang usaha di tahun 2015. Manajemen berpendapat tidak diperlukan pencadangan piutang usaha karena penjualan dilakukan dengan Letter of Credit. Hal tersebut meminimalisasi risiko piutang tak tertagih sehingga meningkatkan kemampuan keuangan Entitas Anak dalam membayar hutang usahanya.

### Struktur Permodalan

Struktur Modal Perusahaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

PT. Alakasa Industrindo Tbk Struktur Permodalan			
Keterangan	2015	2014	%
Liabilitas Jangka Pendek	70,739	173,277	-59.18%
Liabilitas Jangka Panjang	11,857	10,040	18.09%
Total Liabilitas	82,596	183,317	-54.94%
Total Ekuitas	62,032	61,981	0.08%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1.33	2.96	-54.98%

*equivalents in 2014 amounting to Rp1.56 billion and Rp5.87 billion in 2015. Management is of the opinion that the subsidiary has no problem with its ability to settle trade payables when due.*

*The Subsidiary engaged in trading of raw materials for aluminium has trade receivables amounting to Rp108.88 billion in 2014 and there was no outstanding receivables in 2015. Management is of the opinion that it is not necessary to set allowances for trade receivables, since sales are conducted by Letter of Credit. This minimizes the risk of uncollectible receivables while improving the ability of the Subsidiary to settle its trade payables.*

### Capital Structure

*The capital structure of the Company as of 31 December 2015 and 31 December 2014 are as follows :*

PT. Alakasa Industrindo Tbk Capital Structure			
Description	2015	2014	%
Current Liabilities	70,739	173,277	-59.18%
Non-Current Liabilities	11,857	10,040	18.09%
Total Liabilities	82,596	183,317	-54.94%
Total Equity	62,032	61,981	0.08%
Liabilities to Equity Ratio	1.33	2.96	-54.98%

Manajemen tidak mengeluarkan kebijakan khusus atas struktur permodalan.

*There is no specific management policy on capital structure.*

#### **Kebijakan Pembagian Dividen**

#### ***Dividend Policy***

Berdasarkan UU Perusahaan Terbatas No. 40 tahun 2007 pasal 71 ayat 3, dividen hanya boleh dibagikan apabila Perusahaan memiliki saldo laba positif, oleh karena saldo laba Perusahaan masih negatif, maka laba Perusahaan seluruhnya dipergunakan untuk menutup akumulasi kerugian, dengan demikian Perusahaan tidak membagikan dividen.

*Based on Article 71 Paragraph 3 of Company Act No. 40 of the year 2007 on Limited Liability Company, dividend may only be distributed if a Company has positive retained earnings, due to the Company retained earnings are still negative, therefore the profit of the Company is entirely utilized to cover accumulated losses, hence the Company does not distribute dividend.*

#### **Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan**

#### ***Changes in Accounting Policies, Reason and its Impact on Financial Statements***

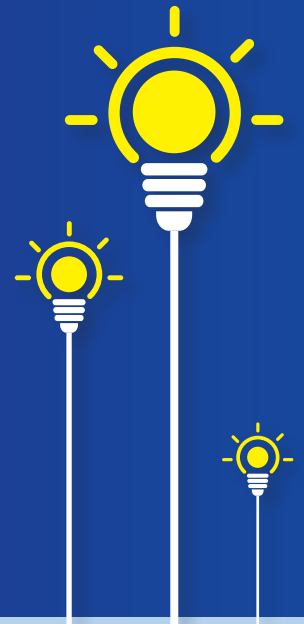
Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan tahun 2015 telah disajikan didalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor independen PT Alakasa Industrindo, Tbk dan Entitas Anak 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014.

*Changes in accounting policies, the reasons and its impact on the 2015 financial statements have been presented in the consolidated financial statements and independent auditors' report of PT Alakasa Industrindo, Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014.*



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE



### DEWAN KOMISARIS

#### Tugas Dewan Komisaris

- Komisaris ditugaskan untuk mengawasi pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi.
- Para anggota Komisaris masing-masing maupun bersama berhak memasuki gedung-gedung, kantor-kantor, dan halaman-halaman yang dipergunakan oleh perusahaan selama jam kantor dan berhak untuk memeriksa buku-buku dan dokumen-dokumen serta kekayaan Perusahaan.
- Komisaris berdasarkan suatu Keputusan Rapat Komisaris dapat memberhentikan anggota Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) untuk sementara waktu dengan menyebutkan alasannya. Pemberhentian tersebut dapat dilakukan setiap waktu.
- Dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah pemberhentian

### BOARD OF COMMISSIONERS

#### Duties of the Board of Commissioners:

- *Board of Commissioners is assigned to supervise management of the Company performed by the Board of Directors and to provide advice to the Board of Directors.*
- *Members of commissioners, jointly and/or severally, have the rights to enter buildings, offices, and yards utilized by the Company during office hours and have the rights to examine books and documents as well as assets of the Company.*
- *At any time, the Commissioner subject to the resolution of the Commissioners Meeting is authorized to temporarily dismiss the member(s) of the Board of Directors from his/her position (their positions) by citing the reason(s).*
- *No later than 30 (thirty) calendar days after the temporary dismissal of member(s) of the Board*

sementara waktu dari anggota Direksi itu, Komisaris harus mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”).`

*of Directors, the Board of Commissioners shall cause a General Shareholders Meeting (“GSM”) to convene.*

#### Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi

Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 5 Juni 2015 yang telah diaktakan oleh notaris Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., Msi No. 11 tanggal 5 Juni 2015, bahwa penetapan honorarium Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2015 dikuasakan kepada pemegang saham terbesar.

#### *Procedure for Determination and Amount of Remuneration*

*Based on General Shareholders Meeting (“GSM”) dated June 5, 2015 as notarized in notarial deed No. 11 dated June 5, 2015 by Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., Msi , GSM resolved that the determination of Commissioners’ remuneration for 2015 was delegated to the majority shareholder.*

#### Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komisaris

Pertemuan dan kehadiran Komisaris dilakukan sekali dalam 2 (dua) bulan.

#### *Frequency of Meetings and Attendances of Commissioners*

*Meeting and attendance of Commissioners are to be held once in 2 (two) months.*

#### Rapat Dewan Komisaris

#### *Board of Commissioners Meeting*

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner</i>	Jabatan <i>Position</i>	Rapat Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner Meeting</i>		
		Kehadiran <i>Attendance</i>	Jumlah Rapat <i>Number of meeting</i>	%
Ki Agus Umar Tochfa	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	6	6	100%
Jacob Soetoyo	Wakil Presiden Komisaris <i>Vice President Commissioner</i>	6	6	100%
Timbul Thomas Lubis	Komisaris <i>Commmissioner</i>	5	6	83%
Bambang Rahardja	Komisaris <i>Commmissioner</i>	5	6	83%
Total		22	24	92%

## **Pedoman Dewan Komisaris**

Perusahaan telah menyusun pedoman kerja bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

Secara garis besar pedoman Dewan Komisaris memuat hal-hal sebagai berikut:

- Tujuan
- Landasan Hukum
- Komposisi, Kriteria dan Masa Jabatan
- Waktu Kerja
- Nilai-nilai dan Etika Kerja
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban
- Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
- Rapat

## **DIREKSI**

**Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi**

Presiden Direktur:

- Presiden Direktur merangkap fungsi sebagai Corporate Secretary dan Legal Perusahaan
- Presiden Direktur bertanggung jawab mengendalikan keuangan Perusahaan
- Presiden Direktur bertanggung jawab mengendalikan Sumber Daya Manusia dalam Perusahaan

Wakil Presiden Direktur:

Wakil Presiden Direktur bertanggung jawab dalam mengendalikan perkembangan bisnis baru dan masalah hubungan masyarakat dalam perusahaan.

## *Guidelines of Board of Commissioners*

*Company has laid down guidelines for the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities for the benefit of the Company.*

*As an outline Board of Commissioners guidelines contain the following:*

- *Goal*
- *Legal Foundation*
- *Composition, Criteria and Tenure*
- *Working time*
- *Values and Work Ethics*
- *Reporting and Responsibility*
- *Duties, Responsibilities and Authority*
- *Meetings*

## **BOARD OF DIRECTORS**

***The scope of duties and responsibilities of each member of Board of Directors.***

***President Director:***

- *President Director serves concurrently as Corporate Secretary and Corporate Legal Officer.*
- *President Director is responsible for the control of the Company's finance.*
- *President Director is responsible for the control of Human Resources in the Company.*

***Vice President Director:***

*Vice-President Director is responsible for controlling the development of new business and public relations affairs in the Company.*

**Direktur:**

Direktur bertanggung jawab mengendalikan bidang produksi dan marketing.

**Director:**

Director is responsible for the control of production and marketing divisions.

**Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi.**

Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 5 Juni 2015 yang telah diaktakan oleh notaris Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., Msi No. 11 tanggal 5 Juni 2015, bahwa penetapan gaji dan tunjangan Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2015 dikuasakan kepada Komisaris Perusahaan.

**Procedure of Determination and Amount of Remuneration**

Based on General Shareholders Meeting ("GSM") dated June 5, 2015 as notarized in notarial deed No. 11 dated June 5, 2015 by Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., Msi, GSM resolved that the determination of Directors' remuneration for 2014 was delegated to the Commissioners of the Company.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Direksi termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

**Frequency of meetings and attendance of Directors, including a joint meeting with the Board of Commissioners.**

Pertemuan Direksi dilakukan sekali dalam 1 (satu) bulan.

Meeting of the Board of Directors are to be held once in 1 (one) month.

**Rapat Direksi**

**Board of Directors Meeting**

Direksi <i>Board of Directors</i>	Jabatan <i>Position</i>	Rapat Direksi <i>Board of Directors Meeting</i>		
		Kehadiran <i>Attendance</i>	Jumlah Rapat <i>Number of meeting</i>	%
Hilton Barki	Presiden Direktur <i>President Director</i>	12	12	100%
Peng Tjoan	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	12	12	100%
Nurtavip Sucipto	Direktur <i>Director</i>	11	12	92%
Total		35	36	97%

**Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2014**

Hasil Rapat Tahunan untuk tahun buku 2014 sebagai berikut:

1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2014, serta menyetujui dan mengesahkan laporan posisi keuangan (neraca) dan perhitungan laba/rugi komprehensif Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2014, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam laporan posisi keuangan (neraca) dan perhitungan laba/rugi komprehensif tahun buku 2014;
2. Menyetujui laba bersih Perseroan dipergunakan untuk menutup akumulasi kerugian Perseroan, dengan demikian Perseroan tidak membagikan dividen;
3. Menyetujui penunjukkan Kantor Akuntan Publik Johannes Juara & Rekan sebagai Akuntan Publik Perseroan untuk mengaudit laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba/rugi komprehensif dan bagian-bagian lain laporan keuangan Perseroan untuk

*General Shareholders Meeting for Financial Year 2014*

*The resolutions of the Annual Meeting for the financial year 2014 are as follows:*

1. *Accepts and approves the Annual Report of the Company for financial year 2014, and approves and ratifies the balance sheet and comprehensive profit and loss for the year ended on December 31, 2014, thus discharging members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the responsibilities and obligations (acquit et de charge) for the management and supervision they have performed during the financial year 2014, as long as their actions have been recorded in the balance sheet and profit and loss of financial year 2014;*
2. *Approves the use of the Company's net income to cover the accumulated losses of the Company, as such the Company does not distribute dividends;*
3. *Approves the appointment of Public Accounting Firm Johannes Juara & Partners as Public Accounting Firm to audit the Company's financial position, comprehensive profit and loss statement and other parts of the financial statements of the Company for*

tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk merundingkan dan menetapkan syarat-syarat penunjukkan Akuntan Publik tersebut termasuk mengenai jumlah honorarium Akuntan Publik, dan jika tidak terdapat kesepakatan tentang persyaratan tersebut maka memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik lainnya yang akan melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015;

4. - Menyetujui pengunduran diri Bapak Suryadi Hertanto dari kedudukan beliau selaku Direktur Perseroan;
- Menyetujui perubahan susunan pengurus Perseroan, yaitu dengan mengangkat Bapak Nurtavip Sucipto sebagai Direktur Perseroan yang sekaligus bertindak sebagai Direktur Independen menggantikan Direktur Perseroan yang lama yaitu Bp. Suryadi Hertanto, sehingga selanjutnya susunan pengurus Perseroan yang baru akan menjadi sebagai berikut:

*the financial year ending December 31, 2015 and authorizes the Board of Directors of the Company to negotiate and set the terms of appointment of the Public Accounting Firm including their remuneration, and if there is no agreement on the terms then the Board of Commissioners of the Company is authorized to appoint another public accounting firm that will perform the audit of the financial statements of the Company for the financial year ending December 31, 2015;*

4. - *Approves the resignation of Mr. Suryadi Hertanto from his position as Director of the Company;*
- *Approves the change of management structure of the Company, namely to appoint Mr. Nurtavip Sucipto as Director of the Company who also acts as the Company's Independent Director replacing the former director Mr. Suryadi Hertanto, so that the structure of the new board of the Company will be as follows:*

**Direksi Perseroan:**

- Presiden Direktur : **Hilton Barki, MBA**
- Wakil Presiden Direktur : **Peng Tjoan**
- Direktur (Independen) : **Nurtavip Sucipto**

**Dewan Komisaris Perseroan:**

- Presiden Komisaris (Independen) : **Drs. Ki Agus Umar Tochfa**
- Wakil Presiden Komisaris : **Jacob Soetoyo, MBA**
- Komisaris : **Timbul Thomas Lubis, SH**
- Komisaris (Independen) : **Bambang Rahardja Burhan**

**Board of Directors:**

- *President Director* : **Hilton Barki**
- *Vice President Director* : **Peng Tjoan**
- *Director (Independent)* : **Nurtavip Sucipto**

**Board of Commissioner:**

- *President Commissioner (Independent)* : **Ki Agus Umar Tochfa**
- *Vice President Commissioner* : **Jacob Soetoyo**
- *Commissioner* : **Timbul Thomas Lubis**
- *Commissioner (Independent)* : **Bambang Rahardja Burhan**

- Masa jabatan pengurus yang baru adalah meneruskan masa jabatan pengurus yang lalu hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2016;
- Memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) kepada Bapak Suryadi Hertanto selaku Direktur Perseroan yang lama atas tugas pengawasan dan pengurusannya selama ini semenjak pengangkatan sampai dengan Rapat ini ditutup sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam buku Perseroan;

- *The terms of the new members of the board is to continue the term of the former member of the board up till the General Meeting of Shareholders in year 2016;*
- *Granted exemption from responsibility (*acquit et de charge*) to Mr. Suryadi Hertanto as previous Company's Director for the management and supervision during the time since appointment until this meeting is closed as long as the action is reflected in the company's book.*

5. Menyetujui pemberian kuasa kepada Pemegang Saham terbesar, yaitu Ryburn Investment Limited untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lain Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2015 dan menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2015.
6. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan peraturan baru Otoritas Jasa Keuangan.

Semua hasil RUPS tersebut sudah terealisasi pada tahun buku 2015.

#### **Kebijakan perusahaan tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi**

Hasil penilaian terhadap kinerja anggota Direksi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam penentuan skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi

#### **Pedoman Direksi**

Perusahaan telah menyusun pedoman kerja bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan. Secara garis besar pedoman Direksi memuat hal-hal sebagai berikut:

5. *Approves the empowerment of the largest shareholders, namely Ryburn Investment Limited, to set honorarium and allowances for Company's Board of Commissioners for the financial year 2015 and empowers the Board of Commissioners in setting salaries and allowances for Directors of the Company for the financial year 2015.*
6. *Approves changes in the Company's Articles of Association in order to comply with the new regulations of the Financial Services Authority.*

*All these resolutions of General Shareholders Meeting ("GSM") have been realized in financial year 2015.*

#### **Company policy on assessment of the performance of members of the Board of Directors**

*The results of Director performance assessment forms an inseparable part in the total compensation and incentive scheme for the member of the Board of Directors.*

#### **Guidelines for Board of Director**

*Company has set up guidelines for the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities for the benefit of the Company. In big outline Board of Directors guidelines contain the following:*



- Tujuan
- Landasan Hukum
- Komposisi, Kriteria dan Masa Jabatan
- Waktu Kerja
- Nilai-nilai dan Etika Kerja
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban
- Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
- Rapat

- Goal
- Legal Foundation
- Composition, Criteria and Tenure
- Working time
- Values and Work Ethics
- Reporting and Accountability
- Duties, Responsibilities and Authority
- Meetings

## KOMITE AUDIT

### Nama, Jabatan dan Riwayat Hidup :

#### **Bambang Rahardja Burhan – Ketua**

Profil lengkap bisa dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di halaman **28**

#### **Darmawan Kusnadi - Anggota**

Warga Negara Indonesia 54 tahun, diangkat sebagai anggota Komite Audit sesuai surat Dewan Komisaris 31 Desember 2008. Saat ini bekerja sebagai General Manager di Perusahaan Properti dan sebelumnya pernah bekerja pada Entitas Anak, PT Alakasa Extrusindo sebagai senior manager akuntansi dan keuangan, (2001 – 2007). Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara tahun 1986.

#### **Rumondang Hutapea**

Warga Negara Indonesia, 41 tahun, diangkat sebagai anggota Komite Audit sesuai surat Dewan Komisaris 6 November 2013. Memiliki pengalaman di bidang keuangan dan akuntansi selama 16 tahun dan juga berpengalaman di berbagai perusahaan

## AUDIT COMMITTEE

### *Name, Position and Curriculum Vitae.*

#### ***Bambang Rahardja Burhan***

*Detailed profiles can be viewed on the Board of Commissioners profile on page 28*

#### ***Darmawan Kusnadi, member of Audit Committee,***

*Indonesian citizen, 54 years old, appointed as a member of the Audit Committee in accordance with Board of Commissioner's letter of December 31, 2008. Currently working as General Manager in Property Company and had previously worked at subsidiary, PT Alakasa Extrusindo as senior manager of accounting and finance, (2001-2007). Holds a Bachelor in Economics from University Tarumanegara in 1986.*

#### ***Rumondang Hutapea, member of Audit Committee***

*Indonesian citizen, 41 years old, appointed as a member of the Audit Committee in accordance with Board of Commissioner's letter of November 6, 2013. Having experience in finance and accounting for 16 years and also has experience in*

yang bergerak di bidang Perusahaan Holding, Manufaktur, Properti dan Pertambangan. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro tahun 1997.

#### **Uraian Tugas dan Tanggung Jawab**

##### **Tugas Komite Audit**

- Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab atas pengawasannya di bidang pembukuan, pelaporan keuangan, dan praktek pemaparan resiko dan pengendalian, pengaturan Perusahaan dan hubungan auditor di Perusahaan.
- Komite Audit juga membantu Direksi melalui penilaiannya secara tidak memihak dan obyektif terhadap manajemen Perusahaan serta membina dan meningkatkan kerja-sama antara komite, manajemen Perusahaan, para auditor dan pihak-pihak terkait lainnya.
- Komite Audit diberdayakan untuk melaksanakan, tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:
  - a. Menyelidiki dan mencari sumber daya yang berkaitan dengan kegiatan apapun yang ada di dalam kerangka acuannya di dalam ketentuan pelaksanaan ini.
  - b. Mendapatkan masukan dari para ahli di luar Perusahaan untuk selanjutnya

*various companies engaged in Holding Company, Manufacturing, Property and Mining. Holds a Bachelor of Economy from University Diponegoro in 1997.*

#### **Breakdown of Duties and Responsibilities:**

##### **Duties of Audit Committee:**

- *Audit Committee assists the Board of Commissioners to oversee Company's bookkeeping, financial reporting and disclosure practice, risks management, Company management and auditor's relationship in the Company.*
- *Audit Committee also assists the Board of Directors through its neutral and objective assessment on the Company management, and develops and promotes cooperation among committees, Company management, auditors as well as other related parties.*
- *Audit Committee is established to carry out certain duties but not limited to the following:*
  - a. *To investigate and locate resources related to any activities within the guidelines in the Implementation Stipulation.*
  - b. *To seek advice from experts outside of the Company which are further used*

- dipergunakan sebagai bagian dari keputusan bersama dengan Dewan Komisaris.
- c. Memperoleh saran dari professional luar.
  - d. Memberikan rekomendasi penunjukan auditor eksternal.
  - e. Mengawasi pengaturan audit eksternal termasuk surat penunjukan auditor, perkiraan biaya, pengaturan waktu kunjungan auditor, koordinasi dengan audit internal, mengkaji ulang kinerja para auditor.
  - f. Mengkaji ulang kebijakan-kebijakan pembukuan.
  - g. Mengkaji ulang laporan keuangan termasuk laporan keuangan internal dan tahunan, pendapat auditor dan surat-surat manajemen.
  - h. Mengkaji ulang kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan kesesuaian hukum dan peraturan, etika, konflik kepentingan dan penyelidikan tindak kesalahan dan kecurangan.
  - i. Mengkaji ulang gugatan yang sedang berlangsung ataupun yang masih menunggu proses, di mana Perusahaan merupakan salah satu pihak.
  - j. Mengkaji ulang kasus-kasus penting konflik kepentingan, tindak kesalahan dan kecurangan karyawan.
  - k. Mengkaji ulang lingkup kerja internal audit atas pengaturan Perusahaan dan temuan-temuan penting apapun juga.
- as parts of resolution reached jointly with the Board of Commissioners.*
- c. To seek advice from outside professionals.*
  - d. To provide recommendation on the appointment of external auditor.*
  - e. To monitor the arrangement of external audit including the auditor appointment letter, budget, arrangement of auditor visitation schedule, coordination with internal audit and auditor's performance review.*
  - f. To review financial recording policies.*
  - g. To review financial statements including internal and annual financial statements, auditor's opinion, and management letters.*
  - h. To review policies in relation to their compliance with legal and statutory, ethical, conflict of interest, and investigation on act of falsification and fraud.*
  - i. To review law suits in progress or awaiting to be processed, wherein the Company being one of the parties.*
  - j. To review important cases on conflict of interest, acts of falsification and frauds by employees.*
  - k. To review scope of work of internal audit on Company control system and whatsoever important audit findings.*

- I. Mengkaji ulang area-area resiko dan sistem yang ada untuk mengurangi resiko-resiko tersebut.

#### **Tanggung Jawab Komite Audit**

- a. Mengkaji ulang kecukupan dari pengendalian internal dan sistem manajemen resiko Perusahaan.
- b. Mengkaji ulang pengumuman awal dan akhir tahun, uraian, dan laporan keuangan yang akan dicakupkan di dalam laporan tahunan. Mengkaji ulang laporan keuangan internal dan proses yang digunakan dalam menyusun informasi keuangan periodik.
- c. Mengkaji ulang proses Perusahaan untuk memantau kesesuaian dengan Undang-Undang Perusahaan, Peraturan Pasar Modal, Etika Berbisnis, dan Kebijakan-kebijakan Perusahaan.
- d. Memberikan saran profesional dan independen kepada Dewan Komisaris atas laporan-laporan dan tindakan-tindakan Direksi yang telah diajukan kepada komite oleh Dewan Komisaris.
- e. Mengkaji ulang proses pemantauan kesesuaian dengan moral dan etika usaha yang dilakukan oleh Perusahaan atas masyarakat dan lingkungan sosialnya.
- f. Menulis rencana kerja dan laporan tahunan untuk Komite Audit. Laporan tahunan tersebut harus disertakan di dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

- I. *To review risk areas and existing system for curtailment of these risks.*

#### **Responsibilities of Audit Committee:**

- a. *To review the sufficiency of internal control and Company risk management system.*
- b. *To review beginning and end of year announcements, explanations, and financial statements to be included in annual report. To review internal financial statement and the process for compiling periodic financial information.*
- c. *To review corporate processes in monitoring compliance with Company Act, Capital Market Regulations, Business Ethics, and Corporate Policies.*
- d. *To provide professional and independent advice to the Board of Commissioners regarding reports and action by Directors formerly submitted to the Audit Committee by the Board of Commissioners.*
- e. *To review the monitoring process on compliance with moral and business ethics performed by the Company to the community and its social environment.*
- f. *To prepare written annual working plan for Audit Committee and annual report, which will be attached to the Company's Annual Report.*

### **Independensi Komite Audit**

Komite audit memiliki pengetahuan, pengalaman dan pemahaman yang cukup dalam bidang keuangan dan akuntansi serta pengetahuan yang cukup dalam bidang audit dan sistem yang berlaku dalam Perusahaan. Jabatan Ketua Komite Audit telah memperhatikan dan mempertimbangkan kompetensi, kriteria independensi, kerahasiaan, kode etik dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Anggota Komite Audit adalah sebagai pihak independen yang tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau pemegang saham pengendali, tidak memiliki hubungan bisnis yang terkait dengan bisnis Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

### **Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran**

Sepanjang tahun 2015, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali yaitu setiap hari Selasa minggu ke 2 (dua) pada bulan Februari 2015, April 2015, Juli 2015, dan Oktober 2015 dengan tingkat kehadiran rata – rata 100 persen.

### **Laporan singkat kegiatan Komite Audit**

- a. Komite Audit telah menelaah laporan keuangan triwulanan dan tengah tahunan tahun 2015 yang dipublikasikan di surat

### ***Audit Committee Independence***

*The audit committee has knowledge, experience and adequately sound understanding of finance and accounting as well as considerable knowledge in the field of auditing and prevailing system in the Company. Chairmanship of the Audit Committee have observed and consider competence, criteria of independence, confidentiality, code of ethics in the performance of duties and responsibilities.*

*Members of the Audit Committee are independent parties not having family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and / or controlling shareholder, have no business relationship related to the Company's business that may affect their ability to act independently.*

### ***Frequency of Meeting and Attendance***

*During the year 2014, the Audit Committee has convened 4 (four) times which is every Tuesday of the second week in February 2015, April 2015, July 2015 and October 2015 with the average level of attendance of 100 percent.*

### ***Summary report of Audit Committee activities***

- a. *The Audit Committee has reviewed the quarterly and semi annual financial statements of 2015 published in the*

kabar dan juga telah menelaah laporan keuangan konsolidasian Perusahaan 31 Desember 2015, dan berdasarkan peninjauan Komite Audit laporan keuangan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia dan peraturan OJK.

- b. Komite Audit telah menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan. Dan sepanjang pengetahuan Komite Audit pada periode tahun 2015 Perusahaan telah mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan tersebut.
- c. Sehubungan dengan pengendalian internal Perusahaan, Komite Audit telah melakukan pertemuan setiap tiga bulan sekali dengan Audit Internal untuk menelaah, mendiskusikan dan memberikan rekomendasi atas hasil pemeriksaan Auditor Internal terhadap akti-tas operasional Perusahaan dan laporan keuangan Perusahaan tahun 2015.
- d. Menelaah independensi dan objektivitas Kantor Akuntan Publik yang melaksanakan audit atas laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2015 yaitu Kantor Akuntan Publik Johannes Juara & Rekan yang telah ditunjuk oleh Direksi, sesuai dengan wewenang yang diberikan pemegang

*newspaper and has also reviewed the Company's consolidated financial statements of December 31, 2015, and based on Audit Committee review the financial report has been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles prevalent in Indonesia and OJK's rulings.*

- b. The Audit Committee has reviewed the Company's level of compliance with the laws and regulations in the capital market and other laws relating to the Company's activities. And as far as the Audit Committee's knowledge during the period of 2015 the Company has complied with all such laws and regulations.*
- c. In connection with the Company's internal controls, the Audit Committee has conducted monthly meetings with Internal Audit to review, discuss and provide recommendations on the audit results of the Internal Auditor on the Company's operational activities and the Company's financial statements in 2015.*
- d. Review the independence and objectivity of audit performed by Public Accounting Firm on the financial statements as at December 31, 2015, that is the Public Accounting Firm Johannes Juara & Rekan (Previously: Johannes Patricia Juara & Rekan) who has been appointed by the Board of Directors,*

saham kepada Direksi dalam RUPS tanggal 5 Juni 2015.

*in accordance with the authority granted by shareholders to the Boards of Directors in the General Shareholders Meeting ("GSM") dated June 5, 2015.*

- e. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.

- e. Report to Commissioners of the various risks encountered by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors.*

#### **Fungsi Nominasi dan Remunerasi dan Fungsi Manajemen Risiko**

#### ***The Function Of The Nomination And Remuneration And Risk Management Function***

##### **Fungsi Nominasi dan Remunerasi**

Perusahaan belum membentuk komite khusus yang menangani fungsi-fungsi nominasi dan remunerasi karena fungsi tersebut saat ini sudah dijalankan oleh Dewan Komisaris.

##### ***The function of the Nomination and Remuneration***

*The Company has not formed a special committee that handles the functions of the nomination and remuneration because these functions are now handled by the Board of Commissioners.*

##### **Fungsi Manajemen Risiko**

Sesuai yang tertera dalam Piagam Komite Audit bahwa Komite Audit juga bertanggung jawab dalam memantau Pengendalian Internal dan system pengelolaan risiko perusahaan. Oleh karena itu untuk saat ini Perusahaan memutuskan untuk tidak membentuk komite manajemen risiko yang terpisah supaya tidak terjadi tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas.

##### ***Risk Management Function***

*As stated in the Charter of the Audit Committee that the Audit Committee is also responsible for monitoring the internal control and risk management system of the company. Therefore, at this time the Company decides not to establish a separate risk management committee in order that there is no overlap in the execution of tasks.*

**URAIAN TUGAS DAN FUNGSI SEKRETARIS PERUSAHAAN**

**Nama, Jabatan dan Riwayat Hidup**

**Hilton Barki**

Profil lengkap bisa dilihat pada bagian Profil Direksi di halaman 29

**Dasar hukum penunjukan Sekretaris Perusahaan adalah:**

Sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tertanggal 26 Maret 2002

**Fungsi dan Tugas Sekretaris Perusahaan:**

**Fungsi utama Sekretaris Perusahaan adalah:**

- Mengikuti perkembangan ketentuan Undang – Undang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya, termasuk tata kelola di Perusahaan dan mengaplikasikannya ke dalam ketentuan yang ada di perusahaan.
- Sebagai penghubung atau contact person antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, OJK, Bursa dan pemangku kepentingan lainnya.
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;

**DESCRIPTION OF DUTIES AND FUNCTION OF CORPORATE SECRETARY**

**Name, Position and Curriculum Vitae**

**Hilton Barki,**

Detailed profile can be viewed on the Board of Director profile on page 29

**Legal basis of the appointment of Corporate Secretary is:**

In accordance with the Decree of the Board of Commissioners dated March 26, 2002.

**Functions and Duties of Corporate Secretary:**

**The main function of Corporate Secretary are:**

- Keeping up with the development of regulations in the Capital Market and its implementation rules, including Corporate Governance in the Company and its application into the existing provisions in the company.
- Acting as a liaison officer or contact person between Issuer or Public Company and Shareholders, Capital Market Supervisory Agency (OJK), Stock Exchange and other stakeholders.
- Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which include:
  - a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Public Company website;



- b. Penyampaian laporan ke OJK dan Bursa tepat waktu
- c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham

- b. *Timely submission of reports to the OJK and Stock Exchange;*
- c. *Implementation and documentation of General Meeting of Shareholders*

**Tugas Sekretaris Perusahaan yang telah dilakukan pada tahun buku 2015 adalah sebagai berikut:**

***Corporate Secretary's duties accomplished in fiscal year 2015 are as follows:***

- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Emiten sebagai Perusahaan Publik.
- Mengkoordinasikan/memberikan masukan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan unit kerja terkait pengaruh perubahan peraturan tersebut.
- Pada tahun 2015, Perusahaan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan telah melaporkan dan mengumumkan berbagai informasi terkait operasional perusahaan dalam rangka pemenuhan peraturan perundangan yang berlaku pada OJK dan Bursa Efek Indonesia. Perusahaan juga mengadakan acara public expose guna mengkomunikasikan perkembangan operasional dan kondisi keuangan terkini. Memeriksa dan mengontrol Kegiatan Registrasi Saham Bulanan dan Daftar Pemegang Saham yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan selama tahun 2015.

- *Serving the public on every information needed by investors regarding conditions of Issuer as a public Company.*
- *Coordinates/provides input to the Board of Commissioners, Directors and related working units on the effects of changes in regulation.*
- *In 2015, the company has held the General Shareholders Meeting ("GSM") and has reported and announced various information related to the company's operations in order to meet the laws and regulations prevalent in OJK and the Indonesian Stock Exchange. The company also held public expose to communicate the most current development in operations and financial condition. Monitor and control Monthly Activity on Shares Registration and the Shareholder Register prepared by the Bureau of Securities Administration during the year 2015.*

### **Pendidikan dan/atau Pelatihan:**

Sekretaris Perusahaan selalu berusaha untuk menghadiri dan mengikuti undangan-undangan pelatihan, seminar, workshop, sosialisasi peraturan yang biasanya diselenggarakan oleh Self Regulatory Organization (SRO), misalnya: Otoritas Jasa Keuangan, PT. Bursa Efek Indonesia, PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia, dan juga yang diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia.

### **AUDIT INTERNAL**

#### **Tetty Simbolon – Kepala Audit Internal**

Warga Negara Indonesia, 33 tahun, lulusan dari Universitas HKBP Nommensen Medan Sumatera Utara Jurusan Akuntansi tahun 2004. Berpengalaman sebagai auditor internal pada PT Tiger Mandiri Pratama, Jakarta ( 2010 - 2013) dengan jabatan Senior Internal Audit dan mengawali karirnya sebagai Internal Audit staf pada PT ProService, Bekasi (2006 -2010). Sejak tahun 2013 menjabat posisi sebagai Kepala Audit Internal pada Perusahaan.

#### **Dasar hukum penunjukan dan kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi Audit Internal:**

##### **Dasar hukum penunjukan:**

Surat Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal adalah: No. 5126/Al/XII/2013 tanggal 11 Desember 2013

### **Education and/or Training**

*The Company Secretary endeavours to attend invitations for training, seminars, workshops, socialization on rules usually organized by Self Regulatory Organization (SRO), for example: the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, Indonesian Central Securities Depository, and also those organized by the Indonesian Listed Companies Association.*

### **INTERNAL AUDIT**

#### **Tetty Simbolon - Head of Internal Audit**

*Indonesian citizen, 33 years old, graduated from HKBP Nommensen University Medan, North Sumatera, Majoring in Accounting in 2004. Experienced as internal auditor at PT Tiger Mandiri Pratama, Jakarta (2010 - 2013) with the position as Senior Internal Audit and started her career as staff of Internal Audit at PT Pro Service, Bekasi (2006 -2010). Since 2013, held the position of Internal Audit in the Company.*

#### **Legal basis for the appointment and qualification or certification as Internal Audit profession:**

##### **Legal basis for the appointment:**

*Letter of Appointment of Head of Internal Audit is: No. 5126/Al/XII/2013 dated December 11, 2013.*

**Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi Audit Internal:**

Merupakan lulusan dari Universitas HKBP Nommensen Medan Sumatera Utara jurusan Akuntansi dan berpengalaman sebagai Senior Internal Audit pada PT. Proservice.

**Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal**

Dalam stuktur organisasi Perusahaan kedudukan Unit Audit Internal berada langsung dibawah Presiden Direktur dan bertanggung jawab tidak langsung kepada Ketua Komite Audit Perusahaan.

**Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:**

- Unit Audit Internal terdiri dari seorang Kepala Audit Internal yang merangkap sebagai anggota.
- Kepala Unit Audit Internal diangkat oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.
- Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai kepala Unit Audit Internal dan atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugasnya.
- Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.

**Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal**

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan.

**Qualification or certification as an Internal Audit profession:**

*A graduate of the University of HKBP Nommensen Medan North Sumatra majoring in accounting and experienced as a Senior Internal Audit at PT. Proservice.*

**Structure and Functions of Internal Audit Unit**

*In the Company organizational structure, Internal Audit Unit position is directly under the President Director and is directly responsible to the Chairman of the Audit Committee of the Company.*

**Structure and position of the Internal Audit Unit are as follows:**

- *Internal Audit Unit consists of a Head of Internal Audit who act also as a member.*
- *Head of Internal Audit was appointed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.*
- *President Director may dismiss the Head of Internal Audit, after obtaining approval of the Board of Commissioners if the Head of Internal Audit does not qualify as the head of the Internal Audit Unit and or fail or incapable in carrying out her duties.*
- *Head of Internal Audit is responsible to the President Director.*

**Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit**

- *Develop and implement the Annual Internal Audit plan.*

- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan dan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan
  - Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
  - Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
  - Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
  - Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
  - Bekerja sama dengan Komite Audit
  - Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya
  - Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan
- *Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with company policy.*
  - *Perform inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.*
  - *Provide recommendation for improvement and objective information on each activity examined at all levels of management.*
  - *Report audit results and submit to the President Director and Board of Commissioners.*
  - *Monitor, analyze and report on the implementation of the follow up corrective actions that have been suggested.*
  - *Cooperate with Audit Committee.*
  - *Develop program to evaluate the quality of the internal audit activities performed.*
  - *Perform special audit if necessary.*

#### **Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal pada Tahun Buku 2015**

Selama tahun buku 2015, kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh Audit Internal dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Piagam Audit Internal antara lain mencakup:

#### ***Brief Description of Duties of Internal Audit Unit Implemented in Financial Year 2015***

*During financial year 2015, the activities carried out by Internal Audit in the implementation of duties and responsibilities in accordance with the Internal Audit Charter, among others, include:*

- Melaksanakan rencana Audit Internal tahunan yang telah disusun.
  - Membantu Direksi dan Komite Audit dalam penerapan sistem dan prosedur, peraturan serta kebijakan yang telah ditetapkan Perusahaan dengan melakukan kajian dan evaluasi terhadap setiap unit kerja.
  - Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
  - Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif pada setiap kegiatan yang telah dievaluasi.
  - Menyusun hasil audit dan menyampaikannya kepada Direksi dan Komisaris Perusahaan.
  - Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindakan perbaikan yang telah disarankan.
- *Implement annual Internal Audit plan as prepared.*
  - *Assist the Board of Directors and the Audit Committee in the implementation of systems and procedures, regulations and policies established by the Company through investigation and evaluation of each work unit.*
  - *Test and evaluate the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with Company policy.*
  - *Provide recommendations for improvement and objective information on each activity that has been evaluated.*
  - *Prepare and present audit results to the Board of Directors and Board of Commissioners.*
  - *Monitor, analyze and report on the implementation of the corrective actions that have been suggested.*

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi menetapkan suatu Sistem Pengendalian Internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan harta perusahaan. Sistem Pengendalian Internal antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Lingkungan Pengendalian Internal dalam Perusahaan yang Disiplin dan Terstruktur Terdiri dari:
    - a. Integritas, nilai etika dan kompetensi karyawan.
    - b. Filosofi dan gaya manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya.
- *Disciplined and structured internal control environment within the Company which consists of:*
    - a. *Integrity, ethical values and employees' competence.*
    - b. *Philosophy and management style in implementing authority and responsibility.*

## *Internal Control Systems*

*The Board of Directors establishes an effective Internal Control System to safeguard Company's investment and properties. Internal Control System should include among others as follows:*

- c. Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia.
  - d. Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.
- **Pengkajian dan Pengelolaan Risiko Usaha**  
Yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko usaha yang relevan.
  - **Aktivitas Pengendalian**  
Yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap harta Perusahaan.
  - **Sistem informasi dan komunikasi**  
Yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku pada Perusahaan.
  - **Monitoring**  
Yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal, dengan ketentuan bahwa penyimpangan yang terjadi dilaporkan kepada Direksi dan tembusannya disampaikan kepada Komite Audit.
- c. *Organizing and developing human resources.*
  - d. *Attention and guidelines provided by Directors.*
- ***Business risks evaluation and management***  
*which is a process for identification, analysis, evaluation, and management of relevant business risks.*
  - ***Controlling activities***  
*are actions taken in the controlling process upon Company's activities at every level and unit within the Company organizational structure, among others relating to authority, authorization, verification, reconciliation, performance appraisal, job description and safeguard on Company's assets.*
  - ***Information and communication system***  
*is a process for report presentation on operational activities, financial, and compliance with Company's prevailing rules and regulations.*
  - ***Monitoring***  
*is an evaluation process on the quality of internal control system, including internal audit function at every level and unit of the Company organizational structure, so as can be implemented optimally, under the condition that all existing deviations should be reported to the Board of Directors and a copy to be forwarded to Audit Committee.*

## RISIKO PERUSAHAAN DAN CARA PENANGGULANGAN

Risiko Perusahaan meliputi risiko yang berada di luar kendali Perusahaan dan yang dapat dikontrol Perusahaan, dan Perusahaan juga membedakan seberapa besar risiko tertentu berpengaruh kepada perusahaan dan seberapa sering frekuensi terjadinya sebagai berikut:

- **Risiko dengan pengaruh paling besar dan frekuensi tinggi**

Fluktuasi harga London Metal Exchange (LME) untuk Aluminium dan fluktuasi nilai tukar Dollar Amerika terhadap Rupiah. Risiko ini sering terjadi dan sangat berpengaruh terhadap harga jual produk. Dalam hal kontrak yang bersifat jangka menengah dan panjang, Perusahaan mengeliminir risiko ini dengan mengkaitkan harga jual kepada harga LME dan menggunakan mata uang yang sama.

- **Risiko dengan pengaruh besar dan frekuensi rendah**

Risiko banjir terhadap infrastruktur pabrik pada Entitas Anak yang bergerak dalam industri aluminium ekstrusi dapat berpengaruh kepada kelangsungan produksi. Dalam hal ini Perusahaan menanggulangi risiko tersebut dengan membangun tanggul-tanggul dan instalasi pompa-pompa serta membentuk tim dalam menangani banjir. Selain itu, Perusahaan telah mengasuransikan

## COMPANY RISKS AND PREVENTION METHODS

*Company risks encompass risks beyond and within control of the Company, and the Company also differentiate risks by the magnitude of the impact on the Company as well as the frequency of occurrences as follows:*

- ***Risks with the biggest impact and highest frequency***

*Fluctuations of London Metal Exchange (LME) prices for Aluminum and fluctuations of exchange rate of US dollar to Rupiah. These risks occur frequently and affect sale price of products very much. In the case of medium and long term contracts, Company eliminates the risks by linking the sale price to LME price and applying the same currency.*

- ***Risks with the biggest impact and low frequency***

*Flood risk to factory infrastructure at the subsidiary with operations in aluminum extrusion industry can result in disruption to production. In this case the company tackles these risks by constructing embankments and installing pumps and form a team to handle the flood. Besides, the Company has insured all Company properties and machineries against flood risk. In addition, Company*

seluruh harta dan mesin-mesin terhadap risiko banjir dan juga bisnis interruption untuk mengatasi terjadinya kerusakan mesin yang mengakibatkan terhentinya proses produksi.

Risiko penagihan piutang dan pembayaran hutang usaha pada Entitas Anak yang bergerak dalam perdagangan bahan baku aluminium, dimana jumlah hutang dan piutang sangat besar dalam Dollar Amerika maka Entitas Anak yang bergerak dalam perdagangan bahan baku mengeliminir risiko dan menetapkan pembayaran dengan menggunakan Letter of Credit.

- **Risiko dengan pengaruh kecil dan frekuensi tinggi**

Risiko piutang perusahaan yang tidak dapat tertagih. Risiko ini diminimalisasi dengan menerapkan sistem kredit limit dan sistem penagihan piutang yang baik.

- **Risiko dengan pengaruh kecil dan frekuensi rendah**

Risiko keterlambatan pembayaran hutang bank, hutang pajak, dan lain-lain. Risiko ini dieliminir dengan sistem kontrol internal atas syarat-syarat pembayaran terutama yang dapat mengakibatkan pinalti/denda.

Demikian risiko-risiko yang ada dan cara penanggulangannya dalam perusahaan.

*also insures against business interruption to anticipate machinery breakdowns resulting in the disruption of production processes.*

*In regards to risk of receivables collection and payment of accounts payable at the subsidiary with aluminum raw material trading, where the amount of payables and receivables are quite sizeable in US Dollars, the subsidiary eliminates this risks by stipulating payment by way of Letter of Credit that are transferrable in nature.*

- **Risks with small influence and high frequency**

*The risks of receivables becoming uncollectible. The risk is minimized by applying credit limit system and good receivables collection system.*

- **Risks with small influence and low frequency**

*The risks of delinquent in the payment of bank debt, tax, etc. This risk is eliminated by stringent internal control system to the terms of payment particularly those resulting in penalty/fine.*

*Those are some of the risks and prevention methods in the Company.*



**SISTEM MANAJEMEN RISIKO YANG DITERAPKAN:**

**Gambaran umum mengenai system manajemen risiko perusahaan:**

Masing-masing entitas anak membuat daftar 10 risiko yang dihadapi perusahaan yang paling signifikan yang dimonitor secara terus-menerus berikut langkah-langkah untuk mengurangi risiko dalam rangka mencapai risiko residu seminimum mungkin. Hal tersebut direviu secara intensif setiap triwulan.

**Reviu atas efektivitas system manajemen risiko perusahaan:**

Perusahaan memandang bahwa sistem manajemen resiko yang diterapkan sudah berjalan secara efektif.

**PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK, ENTITAS ANAK, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG SEDANG MENJABAT**

Tidak ada perkara penting yang dihadapi oleh Perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

**SANKSI ADMINISTRATIF**

Tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir.

**RISK MANAGEMENT SYSTEM IMPLEMENTED:**

**General overview of company's risk management system**

*Each subsidiary makes a list of 10 most significant risks faced by the company which are monitored on an ongoing basis together with the measures to reduce the risk in order to achieve a minimum residual risk. This is reviewed intensively every quarter.*

**Review on the effectiveness of company's risk management system:**

*The Company believes that the risk management system implemented has been running effectively.*

**IMPORTANT CASES FACED BY THE ISSUER OR PUBLIC COMPANY, SUBSIDIARIES, THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS IN OFFICE.**

*There are no important cases faced by the Company, its subsidiaries, members of the Board of Commissioners and Board of Directors in office.*

**ADMINISTRATIVE SANCTIONS**

*There was no administrative sanctions imposed on the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors by the capital market regulators and other authorities in the last fiscal year.*

## KODE ETIK PERUSAHAAN

Kode etik Perusahaan merupakan pedoman perilaku yang merupakan acuan bagi semua insan Perusahaan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan dalam menerapkan nilai-nilai perusahaan.

Pedoman etika yang berlaku di perusahaan mengatur tentang standar etika bisnis dalam hubungannya dengan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Pelanggaran terhadap kode etik dan perilaku bisnis perusahaan dapat dikenakan sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

**Adapun pokok-pokok kode etik perusahaan adalah:**

1. Etika terhadap sesama karyawan.
2. Etika terhadap perusahaan.
3. Etika terhadap mitra usaha.
4. Etika terhadap public.
5. Etika terhadap penyelenggara negara.

### **Budaya dan nilai-nilai Perusahaan:**

Dalam budaya perusahaan terkandung nilai-nilai perusahaan yang akan menjadi pedoman perilaku dalam mencapai tujuan perusahaan, visi dan misi perusahaan, yaitu sebagai berikut:

## COMPANY CODE OF ETHICS

*Company code of ethics is a code of conduct which becomes reference for all individuals in the Company beginning with to Board of Commissioners, Directors and all employees in implementing corporate values.*

*Ethical guidelines that apply in the company set about standards of business ethics in conjunction with the stakeholders, both internal and external.*

*Violations of the code of ethics and business conduct can be sanctioned in accordance with Company Policy.*

***The main points of the code of ethics of the company are:***

1. *Ethics toward fellow employees*
2. *Ethics toward company.*
3. *Ethics toward business partners.*
4. *ethics toward public.*
5. *Ethics toward state officials*

### **Culture and values of the Company:**

*In the Company Culture contains corporate values that will become guidelines for the code of conduct in achieving the company's goals, vision and mission, as follows:*

- Integrity: berpikir, berbicara, bertindak jujur dan beretika;
- Respect: berempati, mendengarkan orang lain dan memberikan tanggapan yang beretika;
- Competency: memiliki pengetahuan, terampil dan memiliki sikap yang baik;
- Passion: terlibat dan bertanggung jawab penuh dengan masing-masing pekerjaan.

**Bentuk sosialisasi kode etik/budaya dan upaya pencegahannya:**

- Mensosialisasikan isi Materi Etika Perilaku ini ke seluruh jajaran karyawan.
- Membangun komitmen bersama, terutama para pimpinan perusahaan untuk secara konsisten menerapkan etika perilaku ini.
- Memberikan keteladanan, khususnya para top management (“tone at the top”), sebagai panutan yang akan diikuti oleh seluruh karyawan.
- Melakukan pentahapan penerapan secara lebih realistis sesuai kondisi yang ada.
- Secara berkala melakukan penyegaran, penyuluhan dan kegiatan-kegiatan seremonial untuk memperkuat tekad dalam melaksanakan isi materi etika perilaku.
- Mengkaitkan penerapan materi ini ke dalam performance appraisal karyawan, termasuk program penghargaannya.
- Mengkaitkan penerapan materi ini ke dalam berbagai kebijakan perusahaan, termasuk ke dalam Peraturan Perusahaan beserta dengan sanksi atas pelanggaran yang terjadi.

- *Integrity: think, talk, act honestly and ethically;*
- *Respect: have Empathy, Listen to others and Give Ethical Response;*
- *Competency: knowledgeable, Skillful and Possess the Right Attitude;*
- *Passion: Engaged and fully accountable for respective job*

***Socialization for the code of ethics / culture and preventive efforts:***

- *Socialize the material content of Ethic Conduct to all employees.*
- *Building a shared commitment, especially the leader of the company to consistently apply this behavioral ethics.*
- *Provide exemplary, especially the top management (“tone at the top”), as a role model to be followed by all employees.*
- *Conduct more realistic phasing in the application to suit existing conditions.*
- *Periodically do refreshing, counseling and ceremonial activities to strengthen the determination to implement the content of the material of ethical behavior.*
- *Linking the application of these materials into the performance appraisal of employees, including a reward program.*
- *Linking the application of these materials into various company policies, including the Company Regulation together and its with sanctions for violations.*

**Pengungkapan bahwa kode etik/budaya berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan perusahaan:**

Hal ini sudah ada dalam Peraturan Perusahaan.

#### **SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN**

Saat ini Perusahaan belum membuat sistem tersendiri untuk sistem Pelaporan pelanggaran (whistle blowing system), tapi apabila terjadi suatu pelanggaran maka penanganannya merujuk pada Peraturan Perusahaan. Setiap karyawan wajib melaporkan terjadinya setiap pelanggaran kepada atasannya, bila perlu sampai pada tingkat manajemen yang tertinggi atau pihak yang ditunjuk. Semua laporan akan ditindaklanjuti sampai tuntas dan identitas pelapor akan dilindungi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Atas pelanggaran terhadap Kode Etik & Perilaku Bisnis Perusahaan akan dikenakan sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

#### **TEMPAT DAN ALAMAT YANG DAPAT DIHUBUNGI UNTUK MENDAPAT INFORMASI PERUSAHAAN**

**PT. Alakasa Industrindo Tbk**

Jl. Pulogadung No. 4

Jakarta Industrial Estate Pulogadung

Jakarta 13920

Telp : (021)31997275/76, (021) 4608855

Fax : (021) 31997278, (021) 4608856

Website : [www.ai.alakasa.co.id](http://www.ai.alakasa.co.id)

Email : [alakasa@indosat.net.id](mailto:alakasa@indosat.net.id)

U.p. : Corporate Secretary

*Statement that the code of ethics / culture apply to the Board of Commissioners, Directors and Employees of the company:*

*This is already available in the Company Regulations.*

#### **VIOLATION REPORTING SYSTEM**

*Currently the company has not made a separate system for reporting violations (whistle blowing system), but if there is a violation then it is handled by referring to the Company Regulations. Each employee is obliged to report the occurrence of any violations to his superiors, if necessary up to the highest level of management or assigns. All reports will be followed up to completion and the reporter's identity will be protected in accordance with the applicable legislations. For violations of the Code of Ethics & Company Business Conduct will be penalized in accordance with Company Policy.*

#### **PLACE AND ADDRESS OF CONTACT TO OBTAIN COMPANY INFORMATION:**

**PT. Alakasa Industrindo Tbk**

Jl. Pulogadung No. 4

Kawasan Industri Pulogadung

Jakarta 13920

Phone : (021) 31997275/76, (021) 4608855

Facs : (021) 31997278, (021) 4608856

Website : [www.ai.alakasa.co.id](http://www.ai.alakasa.co.id)

Email : [alakasa@indosat.net.id](mailto:alakasa@indosat.net.id)

Attn. : Corporate Secretary



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

### 1. Tanggung Jawab Lingkungan Hidup

Perusahaan, melalui Entitas Anak, PT Alakasa Extrusindo melakukan perencanaan proses produksi yang efisien sehingga mampu meminimalkan limbah buangan industri dan telah membangun instalasi pengelolaan air limbah sebagai upaya pengendalian pencemaran air limbah.

Produk yang dihasilkan Entitas Anak dibidang usaha industri aluminium ekstrusi, PT Alakasa Extrusindo, merupakan produk ramah lingkungan dan dapat didaur ulang sehingga baik scrap maupun produk yang tidak dapat terjual dapat didaur ulang kembali menjadi bahan baku.

### 1. *Environmental Responsibility*

*The Company, through its subsidiary, PT Alakasa Extrusindo, designs efficient production processes in order to be able to minimize the industrial waste and has built waste water treatment plant in an effort to control pollution of waste water.*

*Products manufactured by Subsidiary in the aluminum extrusion industry, PT Alakasa Extrusindo, are environmentally friendly products and can be recycled, as such the scrap as well as unsold products can be recycled back into raw material.*

**2. Tanggung Jawab Praktik Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja**

Perusahaan melalui Entitas Anak, PT Alakasa Extrusindo telah melakukan program pelatihan dan berbagi pengetahuan mengenai proses produksi dalam upaya pengembangan terhadap mahasiswa Praktek Kerja Lapangan (PKL).

Perusahaan dan Entitas Anak juga telah menerapkan praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang meliputi pelayanan kesehatan kerja dengan mendirikan klinik dilingkungan Perusahaan sendiri. Dengan adanya klinik dilingkungan Perusahaan, karyawan dapat memanfaatkan secara optimal pelayanan kesehatan guna menjaga kesehatan fisiknya.

**3. Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan**

Pada tahun 2015 Perusahaan masih terus melanjutkan pemberian bantuan donasi berupa material aluminium untuk kelanjutan pembangunan gedung Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) yang berlokasi di Kelurahan Pekayon, Kebayoran Baru Jl. Hang Lekiu III No. 19 Jakarta Selatan milik Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) cabang Jakarta.

**2. Labor Practices Responsibility, Occupational Safety and Health**

*The Company through its Subsidiary, PT. Alakasa Extrusindo had conducted training programs and knowledge sharing on production processes in the development of the students on The Job Training (PKL).*

*The Company and its Subsidiary have adopted the practice of Occupational Health and Safety (K3) which includes occupational health services by establishing a clinic within the company itself. With the clinic within the company, employees can make optimal use of health services in order to maintain their physical health.*

**3. Social and Community Development**

*In 2015 the Company still providing donation of aluminium material for continued construction of the Junior High School (SMPLB) and Senior High School (SMALB) for kids with extraordinary needs located in the Kelurahan Pekayon, Kebayoran Baru, Jl. Hang Lekiu III No. 19, South Jakarta belonging to the Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) / Children with Disability Coaching Foundation) of Jakarta branch.*

Dewan Komisaris dan Direksi PT. Alakasa Industrindo Tbk dengan ini menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2015 PT. Alakasa Industrindo Tbk

*The Board of Commissioners and the Board of Directors of PT. Alakasa Industrindo Tbk hereby declare responsible for the validity of this Annual Report 2015 PT. Alakasa Industrindo Tbk.*

## DEWAN KOMISARIS

*BOARD OF COMMISSIONERS*



**Ki Agus Umar Tochfa**  
Presiden Komisaris  
*President Commissioner*  
Independen / Independent



**Jacob Soetoyo**  
Wakil Presiden Komisaris  
*Vice President Commissioner*



**Timbul Thomas Lubis**  
Komisaris  
*Commissioner*



**Bambang Rahardja Burhan**  
Komisaris  
*Commissioner*  
Independen / Independent

## DIREKSI

*BOARD OF DIRECTORS*



**Hilton Barki**  
Presiden Direktur  
*President Director*



**Peng Tjoan**  
Wakil Presiden Direktur  
*Vice President Director*



**Nurtavip Sucipto**  
Direktur  
*Director*  
Independen / Independent





# PT Alakasa Industrindo Tbk

(d/h PT Alumindo Perkasa)

Jl. Pulogadung 4, Pulogadung Industrial Estate, Jakarta 13920

Mail Address : P.O Box 1367 Jat, Jakarta 13013

Phone : 4608855, Facsimile : 4608856



## SURAT PERNYATAAN DIREKSI

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014

Dan Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT ALAKASA INDIRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : **Hilton Barki**  
Alamat Kantor : Jl. Pulogadung No.4, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur  
Alamat Domisili : Simprug Teras Kondominium / 2006, RT/RW. 005/003, Kel. Grogol Selatan, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan  
Nomor Telepon : 021- 460 8855  
Jabatan : Presiden Direktur
- Nama : **Peng Tjoan**  
Alamat Kantor : Jl. Pulogadung No.4, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur  
Alamat Domisili : Perum Modernland, Blok G.I/220, RT/RW. 004/008, Kel. Babakan, Kec. Tangerang  
Nomor Telepon : 021- 460 8855  
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

Menyatakanbahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

## BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR

THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014

And For The Years Then Ended

PT ALAKASA INDIRINDO TBK AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned below:

- Name : **Hilton Barki**  
Office Address : Jl. Pulogadung No.4, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur  
Domicile Address : Simprug Teras Kondominium / 2006, RT/RW. 005/003, Kel. Grogol Selatan, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan  
Phone Number : 021- 460 8855  
Position : President Director
- Name : **Peng Tjoan**  
Office Address : Jl. Pulogadung No.4, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur  
Domicile Address : Perum Modernland, Blok G.I/220, RT/RW. 004/008, Kel. Babakan, Kec. Tangerang  
Phone Number : 021- 460 8855  
Position : Vice President Director

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;
- The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with accounting principle generally accepted in Indonesia;
- All information contained in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
  - The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
- We are responsible for internal control system of the Company.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 28 Maret 2016 / Jakarta, March 28, 2016

**Hilton Barki**  
Presiden Direktur / President Director

**Peng Tjoan**  
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director

# JOHANNES JUARA & REKAN

Registered Public Accountants

Plaza Sentral 18<sup>th</sup> floor  
Jl. Jend Sudirman 47  
Jakarta 12930  
Indonesia  
Phone: +62 (21) 574 3025  
Fax: + 62 (21) 574 3024  
Web: www.inaaid.com

## Laporan Auditor Independen

No : 065/JN/16

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

### **PT Alakasa Industrindo Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Alakasa Industrindo Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

No : 065/JN/16

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors*

### **PT Alakasa Industrindo Tbk**

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Alakasa Industrindo Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### **Management's responsibility for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### **Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

## Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

### Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Alakasa Industrindo Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Independent Auditors' Report (Continued)

### Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

### Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Alakasa Industrindo Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JOHANNES JUARA & REKAN



Juara S. Nainggolan, CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0747

28 Maret 2016 / March 28, 2016



**PT ALAKASA INDUSTRIINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/  
PT ALAKASA INDUSTRIINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian  
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014  
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
Beserta Laporan Auditor Independen/

*Consolidated Financial Statements  
As of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014  
and for the Years then Ended  
with Independent Auditors' Report*

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 1 JANUARI 2014  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2015, 2014 AND JANUARY 1, 2014  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31		1 Januari 2014 *)/ January 1, 2014 *)	
		2015	2014 *)		
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2e,4	7.870.164	5.744.755	19.755.514	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya		439.000	-	1.843.675	Restricted deposits
Piutang usaha, bersih setelah dikurangi cadangan penurunan nilai Rp 206.528 tahun 2015, Rp 247.006 tahun 2014 dan Rp 25.000 tahun 2013	5				Trade receivables, net of allowance for impairment losses of Rp 206,528 in 2015, Rp 247,006 in 2014 and Rp 25,000 in 2013
Pihak berelasi	2f,21	-	38.669.541	33.870.969	Related party
Pihak ketiga		27.848.317	124.775.626	114.659.086	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga		5.405.535	3.589.737	3.717.201	Other receivables - third parties
Persediaan	2g,6	22.665.145	16.738.946	18.107.176	Inventories
Pajak dibayar dimuka		469.414	463.698	811.953	Prepaid taxes
Uang muka	7	5.248.118	23.480.891	24.380.910	Advance payments
Beban dibayar dimuka	2h	1.837.169	2.348.748	110.890	Prepaid expenses
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>71.782.862</b>	<b>215.811.942</b>	<b>217.257.374</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	2o,18d	2.972.111	3.898.934	5.127.772	Deferred tax assets
Piutang pihak berelasi	2f,21b	51.047.389	7.421.661	7.113.975	Due from related parties
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 10.342.714 tahun 2015, Rp 8.566.383 tahun 2014 dan Rp 8.596.677 tahun 2013	2i,8	15.757.855	14.343.585	9.530.157	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 10,342,714 in 2015, Rp 8,566,383 in 2014 and Rp 8,596,677 in 2013
Estimasi pengembalian pajak	2o,18a	2.828.725	3.769.318	2.684.552	Estimated claims for tax refund
Beban tangguhan hak atas tanah		47.969	52.297	56.625	Deferred charges of land rights
Aset lain-lain		191.494	-	514.340	Other assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>72.845.543</b>	<b>29.485.795</b>	<b>25.027.421</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>144.628.405</b>	<b>245.297.737</b>	<b>242.284.795</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Disajikan kembali (lihat Catatan 2v)

\*) As restated (see Note 2v)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(Lanjutan)  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 1 JANUARI 2014  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
(Continued)  
DECEMBER 31, 2015, 2014 AND JANUARY 1, 2014  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31 2015	2014 *)	1 Januari 2014 *)/ January 1, 2014 *)	
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha - pihak ketiga	9	14.576.752	111.013.915	106.306.331	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga		2.191.245	2.962.866	1.237.359	Other payables - third parties
Beban akrual	10	15.212.037	14.477.972	26.511.039	Accrued expenses
Utang pajak	2o,18b	737.434	233.486	171.455	Taxes payable
Utang pihak berelasi	2f,21c	5.779.585	18.876.149	20.565.220	Due to related parties
Utang deviden		636.285	636.285	636.285	Dividend payable
Bagian jangka pendek:					Current maturities of:
Utang bank	2k,11	31.605.880	22.416.343	16.382.169	Bank loans
Uang jaminan pelanggan		-	2.659.645	1.374.596	Customers' deposits
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>70.739.218</u>	<u>173.276.661</u>	<u>173.184.454</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:					Net of current maturities of:
Utang bank	2k,11	2.070.038	2.718.619	-	Bank loans
Uang jaminan pelanggan		969.552	390.611	3.444.985	Customers' deposits
Liabilitas imbalan kerja	2p,19	8.817.296	6.930.962	7.112.180	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>11.856.886</u>	<u>10.040.192</u>	<u>10.557.165</u>	Total Non-current Liabilities
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham					Share Capital
Modal dasar -					Authorized capital -
Seri A: 21.450.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per lembar saham					A series: 21,450,000 shares at Rp 1,000 (full amount) par value per share
Seri B: 358.550.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 650 (nilai penuh) per lembar saham					B series: 358,550,000 shares at Rp 650 (full amount) par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh -					Issued and fully paid -
seri A: 21.450.000 lembar saham					A series: 21,450,000 shares
seri B: 80.083.011 lembar saham	12	73.503.957	73.503.957	73.503.957	B series: 80,083,011 shares
Agiو saham		200.000	200.000	200.000	Share premium
Penghasilan komprehensif lain		6.584.519	5.357.686	4.868.120	Other comprehensive income
Saldo laba (defisit)					Retained earning (deficit)
Telah ditentukan penggunaannya	14	900.000	900.000	900.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(19.268.962)	(18.089.203)	(21.041.008)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		61.919.514	61.872.440	58.431.069	Equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	2c,13	112.787	108.444	112.107	Non-controlling interest
Total Ekuitas		<u>62.032.301</u>	<u>61.980.884</u>	<u>58.543.176</u>	Total Equity
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>144.628.405</u>	<u>245.297.737</u>	<u>242.284.795</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Disajikan kembali (lihat Catatan 2v)

\*) As restated (see Note 2v)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the years ended December 31,		
		2015	2014 *)	
PENJUALAN BERSIH	2m,15	749.146.492	1.230.364.713	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m,16	(730.559.426)	(1.208.701.425)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		18.587.066	21.663.288	GROSS PROFIT
Beban operasi	2m,17	(17.242.948)	(19.374.992)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya, bersih		5.084.847	4.708.738	Other operating income, net
LABA USAHA		6.428.965	6.997.034	PROFIT FOR OPERATIONS
Beban keuangan		(6.041.224)	(2.717.959)	Finance charges
Pendapatan keuangan		28.643	40.486	Finance income
LABA SEBELUM PAJAK		416.384	4.319.561	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK, BERSIH	2o,18d	(1.591.922)	(1.371.468)	TAX EXPENSE, NET
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(1.175.538)	2.948.093	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode selanjutnya:				Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2n	3.222.252	917.505	Translation adjustment on financial statements in foreign currency
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode selanjutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Kerugian aktuarial atas imbalan kerja, bersih setelah pajak	2o,2p,18d,19	(1.995.297)	(427.890)	Actuarial loss on employee benefits, net of tax
Total Penghasilan Komprehensif Lain		1.226.955	489.615	Total Other Comprehensive Income
TOTAL PENGHASILAN KOMPRESIF TAHUN BERJALAN		51.417	3.437.708	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		(1.179.759)	2.951.805	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	2c,13	4.221	(3.712)	Non-controlling interests
Laba (rugi) tahun berjalan		(1.175.538)	2.948.093	Profit (loss) for the year
TOTAL PENGHASILAN KOMPRESIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		47.074	3.441.371	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	2c,13	4.343	(3.663)	Non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif		51.417	3.437.708	Total comprehensive income
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	2r,20	(11,62)	29,07	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE (full amount)

\*) Disajikan kembali (lihat Catatan 2v)

\*) As restated (see Note 2v)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.



Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/  
Equity attributable to owners of the Company

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up Share Capital	Agió saham/ Share premium	Selisih kurs		Saldo laba (defisit)/ Retained earning (deficit)		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity
			penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Kerugian aktuarial/ Loss on actuary	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum determined penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2013/ 1 Januari 2014 *)	73.503.957	200.000	5.595.760	(727.640)	900.000	(21.041.008)	112.107	58.543.176
Kerugian aktuarial	-	-	-	(427.847)	-	-	(43)	(427.890)
Selisih kurs penjabaran	-	-	917.413	-	-	-	92	917.505
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	2.951.805	(3.712)	2.948.093
Saldo per 31 Desember 2014 *)	73.503.957	200.000	6.513.173	(1.155.487)	900.000	(18.089.203)	108.444	61.980.884
Kerugian aktuarial	-	-	-	(1.995.097)	-	-	(200)	(1.995.297)
Selisih kurs penjabaran	-	-	3.221.930	-	-	-	322	3.222.252
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	(1.179.759)	4.221	(1.175.538)
Saldo per 31 Desember 2015	73.503.957	200.000	9.735.103	(3.150.584)	900.000	(19.268.962)	112.787	62.032.301

\*) Disajikan kembali (lihat Catatan 2v)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

\*) As restated (see Note 2v)

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

Balances as of December 31, 2013/  
January 1, 2014 \*)

Loss on actuary

Translation adjustment

Net income for the year

Balances as of December 31, 2014 \*)

Loss on actuary

Translation adjustment

Net loss for the year

Balances as of December 31, 2015

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the years ended December 31,		
		2015	2014 *)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				
Penerimaan dari pelanggan		893.766.145	1.211.710.039	<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b> Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(894.052.694)	(1.226.300.210)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran pajak penghasilan	18a	(1.300.495)	(1.558.260)	Payments of corporate income tax
Pembayaran bunga pinjaman		(3.489.007)	(2.659.998)	Payments of interest on loan
Pembayaran surat ketetapan pajak		-	(66.000)	Payments of tax assessments
Penerimaan pengembalian pajak	18a	2.167.274	-	Receipts of tax refund
Penghasilan bunga yang diterima		28.643	40.486	Interest income received
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi		(2.880.134)	(18.833.943)	Net cash flows used in operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				
Penurunan (kenaikan) deposito yang dibatasi penggunaannya		(439.000)	1.843.675	Decrease (increase) in restricted deposits
Pembelian aset tetap	8	(3.319.675)	(6.124.363)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap		-	359.434	Proceeds from disposal of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(3.758.675)	(3.921.254)	Net cash flows used in investing activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				
Penerimaan pinjaman bank		206.300	4.028.000	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES Proceeds from bank loan
Pembayaran pinjaman bank		(825.410)	(493.795)	Payment of bank loan
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(619.110)	3.534.205	Net cash flows provided by (used in) financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas		(7.257.919)	(19.220.992)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kenaikan cerukan bank	11	9.160.066	5.218.588	Increase in bank overdraft
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		223.262	(8.355)	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas pada awal tahun		5.744.755	19.755.514	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>4</b>	<b>7.870.164</b>	<b>5.744.755</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

\*) Disajikan kembali (lihat Catatan 2v)

\*) As restated (see Note 2v)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

## **1. UMUM**

### **a. Pendirian Perusahaan**

PT Alakasa Industrindo Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang No. 1 Tahun 1967 yang dirubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 1970 dan perubahan terakhir dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, berdasarkan akta No. 31 tanggal 21 Februari 1972 dari Soeleman Ardjasmita, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/214/17 tanggal 19 Juni 1973 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 1973, Tambahan No. 836.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir adalah Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-70317.AH.01.02.Tahun 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 14 Februari 2011, Tambahan No. 1600.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum, perwakilan atau keagenan, pemborong (kontraktor), industri manufaktur dan fabrikasi, pengolahan barang-barang dari logam dan aluminium, percetakan dan pemukiman (real estate).

Perusahaan berdiri tahun 1972 dan memulai operasi komersial sebagai perusahaan industri aluminium sejak tahun 1973. Tahun 2001, Perusahaan melakukan restrukturisasi dengan mengalihkan kegiatan usahanya (*spin-off*) kepada entitas anak, PT Alakasa Extrusindo. Sejak saat itu, kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan investasi pada beberapa Perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan dan pada perusahaan industri aluminium.

## **1. GENERAL**

### **a. Establishment of the Company**

*PT Alakasa Industrindo Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967, as amended by Law No. 11 Year 1970 and amended most recently by the Capital Investment Law No. 25 year 2007, based on Notarial Deed No. 31 dated February 21, 1972 of Soeleman Ardjasmita, S.H., notary public in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. Y.A.5/214/17 dated June 19, 1973, and was published in State Gazette No. 93, Supplement No. 836 dated November 20, 1973.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times and most recently by Notarial Deed No. 7 dated June 3, 2008, of Fathiah Helmi, S.H., notary public in Jakarta, concerning the revisions of the Articles of Association in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-70317.AH.01.02Year 2008, and was published in State Gazette No. 13, Supplement No. 1600 dated February 14, 2011.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in general trading, product representative or agency, contractor, manufacturing and fabricating industry, processing of aluminium and other metal products, printing and real estate.*

*The Company was established in 1972 and started its commercial operations in aluminum industry in 1973. In 2001, the Company was restructured with transfer of their operational activity (*spin-off*) to subsidiary, PT Alakasa Extrusindo. Since then, main activity of the Company is investing in several companies engaged in trading and in a company in aluminium industry.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Timur dengan kantornya berlokasi di Jalan Pulogadung No. 4, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta 13920.

Pemegang saham terbesar Perusahaan adalah Ryburn Investment Limited, perusahaan yang didirikan di Singapura.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 30 Mei 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. SI-113/SHM/MK.10/1990, untuk menawarkan 1.500.000 saham di Bursa Efek di Indonesia kepada masyarakat. Pada tanggal 12 Juli 1990, saham tersebut telah tercatat di Bursa Efek di Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh berupa saham seri A sejumlah 21.450.000 saham dengan nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham dan seri B sejumlah 80.083.011 saham dengan nominal Rp 650 (nilai penuh) per saham, telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**c. Entitas Anak**

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung pada entitas anak sebagai berikut (bersama-sama dengan Perusahaan akan disebut sebagai "Grup"):

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company (continued)**

The Company is domiciled in East Jakarta and with its office located at Jalan Pulogadung No. 4, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta 13920.

The Company's largest shareholder is Ryburn Investment Limited, a company incorporated in Singapore.

**b. Public Offering of Shares**

On May 30, 1990, the Company obtained the approval of the Republic of Indonesia's Minister of Finance based on his Decision Letter No. SI-113/SHM/MK.10/1990, for the offering of the Company's 1,500,000 shares to the public through the Indonesian capital market. On July 12, 1990, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2015 and 2014, all of the Company's issued and fully paid 21,450,000 A series shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share and 80,083,011 B series shares with a par value of Rp 650 (full amount) per share have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Subsidiaries**

The Company has direct share ownerships in the following subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase	Tahun	Total aset sebelum	
			kepemilikan/ <i>Ownership percentage</i>	kegiatan	eliminasi/ <i>Total assets before</i>	
			31 Desember/ <i>December 31,</i>	<i>Start of</i>	<i>eliminations</i>	
			2015 dan/and 2014	<i>commercial</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	2014
				<i>operations</i>	2015	2014
Alakasa Company Limited (ACL)	Hongkong	Perdagangan bahan baku/ <i>Raw materials trading</i>	99,99%	2000	53.197.843	163.915.187
PT Alakasa Extrusindo (AE)	Indonesia	Industri aluminium/ <i>Aluminium industry</i>	99,99%	2001	77.285.972	64.875.691
PT Alakasa Alumina Refineri (AAR)	Indonesia	Perdagangan bahan baku/ <i>Raw materials trading</i>	99,00%	-	11.000.000	11.000.000
PT Alakasa Karbon Industri (AKI)	Indonesia	Perdagangan bahan baku/ <i>Raw materials trading</i>	99,00%	-	309.343	324.656
Indonesia Alakasa Alumina Refinery Ltd (IARL)	Hongkong	Perdagangan bahan baku/ <i>Raw materials trading</i>	99,00%	-	15.719	15.719

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direktur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris  
 Wakil Presiden Komisaris  
 Komisaris  
 Komisaris

Ki Agus Umar Tochfa  
 Jacob Soetoyo  
 Timbul Thomas Lubis, SH  
 Bambang Rahardja Burhan

**Board of Commissioners**  
 President Commissioner  
 Vice President Commissioner  
 Commissioner  
 Commissioner

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
 Wakil Presiden Direktur  
 Direktur

Hilton Barki  
 Peng Tjoan  
 Nurtavip Sucipto

**Board of Directors**  
 President Director  
 Vice President Director  
 Director

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2015 sesuai dengan Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua  
 Anggota  
 Anggota

Bambang Rahardja Burhan  
 Darmawan Kusnadi  
 Rumondang Hutapea

Chairman  
 Member  
 Member

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 Juni 2015 yang telah diaktakan oleh notaris Amelia Jonatan, S.H., M.Kn, notaris pengganti dari Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., Msi No. 11 tanggal 5 Juni 2015, menetapkan bahwa penetapan remunerasi Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2015 didelegasikan kepada pemegang saham terbesar, sedangkan untuk Direksi Perusahaan didelegasikan kepada Komisaris Perusahaan.

*Based on the Annual General Shareholders Meeting dated June 5, 2015 as notarized in notarial deed No. 11 of Amelia Jonatan, S.H., M.Kn presiding notary of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., Msi dated June 5, 2015, it is resolved that the determination of Commissioners' remuneration for 2015 was delegated to the majority shareholder while the determination of Directors' was delegated to the Commissioners of the Company.*

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 Juni 2014 yang telah diaktakan oleh notaris Amelia Jonatan, S.H., M.Kn, notaris pengganti dari Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., Msi No. 33 tanggal 6 Juni 2014, menetapkan bahwa penetapan remunerasi Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2014 didelegasikan kepada pemegang saham terbesar, sedangkan untuk Direksi Perusahaan didelegasikan kepada Komisaris Perusahaan.

*Based on the Annual General Shareholders Meeting dated June 6, 2014 as notarized in notarial deed No. 33 of Amelia Jonatan, S.H., M.Kn presiding notary of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., Msi dated June 6, 2014, it is resolved that the determination of Commissioners' remuneration for 2014 was delegated to the majority shareholder while the determination of Directors' for 2014 was delegated to the Commissioners of the Company.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)**

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 20 Juni 2013 yang telah diaktakan oleh notaris Amelia Jonatan, S.H., M.Kn, notaris pengganti dari Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., Msi No. 87 tanggal 20 Juni 2013, menetapkan bahwa penetapan remunerasi Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2013 didelegasikan kepada pemegang saham terbesar, sedangkan untuk Direksi Perusahaan didelegasikan kepada Komisaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah 8, sedangkan jumlah karyawan tetap entitas anak masing-masing adalah 175 orang dan 212 orang (tidak diaudit).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup.

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Efektif tanggal 1 Januari 2015, laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya mempengaruhi penyajian dan tidak berpengaruh terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan konsolidasian Grup.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees (continued)**

*Based on the Annual General Shareholders Meeting dated June 20, 2013 as notarized in notarial deed No. 87 of Amelia Jonatan, S.H., M.Kn presiding notary of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., Msi dated June 20, 2013, it is resolved that the determination of Commissioners' remuneration for 2013 was delegated to the majority shareholder while the determination of Directors' for 2013 was delegated to the Commissioners of the Company.*

*As of December 31, 2015 and 2014, the Company has a total of 8 employees; respectively, and the subsidiaries have a total of 175 and 212 permanent employees, respectively (unaudited).*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group.*

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting January 1, 2013) rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".*

*Effective on January 1, 2015, the consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". This PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The adoption of this PSAK affect presentation only and have no impact on the Group's consolidated financial position or performance.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan informasi komparatif terkait dengan periode sebelumnya. Selanjutnya, Grup menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode sebelumnya ketika terdapat penerapan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif, atau membuat penyajian kembali, atau ketika mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2014 disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ini sehubungan dengan penerapan kebijakan akuntansi secara retrospektif sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 2v.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun yang dinyatakan menggunakan dasar pengukuran lain, sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Mata uang fungsional AE, AKI, AAR dan IARL adalah Rupiah, sedangkan ACL adalah Dolar Amerika Serikat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

*The consolidated financial statements provide comparative information in respect of the previous period. In addition, the Group presents an additional consolidated statement of financial position at the beginning of the earliest period presented when there is a retrospective application of an accounting policy, a retrospective restatement, or a reclassification of items in consolidated financial statements. An additional consolidated statement of financial position as at January 1, 2014 is presented in these consolidated financial statements due to the retrospective application of accounting policies as disclosed in Note 2v.*

*The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which have been stated on another measurement basis as explained in the accounting policies for such accounts.*

*The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The statements of cash flows are presented using the direct method.*

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is the Company's functional currency.*

*The functional currency of AE, AKI, AAR and IARL are Rupiah while ACL is US Dollar.*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

### b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan untuk pertama kali, beberapa standar baru atau revisian yang berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015. Penerapan tersebut mencakup PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" dan revisi atas PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 2v, penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) menyebabkan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasi tahun sebelumnya. Beberapa standar revisian lain juga berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015 namun tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Sifat dan dampak penerapan standar baru maupun revisian diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 2v yang relevan.

### c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*.
- hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- hak suara yang dimiliki Perusahaan dan hak suara potensial.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### b. Changes in accounting policies and disclosures

Effective on January 1, 2015, the Group applied, for the first time, certain new standards or amendments which are effective for financial reporting period beginning on January 1, 2015. These include PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements", PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" and amendments to PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements" and PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". As disclosed in Note 2v, the application of PSAK No. 24 (Revised 2013) results in the restatement of prior year consolidated financial statement. Several other amended standards also became effective for financial reporting period beginning on January 1, 2015. However, they do not impact the consolidated financial statements of the Group. The nature and the impact of each new standards and amendments are further described in the relevant Note 2v.

### c. Principles of consolidation

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company has less than a majority of the voting, or similar, rights of an *investee*, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the *investee*.
- rights arising from other contractual arrangements.
- the Company's voting rights and potential voting rights.



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Perusahaan menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain (OCI) diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan Kepentingan Non Pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan entitas anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

*The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the Company and to the Non Controlling Interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.*

*The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses accounting policies other than those adopted in the consolidated financial statements for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.*

*All significant intercompany accounts and transactions between the Company and subsidiaries have been eliminated.*

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.*

*If the Company loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

**d. Kombinasi bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban umum dan administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam komponen laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the Company.*

**d. Business combination**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related cost incurred are directly expensed and included in general and administrative expenses.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be measured until it is finally settled within equity.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan tidak dibatasi penggunaannya.

**f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti di definisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, biaya bahan pembantu, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya overhead yang terkait dengan produksi.

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan telaah terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

**h. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**e. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not restricted as to use.*

**f. Transaction with related parties**

*The Group has transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.*

**g. Inventories**

*Inventories are valued at lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. The cost of finished goods and work-in-progress comprises of raw materials, indirect materials, direct labor, other direct costs and related production overheads.*

*The allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the reporting period. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling cost necessary to make the sale.*

**h. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight line method.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**i. Aset tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	10-30
Mesin dan peralatan	5-15
Kendaraan	5
Peralatan kantor	5-10

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Fixed assets**

*Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. If the recognition criteria are met, the acquisition cost will include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.*

*Legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.*

*Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

Building and improvements
Machinery and equipment
Vehicle
Office equipment

*Land is stated at cost and not depreciated.*

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included as profit or loss in the period the asset is derecognized.*

*The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**i. Aset tetap** (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

**j. Provisi**

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

**k. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi *qualifying assets*, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**i. Fixed assets** (continued)

*Construction in progress is presented under "Fixed Assets" and stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.*

**j. Provision**

*Provision are recognized when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.*

*Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporate the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.*

**k. Borrowings**

*Borrowings are initially recognized at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortized cost using the effective interest method.*

*Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.*

*Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting period.*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

### I. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode/tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### I. Impairment of non-financial assets

*The Group assesses at each annual reporting period/year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit ("CGU's") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.*

*Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**l. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**m. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, pada umumnya, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Pembukuan Grup, kecuali ACL, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**l. Impairment of non-financial assets (continued)**

*A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**m. Revenue and expense recognition**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").*

Sale of goods

*Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.*

*Expenses are recognized when they are incurred.*

**n. Foreign currency transactions and balances**

*The Group's books and records, except ACL, are maintained in Rupiah. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the dates of transactions. As of the financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the middle rates of Bank Indonesia at that date.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)**

Pembukuan ACL diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas ACL pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain dan akumulasi pada ekuitas.

Laba atau rugi yang timbul dari penjabaran mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.795
Dolar Singapura (SGD)	9.751

**o. Pajak penghasilan**

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Foreign currency transactions and balances (continued)**

The books of accounts of ACL are maintained in United States Dollar. For consolidation purposes, assets and liabilities of ACL at reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. Resulting translation adjustments are shown as part of other comprehensive income and accumulated in equity.

Gains or losses arising from foreign exchange translations are credited or charged to the profit or loss in the current year.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.795	12.440	United States Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	9.751	9.422	Singapore Dollar (SGD)

**o. Income tax**

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes", which provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arising from investment property that is measured using the fair value model.

The adoption of this revised PSAK has no significant impact on disclosures in the consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**o. Pajak penghasilan** (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba rugi bersih tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat ketetapan pajak diterima, atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Bunga dan denda untuk kekurangan/ kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan – Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**p. Liabilitas imbalan kerja**

Efektif 1 Januari 2015, Grup telah menerapkan secara retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

PSAK ini menetapkan antara lain, (i) menghapuskan "corridor approach" yang digunakan dalam PSAK sebelumnya dan (ii) perubahan signifikan dalam pengakuan, penyajian dan pengungkapan imbalan pasca-kerja yang antara lain sebagai berikut:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial saat ini diharuskan untuk diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan dikeluarkan secara permanen dari laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**o. Income tax** (continued)

*Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at consolidated statements financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit (Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.*

*Interest and penalties for the underpayment/ overpayment of income tax, if any, are presented as part of "Income Tax Expense – Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**p. Employee benefits liability**

*Effective January 1, 2015, the Group has retrospectively adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".*

*This PSAK provides among others, (i) the elimination of the "corridor approach" permitted under the previous version and (ii) significant changes in the recognition, presentation and disclosure of post-employment benefits which, among others, are as follows:*

- *Actuarial gains and losses are now required to be recognized in other comprehensive income and excluded permanently from profit or loss.*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

### p. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

- Keuntungan yang diharapkan atas *plan assets* tidak lagi diakui dalam laba atau rugi. Keuntungan yang diharapkan digantikan dengan mengakui pendapatan bunga (atau beban) atas program manfaat pasti bersih (atau liabilitas) dalam laba atau rugi, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban pensiun.
- Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan tidak bisa lagi ditangguhkan dan diakui periode mendatang. Semua biaya jasa lalu akan diakui lebih awal ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau biaya pemutusan terkait.

#### Imbalan pasca-kerja

Perubahan tersebut dibuat agar aset atau liabilitas pensiun bersih diakui dalam posisi laporan keuangan konsolidasian untuk menggambarkan nilai penuh dari defisit atau surplus program.

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUK") dan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Berdasarkan UUK tersebut, Grup diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara berkala dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui pendapatan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### p. Employee benefits liability (continued)

- Expected return on plan assets will no longer be recognized in profit or loss. Expected returns are replaced by recognizing interest income (or expense) on the net defined benefit asset (or liability) in profit or loss, which is calculated using the discount rate used to measure the pension obligation.*
- Unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period. Instead, all past service costs will be recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs or when the Group recognizes related restructuring or termination costs.*

#### Post-employment benefits

*Such changes are made in order that the net pension assets or liabilities are recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus.*

*The Group recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law") and PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". Under the Law, the Group is required to pay separation, appreciation and compensation benefits to its employees if the conditions specified in the Law are met.*

*Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumption on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.*

*All re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**p. Liabilitas imbalan kerja** (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* di masa depan.

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK No. 24 versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga – bersih, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti – bersih atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

**q. Instrumen keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2014), mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara bersih.

PSAK No. 55 (Revisi 2014), menambah pengaturan kriteria instrument lindung nilai yang dianggap telah kadaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal. PSAK No. 60 (Revisi 2014), menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**p. Employee benefits liability** (continued)

Post-employment benefits (continued)

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK No. 24 are replaced with a net-interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

**q. Financial instruments**

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", and PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 (Revised 2014), provides further criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.

PSAK No. 55 (Revised 2014), provides additional provision for the criteria of non-expiration or non-termination of the hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition, PSAK No. 60 (Revised 2014), provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 (Revisi 2014) mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan setara kas, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain pihak ketiga dan piutang pihak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

q. Financial instruments (continued)

i) Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable costs.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK No.55 (Revised 2014) required loans and receivables to be carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, restricted deposits, trade receivables, other receivables to third parties and due from related parties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Piutang

Piutang usaha dan lain-lain diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada catatan ini.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

q. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Receivables

Accounts receivable and other receivables are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2014).

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this note.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

q. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan  
diamortisasi (lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan EIR awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah EIR terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

q. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Financial assets carried at amortized cost  
(continued)

*If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.*

*The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha dan utang lain-lain pihak ketiga, utang pihak berelasi, utang deviden dan utang bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. *Financial instruments (continued)*

i) *Financial assets (continued)*

*Financial assets carried at amortized cost (continued)*

*If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.*

ii) *Financial liabilities*

*Initial recognition*

*Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Company has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*Financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.*

*The Group's principal financial liabilities include trade payables and other payables to third parties, due to related parties, dividend payables and bank loans.*



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman jangka panjang

Setelah pengakuan awal, pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai bagian dari "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Utang

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, utang pihak berelasi dan utang devidend dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

q. Financial instruments (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

Long-term loans

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance charges" account in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income.

Payables

Liabilities for short-term bank loans, trade and other payables, due to related parties and dividend payable are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

Derecognition of financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrument lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial instruments (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv) Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**q. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**v) Penyesuaian risiko kredit**

Group menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Group terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

**r. Laba per saham dasar**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

**s. Pelaporan segmen**

Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Pelaporan Segmen" dalam menyajikan informasi segmennya.

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Manajemen. Manajemen melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya dan menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Manajemen mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam segmen perdagangan dan industri aluminium.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Financial instruments (continued)**

**v) Credit risk adjustment**

*The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group own credit risk associated with the instrument is taken into account.*

**r. Earning per share**

*Earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the Company with the weighted average number of shares outstanding during the period.*

*As of December 31, 2015 and 2014, there were no existing instruments which could result in the issuance of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.*

**s. Segment reporting**

*The Group adopted PSAK No. 5 (Revised 2009), "Segment Reporting" to disclose their segment information.*

*The chief operating decision-maker has been identified as the members of Management. Management review the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources and determined the operating segment based on these reports. Management consider the business from return of invested capital perspectives. The Group operate and manage the business in trading and aluminum industry segments.*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

### t. Standar akuntansi yang baru diterbitkan dan direvisi

Penerapan dari standar akuntansi berikut yang diadopsi oleh Grup dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2015 dan menyebabkan perubahan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

PSAK No. 24 (Revisi 2013): "Imbalan Kerja".

PSAK ini menetapkan antara lain, (i) menghapuskan "corridor approach" yang digunakan dalam PSAK sebelumnya dan (ii) perubahan signifikan dalam pengakuan, penyajian dan pengungkapan imbalan paska-kerja yang antara lain sebagai berikut:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial saat ini diharuskan untuk diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya dan dikeluarkan secara permanen dari laba rugi.
- Keuntungan yang diharapkan atas plan assets tidak lagi diakui dalam laba rugi. Keuntungan yang diharapkan digantikan dengan mengakui pendapatan bunga (atau beban) atas program manfaat pasti bersih (atau liabilitas) dalam laba atau rugi, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban pensiun.
- Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan tidak bisa lagi ditangguhkan dan diakui periode mendatang. Semua biaya jasa lalu akan diakui lebih awal ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau biaya pemutusan terkait.

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 4 (Revisi 2013): Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 15 (Revisi 2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### t. New and revised accounting standards

The following standard has been adopted by the Group for the first time for the financial year beginning on or after January 1, 2015 and have a material impact on the Group's consolidated financial statements:

PSAK No. 24 (Revised 2013): "Employee Benefits".

This PSAK provides, among others, (i) the elimination of the "corridor approach" permitted under the previous version and (ii) significant changes in the recognition, presentation and disclosure of post-employment benefits which, among others, are as follows:

- Actuarial gains and losses are now required to be recognized in other comprehensive income and excluded permanently from profit or loss.
- Expected return on plan assets will no longer be recognized in profit or loss. Expected returns are replaced by recognizing interest income (or expense) on the net defined benefit asset (or liability) in profit or loss, which is calculated using the discount rate used to measure the pension obligation.
- Unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period. Instead, all past service costs will be recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs or when the Group recognizes related restructuring or termination costs.

The adoption of the following revised interpretation of the accounting standards, which are effective from January 1, 2015, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current consolidated financial statements:

- PSAK No. 1 (Revised 2013): Presentation of Financial Statements
- PSAK No. 4 (Revised 2013): Separate Financial Statements
- PSAK No. 15 (Revised 2013): Investment in Associates and Joint Ventures

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**t. Standar akuntansi yang baru diterbitkan dan direvisi (lanjutan)**

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan: (lanjutan)

- PSAK No. 46 (Revisi 2014): Pajak Penghasilan
- PSAK No. 48 (Revisi 2014): Penurunan Nilai Aset
- PSAK No. 50 (Revisi 2014): Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK No. 55 (Revisi 2014): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK No. 60 (Revisi 2014): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK No. 65 (Revisi 2013): Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK No. 66: Pengaturan Bersama
- PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar
- ISAK No. 26 (Revisi 2013): Penilaian ulang Derivatif Melekat
- Pencabutan PSAK No. 12 (Revisi 2009): Bagian Partisipasi Ventura Bersama
- Pencabutan ISAK No. 7: Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- Pencabutan ISAK 12: Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Non Moneter oleh Venturer

Berikut standar baru dan perubahan standar dan interpretasi yang wajib untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2016:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 4 (Revisi 2015): Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 5 (Revisi 2015): Segmen operasi
- PSAK No. 7 (Revisi 2015): Pengungkapan Pihak Berelasi
- PSAK No. 15 (Revisi 2015): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK No. 24 (Revisi 2015): Imbalan Kerja
- PSAK No. 16 (Revisi 2015): Aset Tetap

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. New and revised accounting standards (continued)**

*The adoption of the following revised interpretation of the accounting standards, which are effective from January 1, 2015, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current consolidated financial statements: (continued)*

- *PSAK No. 46 (Revised 2014): Income Taxes*
- *PSAK No. 48 (Revised 2014): Impairment of Assets*
- *PSAK No. 50 (Revised 2014): Financial Instruments: Presentation*
- *PSAK No. 55 (Revised 2014): Financial Instruments: Recognition and Measurement*
- *PSAK No. 60 (Revised 2014): Financial Instruments: Disclosures*
- *PSAK No. 65 (Revised 2013): Consolidated Financial Statements*
- *PSAK No. 66: Joint Arrangements*
- *PSAK No. 67: Disclosures of Interests in Other Entities*
- *PSAK No. 68: Fair Value Measurement*
- *ISAK 26 (Revised 2013): Revaluation of Embedded Derivative*
- *Withdrawal of PSAK 12 (Revised 2009): Interest in Joint Venture*
- *Withdrawal of ISAK 7: Consolidation – Special Purpose Entities*
- *Withdrawal of ISAK 12: Jointly Controlled Entities: Nonmonetary Contribution by Venturers*

*The following new and revised PSAK and interpretation have been issued but will be effective for the financial year beginning on or after January 1, 2016:*

- *PSAK No. 1 (Revised 2015): Presentation of Financial Statements*
- *PSAK No. 4 (Revised 2015): Separate Financial Statements*
- *PSAK No. 5 (Revised 2015): Operating Segments*
- *PSAK No. 7 (Revised 2015): Related Party Disclosures*
- *PSAK No. 15 (Revised 2015): Investment in Associates and Joint Ventures*
- *PSAK No. 24 (Revised 2015): Employee Benefits*
- *PSAK No. 16 (Revised 2015): Fixed Assets*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

### t. Standar akuntansi yang baru diterbitkan dan direvisi (lanjutan)

Berikut standar baru dan perubahan standar dan interpretasi yang wajib untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2016 (lanjutan):

- PSAK No. 19 (Revisi 2015): Aset Tak Berwujud
- PSAK No. 22 (Revisi 2015): Kombinasi Bisnis
- PSAK No. 24 (Revisi 2015): Imbalan Kerja
- PSAK No. 25 (Revisi 2015): Peraturan Akuntansi, Perubahan Dalam Perkiraan Akuntansi dan Error
- PSAK No. 53 (Revisi 2015): Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK No. 65 (Revisi 2015): Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK No. 66 (Revisi 2015): Pengaturan Bersama
- PSAK No. 67 (Revisi 2015): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- ISAK No. 31 (Revisi 2015): Interpretasi PSAK 13: Properti Investasi
- PSAK No. 68 (Revisi 2015): Pengukuran Nilai Wajar

Grup sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari standar baru dan perubahan standar dan interpretasi terhadap kinerja laporan keuangan konsolidasian.

### u. Peristiwa setelah periode laporan keuangan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Grup pada periode laporan keuangan konsolidasian ("adjusting events") disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang bukan *adjusting events* telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### t. New and revised accounting standards (continued)

The following new and revised PSAK and interpretation have been issued but will be effective for the financial year beginning on or after January 1, 2016 (continued):

- PSAK No. 19 (Revised 2015): Intangible Assets
- PSAK No. 22 (Revised 2015): Business Combination
- PSAK No. 24 (Revised 2015): Employee Benefits
- PSAK No. 25 (Revised 2015): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- PSAK No. 53 (Revised 2015): Share-based Payment
- PSAK No. 65 (Revised 2015): Consolidated Financial Statements
- PSAK No. 66 (Revised 2015): Joint Arrangements
- PSAK No. 67 (Revised 2015): Disclosures of Interests in Other Entities
- ISAK No. 31 (Revised 2015): Interpretation of PSAK 13: Investment Properties
- PSAK No. 68 (Revised 2015): Fair Value Measurement

The Group is still evaluating the possible impact of the new and revised standards and interpretation to the consolidated financial statements.

### u. Events after the financial reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**v. Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

	31 Desember/ December 31, 2014	
	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before remeasurement</i>	Sesudah penyajian kembali/ <i>After remeasurement</i>
Beban Operasi	-	(19.374.992)
Beban umum dan administrasi	(18.242.363)	-
Beban penjualan	(1.517.747)	-
Beban Pajak, bersih	(1.275.189)	(1.371.468)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Kerugian aktuarial, bersih setelah pajak	-	(427.890)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA Pemilik Perusahaan	2.662.995	2.951.805
Kepentingan non-pengendali	(3.741)	(3.712)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA Pemilik Perusahaan	3.580.410	3.441.371
Kepentingan non-pengendali	(3.649)	(3.663)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Restatement of consolidated financial statements (continued)**

	<i>Operating Expenses</i>
	<i>General and administrative expenses</i>
	<i>Selling expenses</i>
	<i>Tax Expense, net</i>
	<i>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
	<i>Loss on actuary, net of tax</i>
	<i>PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</i>
	<i>ATTRIBUTABLE TO:</i>
	<i>Owners of the Company</i>
	<i>Non-controlling interests</i>
	<i>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
	<i>ATTRIBUTABLE TO:</i>
	<i>Owners of the Company</i>
	<i>Non-controlling interests</i>

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

**Judgments**

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.



**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014 diungkapkan dalam Catatan 5.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2q.

Allowance for impairment on trade receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014 are presented in Note 5.

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

### 3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

#### Estimasi dan asumsi (lanjutan)

##### Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

##### Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

##### Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

### 3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

#### *Estimates and assumptions (continued)*

##### *Pension and employee benefits*

*The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 19.*

##### *Depreciation of fixed assets*

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.*

##### *Income tax*

*Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,	
	2015	2014	2014	
Kas				Cash on hand
USD	78.974	117	756	USD
Rupiah	21.500	34.539	187.957	Rupiah
Mata uang lainnya	3.661	2.509	783	Other currencies
Total kas	104.135	37.165	189.496	Total cash on hand
Bank				Bank
USD				USD
PT Bank Central Asia Tbk	4.425.259	275.968	2.899.843	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapura	1.562.618	3.825.889	15.421.979	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapura
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	211.011	888.941	201.249	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.178.842	215.149	408.399	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	329.909	62.643	384.352	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	58.390	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
SGD				SGD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	596	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total bank	7.766.029	5.268.590	19.316.418	Total cash in bank
Deposito berjangka				Time deposits
Rupiah				Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	-	439.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Yudha Bhakti	-	-	250.000	PT Bank Yudha Bhakti
Total deposito berjangka	-	439.000	250.000	Total time deposits
Total kas dan setara kas	7.870.164	5.744.755	19.755.914	Total cash and cash equivalents

Setara kas merupakan deposito dengan jatuh tempo kurang dari tiga (3) bulan. Tingkat bunga deposito berjangka per tahun adalah 5,25% pada tahun 2015 dan 7% pada tahun 2014.

Grup tidak memiliki kas dan setara kas pada pihak-pihak berelasi. Kualitas pencairan deposito Grup selama ini lancar dan tidak mendapat hambatan dari pihak bank dalam hal syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh Grup.

Cash equivalents represent time deposits with maturities within three (3) months. Annual interest on those time deposits are 5.25% in 2015 and 7% in 2014.

The Group does not have balance of cash and cash equivalents with related parties. Quality of Group's disbursement on deposits during the year are current and are not restricted by the bank on the conditions that must be met by the Group.

**5. PIUTANG USAHA**

a. Berdasarkan pelanggan:

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,	
	2015	2014	2014	
Pelanggan dalam negeri				Domestic debtors
Pihak berelasi				Related party
PT Dinamika Sejahtera Mandiri	-	38.669.541	33.870.969	PT Dinamika Sejahtera Mandiri
Pihak ketiga	19.526.183	123.815.099	108.478.866	Third parties
Pelanggan luar negeri	8.528.662	1.207.533	6.205.220	Foreign debtors
Total piutang usaha	28.054.845	163.692.173	148.555.055	Total trade receivables
Dikurangi:				Less:
Cadangan penurunan nilai	(206.528)	(247.006)	(25.000)	Allowance for impairment losses
Total piutang usaha, bersih	27.848.317	163.445.167	148.530.055	Total trade receivables, net

b. Berdasarkan mata uang:

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,	
	2015	2014	2014	
Rupiah	19.443.327	54.812.271	15.488.091	Rupiah
USD	8.611.518	108.879.902	133.059.570	USD
SGD	-	-	7.394	SGD
Total piutang usaha	28.054.845	163.692.173	148.555.055	Total trade receivables
Dikurangi:				Less:
Cadangan penurunan nilai	(206.528)	(247.006)	(25.000)	Allowance for impairment losses
Total piutang usaha, bersih	27.848.317	163.445.167	148.530.055	Total trade receivables, net

c. Berdasarkan umur:

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,	
	2015	2014	2014	
Belum jatuh tempo	11.543.283	154.346.126	138.133.427	Not yet due
Sudah jatuh tempo:				Overdue:
1 - 30 hari	6.718.895	4.548.978	6.387.600	1 - 30 days
31 - 60 hari	5.121.149	2.359.296	601.503	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.214.962	2.437.773	281.796	61 - 90 days
>90 hari	1.456.556	-	3.150.729	>90 days
Total piutang usaha	28.054.845	163.692.173	148.555.055	Total trade receivables
Dikurangi:				Less:
Cadangan penurunan nilai	(206.528)	(247.006)	(25.000)	Allowance for impairment losses
Total piutang usaha, bersih	27.848.317	163.445.167	148.530.055	Total trade receivables, net

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,	
	2015	2014	2014	
Saldo awal	247.006	25.000	-	Beginning balance
Penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(40.478)	222.006	25.000	Addition (reversal) during the year
Total	206.528	247.006	25.000	Total

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Grup tidak memiliki piutang usaha yang telah dijual secara *recourse* dan piutang usaha yang telah direstrukturisasi.

Tidak terdapat piutang usaha Grup yang dijaminkan kepada pihak ketiga.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

The Group's management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that may arise from the uncollectible accounts.

The Group has no trade receivables that have been sold on recourse and restructured.

None of the Group's trade receivables have been used as collateral to any debts.

**6. PERSEDIAAN**

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,	
	2015	2014	2014	
Barang jadi	630.375	763.358	1.060.756	Finished goods
Bahan dalam proses	5.221.999	2.154.356	897.773	Work in process
Bahan baku	9.597.950	8.703.957	13.453.151	Raw materials
Bahan pembantu	2.761.443	5.117.275	2.695.496	Indirect materials
Bahan baku dalam perjalanan	4.453.378	-	-	Raw materials in transit
Total persediaan	22.665.145	16.738.946	18.107.176	Total inventories

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 380.000 atau setara dengan Rp 5.242.100 dan Rp 4.727.200 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas semua risiko yang mungkin dialami.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

**6. INVENTORIES**

The inventories are covered by insurance against losses due to fire, theft and other risks for the total sum insured of USD 380,000 or equivalent to Rp 5,242,100 and Rp 4,727,200 as of December 31, 2015 and 2014, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses.

The Group's management believes that all inventories are realizable at the above amounts; therefore, no allowance for impairment losses is necessary.

**7. UANG MUKA**

**7. ADVANCE PAYMENTS**

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,	
	2015	2014	2014	
Proyek	2.984.246	2.423.000	2.352.500	Project
Pembelian	2.059.814	20.417.722	21.286.643	Purchases
Lain-lain	204.058	640.169	741.767	Others
<b>Total uang muka</b>	<b>5.248.118</b>	<b>23.480.891</b>	<b>24.380.910</b>	<b>Total advance payments</b>

Uang muka pembelian terutama merupakan uang muka dalam rangka pembelian alumina dan *Calcined Petroleum Coke* (CPC) oleh ACL, entitas anak, sejumlah USD 1.641.296 atau setara dengan Rp 20.417.722 pada tahun 2014 merupakan pembelian dari Carum International Resources.

*Advance payments for purchases mainly represent advances paid for the purchase of alumina and Calcined Petroleum Coke (CPC) by ACL, a subsidiary, amounting to USD 1,641,296 or equivalent to Rp 20,417,722 in 2014 for purchases from Carum International Resources.*

Uang muka proyek adalah uang muka kepada PT Gesit Alumas, pemegang saham, untuk studi kelayakan AKI, entitas anak.

*Advance payments for project represents advances paid to PT Gesit Alumas, a shareholder, for the feasibility study of AKI, a subsidiary.*

**8. ASET TETAP**

**8. FIXED ASSETS**

	2015				31 Desember/ December 31, 2015	
	31 Desember/ December 31, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifi- cations		
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	4.139.927	-	-	-	4.139.927	Land
Bangunan dan prasarana	2.066.860	-	-	-	2.066.860	Building and improvements
Mesin dan peralatan	12.471.498	28.467	-	142.418	12.642.383	Machinery and equipments
Kendaraan	3.201.640	24.824	-	-	3.226.464	Vehicles
Peralatan kantor	878.845	-	-	-	878.845	Office equipments
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>
Mesin dan peralatan	151.198	3.137.310	-	(142.418)	3.146.090	Machinery and equipments
<b>Total</b>	<b>22.909.968</b>	<b>3.190.601</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>26.100.569</b>	<b>Total</b>
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	1.505.564	115.284	-	-	1.620.848	Building and improvements
Mesin dan peralatan	5.103.130	1.130.180	-	-	6.233.310	Machinery and equipments
Kendaraan	1.581.012	447.172	-	-	2.028.184	Vehicles
Peralatan kantor	376.677	83.695	-	-	460.372	Office equipments
<b>Total</b>	<b>8.566.383</b>	<b>1.776.331</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>10.342.714</b>	<b>Total</b>
Nilai tercatat	<u>14.343.585</u>				<u>15.757.855</u>	Carrying amount

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

**8. FIXED ASSETS (continued)**

	2014					
	1 Januari/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifi- cations	31 Desember/ December 31, 2014	
Harga perolehan						Acquisition Cost
Tanah	4.139.927	-	-	-	4.139.927	Land
Bangunan dan prasarana	2.066.860	-	-	-	2.066.860	Building and improvements
Mesin dan peralatan	7.010.964	3.275.931	680.886	2.865.489	12.471.498	Machinery and equipments
Kendaraan	2.089.191	1.684.775	572.326	-	3.201.640	Vehicles
Peralatan kantor	675.975	160.355	14.809	57.324	878.845	Office equipments
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>
Mesin dan peralatan	2.143.917	930.094	-	(2.922.813)	151.198	Machinery and equipments
<b>Total</b>	<b>18.126.834</b>	<b>6.051.155</b>	<b>1.268.021</b>	<b>-</b>	<b>22.909.968</b>	<b>Total</b>
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	1.386.511	119.053	-	-	1.505.564	Building and improvements
Mesin dan peralatan	5.076.062	707.954	680.886	-	5.103.130	Machinery and equipments
Kendaraan	1.833.864	319.474	572.326	-	1.581.012	Vehicles
Peralatan kantor	300.240	91.246	14.809	-	376.677	Office equipments
<b>Total</b>	<b>8.596.677</b>	<b>1.237.727</b>	<b>1.268.021</b>	<b>-</b>	<b>8.566.383</b>	<b>Total</b>
Nilai tercatat	<u>9.530.157</u>				<u>14.343.585</u>	Carrying amount

Rincian laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

*Details of the sale of fixed assets are as follows:*

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the years ended December 31		
	2015	2014	
	Harga jual	-	
Nilai tercatat	-	-	Carrying amount
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>-</b>	<b>359.434</b>	<b>Gain on sale of fixed assets</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expenses were allocated to the following:*

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the years ended December 31		
	2015	2014	
	Beban pokok penjualan	1.474.602	
Beban operasi (Catatan 17)	430.803	357.655	Operating expenses (Note 17)
<b>Total beban penyusutan</b>	<b>1.905.405</b>	<b>1.237.727</b>	<b>Total depreciation expenses</b>

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

Mesin dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2014 telah selesai di tahun 2015. Penambahan aset dalam penyelesaian tahun 2015 merupakan pemasangan mesin dalam rangka ekspansi Grup, dimana pada 31 Desember 2015, 60% telah selesai dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2016.

AE, entitas anak, memiliki sebidang tanah seluas 20.430 m<sup>2</sup> yang terletak di Jakarta Industrial Estate Pulogadung. Tanah tersebut berupa Hak Guna Bangunan (HGB) No. 16 yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tanggal 24 Januari 2027. Sebelumnya, hak guna tersebut atas nama Perusahaan dan dialihkan kepada AE pada tahun 2013. Nilai wajar dari tanah seluas 20.430 m<sup>2</sup> berdasarkan NJOP (Nilai Jual Objek Pajak) adalah Rp 94.084.150 dan nilai wajar dari bangunan seluas 14.291 m<sup>2</sup> berdasarkan NJOP adalah Rp 26.510.350.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 6.700.380 atau setara dengan Rp 92.431.473 pada tahun 2015 dan USD 6.700.380 atau setara dengan Rp 83.352.727 pada tahun 2014. Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas semua risiko yang mungkin dialami.

Pada tahun 2015 dan 2014 tanah, bangunan, beberapa mesin dan kendaraan dijaminan oleh AE, entitas anak kepada PT Bank Central Asia Tbk atas pinjaman yang diterima (Catatan 11).

**9. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

a. Berdasarkan pemasok:

	31 Desember / December 31,		1 Januari /	
	2015	2014	January 1,	
			2014	
Pemasok dalam negeri	3.503.229	3.302.041	1.494.277	Domestic suppliers
Pemasok luar negeri	11.073.523	107.711.874	104.812.054	Foreign suppliers
Total utang usaha	14.576.752	111.013.915	106.306.331	Total trade payables

**8. FIXED ASSETS (continued)**

Machineries under construction in progress as of December 31, 2014 were completed in 2015. Additional construction in progress in 2015 represents machinery under installations for the expansion of the Group, which as of December 31, 2015, 60% completed and estimated to be completed in 2016.

AE, a subsidiary, owns land with an area of 20,430 m<sup>2</sup> located in Jakarta Industrial Estate Pulogadung. The of land has Building Right Title (HGB) No. 16 for the period of 20 years which will expire on January 24, 2027. Previously, the land title is under the Company's name and was transferred to AE in 2013. The fair value of the land with an area of 20,430 m<sup>2</sup> based on NJOP (Tax Object Sales Value) amounted to Rp 94,084,150 and the fair value of building with an area of 14,291 m<sup>2</sup> based on NJOP amounted to Rp 26,510,350.

Fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses from fire, theft or other risks for the total sum insured of USD 6,700,380 or equivalent to Rp 92,431,473 in 2015, and USD 6,700,380 or equivalent to Rp 83,352,727 in 2014. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses.

In 2015 and 2014 land, building, several machineries and vehicles are pledged as collateral by AE, a subsidiary to PT Bank Central Asia Tbk for the borrowings obtained (Note 11).

**9. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

a. By supplier:



**9. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

**9. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)**

b. Berdasarkan mata uang:

b. By currencies:

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,	
	2015	2014	2014	
Rupiah	3.067.843	3.320.024	1.494.277	Rupiah
USD	11.508.909	107.693.891	104.812.054	USD
Total utang usaha	14.576.752	111.013.915	106.306.331	Total trade payables

c. Berdasarkan umur:

c. By aging:

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,	
	2015	2014	2014	
Belum jatuh tempo	11.865.494	2.144.693	105.348.676	Not yet due
Sudah jatuh tempo:				Overdue:
1 - 30 hari	406.471	105.666.603	461.514	1 - 30 days
31 - 90 hari	405.899	3.045.235	439.370	31 - 90 days
>90 hari	1.898.888	157.384	56.771	>90 days
Total utang usaha	14.576.752	111.013.915	106.306.331	Total trade payables

**10. BEBAN AKRUAL**

**10. ACCRUED EXPENSES**

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,	
	2015	2014	2014	
Komisi	14.396.819	13.043.599	24.782.808	Commission
Lain-lain	815.218	1.434.373	1.728.231	Others
Total beban akrual	15.212.037	14.477.972	26.511.039	Total accrued expenses

**11. UTANG BANK**

**11. BANK LOANS**

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,	
	2015	2014	2014	
PT Bank Central Asia Tbk				PT Bank Central Asia Tbk
Cerukan	30.760.823	21.600.757	13.048.836	Overdraft
<i>Installment loan</i>	-	-	3.333.333	<i>Installment loan</i>
Kredit investasi	2.915.095	3.534.205	-	<i>Investment credit</i>
Jumlah	33.675.918	25.134.962	16.382.169	Total
Bagian jangka pendek	31.605.880	22.416.343	16.382.169	Current maturities
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek	2.070.038	2.718.619	-	Net of current maturities

a. Berdasarkan Surat Permohonan Kredit No. 0043/SPK/SBK-W10/2015 tanggal 14 Januari 2015, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") menyetujui perubahan fasilitas kepada AE, entitas anak:

- Fasilitas cerukan sebesar Rp 32.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2016. Pada 31 Desember 2015, saldo cerukan tersebut sebesar Rp 30.760.823 dengan bunga 12,00% per tahun. Bunga yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2015 adalah Rp 3.100.459.
- Fasilitas kredit investasi sebesar Rp 5.200.000. Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah pinjaman terutang sebesar Rp 2.915.095. Pinjaman ini tanpa *grace period* dan dibayarkan secara cicilan sampai dengan tanggal 7 April 2019 dengan tingkat bunga 11,75% per tahun. Bunga yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2015 adalah Rp 388.548.

b. Berdasarkan Surat Permohonan Kredit No. 01383/BLS/2014 tanggal 4 Maret 2014, BCA menyetujui perubahan fasilitas kepada AE, entitas anak:

- Fasilitas cerukan sebesar Rp 22.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2015. Pada 31 Desember 2014, saldo cerukan tersebut sebesar Rp 21.600.757 dengan bunga 12,25% per tahun. Bunga yang dibebankan pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 2.077.978.

a. Based on Letter of Credit Application No. 0043/SPK/SBK-W10/2015 dated January 14, 2015, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") approved the change in the loan facility of AE, a subsidiary:

- *Overdraft facility with maximum of Rp 32,000,000 and maturity date on June 26, 2016. As of December 31, 2015, the outstanding overdraft amounted to Rp 30,760,823 with interest rate at 12.00% per annum. Interest charged in 2015 to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp 3,100,459.*
- *Investment credit facility of Rp 5,200,000. At December 31, 2015, the outstanding balance of the loan amounted to Rp 2,915,095. This loan has no grace period and to be paid in installment until April 7, 2019 with interest rate at 11.75% per annum. Interest charged in 2015 to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp 388,548.*

b. Based on Letter of Credit Application No. 01383/BLS/2014 dated March 4, 2014, BCA approved the change in the loan facility of AE, a subsidiary:

- *Overdraft facility with maximum of Rp 22,000,000 and maturity date on March 26, 2015. As of December 31, 2014, the outstanding overdraft amounted to Rp 21,600,757 with interest rate at 12.25% per annum. Interest charged in 2014 to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp 2,077,978.*

**11. UTANG BANK (lanjutan)**

- b. Berdasarkan Surat Permohonan Kredit No.01383/BLS/2014 tanggal 4 Maret 2014, BCA menyetujui perubahan fasilitas kepada AE, entitas anak: (lanjutan)
- Fasilitas *installment loan* sebesar Rp 2.777.778 dan jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2015. Pada 31 Desember 2014, tidak terdapat saldo atas fasilitas ini. Bunga yang dibebankan pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 187.639.
  - Fasilitas kredit investasi sebesar Rp 5.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah pinjaman terutang sebesar Rp 3.534.205. Pinjaman ini tanpa *grace period* dan dibayarkan secara cicilan sampai dengan tanggal 8 April 2019 dengan tingkat bunga 12% per tahun. Bunga yang dibebankan pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 452.342.
- c. Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 124, tanggal 22 Oktober 2013 dan Surat Permohonan Kredit No. 08811A/BLS/2013 tanggal 24 Desember 2013, BCA menyetujui perubahan fasilitas sebagai berikut kepada AE, entitas anak:
- Fasilitas cerukan sebesar Rp 15.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2014. Pada 31 Desember 2013, saldo cerukan tersebut sebesar Rp 13.048.836 dengan bunga 12,00% per tahun. Bunga yang sudah dibayarkan sebesar Rp 1.285.279.
  - Fasilitas *installment loan* sebesar Rp 10.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2014. Pada 31 Desember 2013, saldo *installment loan* tersebut sebesar Rp 3.333.333 dengan tingkat bunga 11,75% per tahun. Bunga yang sudah dibayarkan sebesar Rp 564.552.

**11. BANK LOANS (continued)**

- b. Based on Letter of Credit Application No. 01383/BLS/2014 dated March 4, 2014, BCA approved the change in the loan facility of AE, a subsidiary: (continued)
- *Installment loan facility of Rp 2,777,778 with maturity date on December 26, 2015. As of December 31, 2014, no outstanding balance incurred from this facility. Interest charged in 2014 to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp 187,639.*
  - *Investment credit facility of Rp 5,000,000. At December 31, 2014, the outstanding balance of the loan amounted to Rp 3,534,205. This loan has no grace period and to be paid in installment until April 8, 2019 with interest rate at 12% per annum. Interest charged in 2014 to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp 452,342.*
- c. Based on Notarial Deed No. 124 dated October 22, 2013 and Letter of Credit Application No. 08811A/BLS/2013 dated December 24, 2013, BCA approved the change in loan facility to AE, a subsidiary:
- *Overdraft facility with maximum of Rp 15,000,000 and maturity date on March 26, 2014. As of December 31, 2013, the outstanding overdraft amounted to Rp 13,048,836 with interest rate at 12.00% per annum. Interest paid amounted to Rp 1,285,279.*
  - *Installment loan facility of Rp 10,000,000 with maturity date on December 26, 2014. As of December 31, 2013, installment loan balances amounted to Rp 3,333,333 with interest rate at 11.75% per annum. Interest paid amounting to Rp 564,552.*

**11. UTANG BANK (lanjutan)**

Fasilitas ini dijamin dengan 1 (satu) unit tanah bangunan (pabrik) di Kawasan Industri Jakarta Pulogadung, Jalan Pulogadung No. 4, Jakarta Timur (Catatan 8), *Corporate Guarantee* atas nama PT Alakasa Industrindo Tbk sebesar Rp 40.000.000 dan mesin-mesin dan kendaraan yang disebutkan didalam perjanjian (Catatan 8).

**11. BANK LOANS (continued)**

The loan collateralized by 1 (one) plot of land and building (factory) in Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jalan Pulogadung No. 4, East Jakarta (Note 8), *Corporate Guarantee* from PT Alakasa Industrindo Tbk amounting to Rp 40,000,000 and machineries and vehicles stated in the agreement (Note 8).

**12. MODAL SAHAM**

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

**12. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2015 and 2014 based on PT Raya Saham Registra, Securities Administration Bureau, is as follows:

	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	% Kepemilikan/ <i>% Ownership</i>	Nilai nominal saham/ <i>Par value of shares</i>	
Saham seri A:				<i>A series shares:</i>
PT Gesit Alumas	16.285.500	16,04	16.285.500	<i>PT Gesit Alumas</i>
Masyarakat	5.164.500	5,08	5.164.500	<i>Public</i>
Saham seri B:				<i>B series shares:</i>
Ryburn Investment Limited	33.534.761	33,03	21.797.595	<i>Ryburn Investment Limited</i>
Sino Aluminium Holding(s) Pte	25.526.460	25,14	16.592.199	<i>Sino Aluminium Holding(s) Pte</i>
Ryburn Venture Limited	21.021.790	20,71	13.664.163	<i>Ryburn Venture Limited</i>
<b>Total</b>	<b>101.533.011</b>	<b>100,00</b>	<b>73.503.957</b>	<b>Total</b>

**13. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

**13. NON-CONTROLLING INTEREST**

	31 Desember / <i>December 31,</i>		1 Januari/ <i>January 1,</i>	
	2015	2014	2014	
Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak				<i>Non-controlling Interests in net assets of subsidiaries</i>
PT Alakasa Extrusindo	5.959	(291)	(565)	<i>PT Alakasa Extrusindo</i>
Alakasa Company limited	3.200	3.010	2.512	<i>Alakasa Company limited</i>
PT Alakasa Karbon Industri	26	622	2.180	<i>PT Alakasa Karbon Industri</i>
PT Alakasa Alumina Refineri Indonesia Alakasa Alumina Refinery Ltd	103.891	104.946	107.823	<i>PT Alakasa Alumina Refineri Indonesia Alakasa Alumina Refinery Ltd</i>
	(289)	157	157	
<b>Total kepentingan non-pengendali</b>	<b>112.787</b>	<b>108.444</b>	<b>112.107</b>	<b>Total non-controlling interest</b>

**13. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

**13. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)**

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember /		
	<i>For the years ended December 31</i>		
	2015	2014	
Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak			<i>Non-controlling Interests in the income (losses) of subsidiaries</i>
PT Alakasa Extrusindo	6.450	317	<i>PT Alakasa Extrusindo</i>
Alakasa Company limited	(132)	406	<i>Alakasa Company limited</i>
PT Alakasa Karbon Industri	(596)	(1.558)	<i>PT Alakasa Karbon Industri</i>
PT Alakasa Alumina Refineri Indonesia Alakasa Alumina Refinery Ltd	(1.055)	(2.877)	<i>PT Alakasa Alumina Refineri Indonesia Alakasa Alumina Refinery Ltd</i>
	(446)	-	
Total kepentingan non-pengendali	4.221	(3.712)	<i>Total non-controlling interest</i>

**14. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM**

**14. APPROPRIATION**

Berdasarkan RUPS tanggal 20 Juni 2013 yang telah diaktakan oleh notaris Amelia Jonatan, SH., M.Kn notaris pengganti dari Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., No. 87 tanggal 20 Juni 2013, bahwa diputuskan untuk tidak membentuk cadangan karena Grup masih defisit dan laba Grup digunakan untuk menutup akumulasi kerugian.

*Based on the RUPS dated June 20, 2013, as stated in Notarial Deed No. 87 by Amelia Jonatan, SH., M.Kn residing notary of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., dated June 20, 2013, it has been decided not to set-up reserve because the Group still has deficit and the net profit was used to cover accumulated losses.*

Berdasarkan UU Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, yang efektif berlaku sejak tanggal 16 Agustus 2007, dinyatakan bahwa kewajiban Grup untuk menyisihkan jumlah tertentu untuk cadangan berlaku apabila Grup mempunyai saldo laba yang positif.

*Based on the Republic of Indonesian Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, which becomes effective on August 16, 2007, states that the Group's obligation to set-up a certain amount as a statutory reserve is valid only if the Group has positive retained earnings.*

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, tidak ada perubahan atas keputusan diatas.

*As of December 31, 2015, no changes were made to the above decisions.*

**15. PENJUALAN BERSIH**

**15. NET SALES**

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember /		
	<i>For the years ended December 31</i>		
	2015	2014	
Perdagangan	658.918.458	1.131.911.607	<i>Trading</i>
Extrusi dan pabrikasi alumunium:			<i>Aluminium extrusion and fabrication:</i>
Penjualan lokal	76.133.897	81.987.290	<i>Local sales</i>
Penjualan ekspor	14.094.137	16.465.816	<i>Export sales</i>
Total penjualan bersih	749.146.492	1.230.364.713	<i>Total net sales</i>

**15. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)**

Penjualan kepada PT Indonesia Asahan Aluminium, merupakan penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih. Pada tahun 2015 dan 2014 penjualan tersebut masing-masing sebesar Rp 620.461.190 dan Rp 1.065.808.829 merupakan 82,82% dan 86,63% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

**15. NET SALES (continued)**

Sales to PT Indonesia Asahan Aluminium represent more than 10% of the total consolidated net sales. In 2015 and 2014, these sales amounted to Rp 620,461,190 and Rp 1,065,808,829, respectively, which represent 82.82% and 86.63% of the total consolidated net sales, respectively.

**16. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**16. COST OF GOODS SOLD**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember /

*For the years ended December 31*

	2015	2014	
Bahan baku yang digunakan	50.303.316	58.110.655	<i>Raw materials used</i>
Tenaga kerja langsung	6.834.851	783.332	<i>Direct labor</i>
Biaya pabrikasi	18.487.444	20.326.701	<i>Manufacturing expenses</i>
Jumlah biaya produksi	75.625.611	79.220.688	<i>Total manufacturing costs</i>
Persediaan barang dalam proses:			<i>Work in process:</i>
Awal tahun	2.154.356	897.773	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(5.221.999)	(2.154.356)	<i>At end of year</i>
Beban pokok produksi	72.557.968	77.964.105	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
Awal tahun	763.358	1.060.756	<i>At beginning of year</i>
Proses produksi kembali	1.595.075	828.513	<i>Reprocessed</i>
Akhir tahun	(630.375)	(763.358)	<i>At end of year</i>
Beban pokok penjualan - pabrik	74.286.026	79.090.016	<i>Cost of goods sold - manufacturing</i>
Beban pokok penjualan - perdagangan	656.273.400	1.129.611.409	<i>Cost of goods sold - trading</i>
Beban pokok penjualan	730.559.426	1.208.701.425	<i>Cost of goods sold</i>

Rincian pemasok yang melebihi 10% penjualan bersih konsolidasian:

*Transactions with suppliers representing more than 10% of the consolidated sales:*

			% terhadap total penjualan/ % of total sales		
	2015	2014	2015	2014	
Carum International Resources	460.263.916	959.546.801	61,44	77,98	<i>Carum International Resources</i>

**17. BEBAN OPERASI**

**17. OPERATING EXPENSES**

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal		
	31 Desember /		
	<i>For the years ended December 31</i>		
	2015	2014	
Gaji dan tunjangan lainnya	10.876.092	10.048.431	<i>Salaries and other allowances</i>
Biaya imbalan kerja (Catatan 19)	1.173.214	1.118.761	<i>employee benefits expense (Note 19)</i>
Perjalanan	874.896	1.653.815	<i>Travelling</i>
Jasa profesional	716.426	1.383.618	<i>Professional fees</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	642.513	568.144	<i>Repairs and maintenance</i>
Donasi	477.727	377.257	<i>Donation</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	430.803	357.655	<i>Depreciation of fixed assets (Note 8)</i>
Komunikasi dan utilitas	390.113	283.991	<i>Communication and utilities</i>
Penelitian dan pengembangan	62.500	750.000	<i>Research and development</i>
Lain-lain	1.598.664	2.833.320	<i>Others</i>
<b>Total beban operasi</b>	<b>17.242.948</b>	<b>19.374.992</b>	<b>Total operating expenses</b>

**18. PERPAJAKAN**

**18. TAXATION**

**a. Estimasi pengembalian pajak**

**a. Estimated claims for tax refund**

	31 Desember / December 31,		1 Januari /	
	2015	2014	January 1,	
			2014	
Estimasi pengembalian pajak				<i>Estimated claims for tax refund</i>
2015	1.300.495	-	-	2015
2014	1.528.230	1.528.230	-	2014
2013	-	1.977.468	1.977.468	2013
2012	-	-	443.464	2012
2010	-	263.620	263.620	2010
<b>Total estimasi pengembalian pajak</b>	<b>2.828.725</b>	<b>3.769.318</b>	<b>2.684.552</b>	<b>Total estimated claims for tax refund</b>

Tanggal 20 April 2015, AE menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2013 sebesar Rp 1.942.781. Pada tanggal 25 Mei 2015, AE telah menerima lebih bayar pajak tersebut.

On April 20, 2015, AE received Tax Assessment Letter for overpayment of Corporate Income Tax fiscal year 2013 amounting to Rp 1,942,781. On May 25, 2015, AE has received the overpayment.

Surat ketetapan pajak tersebut juga menyatakan bahwa beban pajak AE tahun fiskal 2014 adalah sebesar Rp 34.660.000.

The tax assessment letter also stated that AE's tax expense for fiscal year 2014 amounted to Rp 34,660,000.

Selisih antara jumlah tercatat dengan yang diterima, dibebankan ke pendapatan operasi lainnya, bersih.

The difference between the recorded with the received amount is charged to other operating income, net.

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**a. Estimasi pengembalian pajak (lanjutan)**

Pada tanggal 22 April 2014, Kantor Pelayanan Pajak (KPP) menolak pengajuan AE atas kelebihan bayar pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2012 dan menetapkan AE kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 66.000 melalui Surat Ketetapan Pajak No. 00006/206/12/007/14. AE telah membayar kurang bayar tersebut pada tanggal 20 Mei 2014.

Pada tanggal 17 November 2014, Pengadilan Pajak mengabulkan keberatan AE, entitas anak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2010 dan berdasarkan surat dari KPP Madya Jakarta Timur No. 80005/007-0005-2014 tanggal 6 Januari 2015, AE menerima lebih bayar pajak penghasilan badan tersebut sebesar Rp 224.493.

Selisih antara jumlah tercatat dengan yang diterima, dibebankan ke pendapatan operasi lainnya, bersih.

**b. Utang pajak**

	31 Desember / December 31,	2014	1 Januari / January 1,	
	2015	2014	2014	
Pajak penghasilan				<i>Income tax</i>
Pasal 4 (2)	-	-	21.778	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	282.163	233.038	103.268	<i>Article 21</i>
Pasal 23	3.655	448	16.379	<i>Article 23</i>
Pajak Pertambahan Nilai	451.616	-	30.030	<i>Value added tax</i>
Total utang pajak	<u>737.434</u>	<u>233.486</u>	<u>171.455</u>	<i>Total taxes payable</i>

**18. TAXATION (continued)**

**a. Estimated tax refund (continued)**

On April 22, 2014, Tax Service Office (TSO) rejected AE's claim for the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2012 and decided that AE is underpaid the corporate income tax amounted to Rp 66,000 through Tax Assessment Letter No. 00006/206/12/007/14. AE has paid the underpayment on May 20, 2014.

On November 17, 2014, the Tax Court accepted AE's, a subsidiary, appeal on Overpayment Tax Assessment Letter of corporate income tax for fiscal year 2010 and based on the letter from TSO Madya Jakarta Timur No. 80005/007-0005-2014 dated January 6, 2015, AE received the overpayment of the corporate income tax amounting to Rp 224,493.

The difference between the recorded with the received amount, are charged to other operating income, net.

**b. Taxes payable**



**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**c. Pajak penghasilan badan**

**c. Corporate income tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with accumulated fiscal loss of the Company is as follows:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the years ended December 31		
	2015	2014	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	416.384	4.319.561	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak Entitas Anak	(1.122.214)	(6.826.445)	Income before tax of the Subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(705.830)	(2.506.884)	Loss before tax of the Company
Beda waktu:			Timing differences:
Imbalan kerja	18.124	16.263	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	30.404	(4.380)	Depreciation of fixed assets
Total beda waktu	48.528	11.883	Total timing differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Riset dan pengembangan	62.500	750.000	Research and development
Kenikmatan karyawan	22.229	24.935	Employees' welfare
Representasi dan sumbangan	20.541	347.462	Representation and donation
Laba penjualan aset tetap	-	(105.000)	Gain on sale of fixed assets
Servis dan perawatan	6.418	4.682	Service and maintenance
Pendapatan bunga	(1.862)	(13.600)	Interest income
Lain-lain	98.279	5.065	Others
Total beda tetap	208.105	1.013.544	Total permanent differences
Rugi fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal	(449.197)	(1.481.457)	Fiscal loss for the year before fiscal losses carried forward
Kompensasi rugi fiskal			Fiscal losses carried forward
2014	(1.481.457)	-	2014
2012	(1.462.859)	(1.462.859)	2012
2011	(1.530.959)	(1.530.959)	2011
2010	-	(836.455)	2010
Akumulasi rugi fiskal	(4.924.472)	(5.311.730)	Accumulated fiscal losses

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2015. Namun demikian, taksiran rugi fiskal tersebut di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan 2015.

d. Aset pajak tangguhan

18. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax (continued)

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not submitted its annual corporate tax return (SPT) for 2015 fiscal year. However, the estimated fiscal loss will be the basis for the preparation of the 2015 annual corporate tax return.

d. Deferred tax assets

	2015				
	31 Desember/ December 31, 2014	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Rugi fiskal	724.732	(358.962)	-	365.770	Fiscal losses
Liabilitas imbalan kerja	26.656	4.531	-	31.187	Employee benefits liability
Penyusutan aset tetap	(6.248)	(7.520)	-	(13.768)	Depreciation of fixed assets
Jumlah	745.140	(361.951)	-	383.189	Total
<u>Entitas Anak</u>	3.153.794	(1.229.971)	665.099	2.588.922	<u>Subsidiaries</u>
Aset pajak tangguhan-bersih	3.898.934	(1.591.922)	665.099	2.972.111	Deferred tax assets-net
	2014				
	1 Januari/ January 1, 2014	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2014	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Rugi fiskal	2.179.630	(1.454.898)	-	724.732	Fiscal losses
Liabilitas imbalan kerja	22.590	4.066	-	26.656	Employee benefits liability
Penyusutan aset tetap	(2.550)	(3.698)	-	(6.248)	Depreciation of fixed assets
Jumlah	2.199.670	(1.454.530)	-	745.140	Total
<u>Entitas Anak</u>	2.928.102	83.062	142.630	3.153.794	<u>Subsidiaries</u>
Aset pajak tangguhan-bersih	5.127.772	(1.371.468)	142.630	3.898.934	Deferred tax assets-net

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara jumlah manfaat (beban) pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak adalah sebagai berikut:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember /	
	<i>For the years ended December 31</i>	
	2015	2014
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	416.384	4.319.561
Laba sebelum pajak Entitas Anak	(1.122.214)	(6.826.445)
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(705.830)	(2.506.884)
Tarif yang berlaku	(176.458)	(626.721)
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal		
Kenikmatan karyawan	5.557	6.234
Servis dan perawatan	1.605	1.171
Representasi dan sumbangan	5.135	86.866
Laba penjualan aset tetap	-	(26.250)
Pendapatan bunga	(466)	(3.400)
Riset dan pengembangan	15.625	187.500
Lain-lain	24.570	1.266
Beban pajak - Perusahaan	(124.432)	(373.334)
Penyesuaian	(237.519)	(1.177.473)
Beban pajak - Entitas anak	(1.229.971)	179.339
Beban pajak, bersih	(1.591.922)	(1.371.468)

**18. TAXATION (continued)**

**d. Deferred tax assets (continued)**

Reconciliation between tax benefit (expense) and amounts calculated at the applicable tax rates is as follows:

<i>Income before tax per consolidated statements of Profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Income before tax of the Subsidiaries</i>
<i>Loss before tax of the Company</i>
<i>Applicable tax</i>
<i>Tax effect of permanent differences :</i>
<i>Employees' welfare</i>
<i>Service and maintenance</i>
<i>Representation and donation</i>
<i>Gain on sale of fixed assets</i>
<i>Interest income</i>
<i>Research and development</i>
<i>Others</i>
<i>Tax expense - the Company</i>
<i>Adjustment</i>
<i>Tax expense - Subsidiaries</i>
<i>Tax expense, net</i>

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Grup membukukan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing adalah 174 dan 170 karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The Group records the estimated employee benefits expense and liability based on Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the retirement benefits were 174 and 170 employees as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

- a. Jumlah yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan paska kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,	
	2015	2014	2014	
Nilai kini liabilitas	8.817.296	6.930.962	7.112.180	Present value of post employment liability
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	-	-	-	Unrecognized actuarial gain
Liabilitas bersih	<u>8.817.296</u>	<u>6.930.962</u>	<u>7.112.180</u>	Net liability

- b. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember /  
For the years ended December 31

	31 Desember / December 31,		
	2015	2014	
Biaya jasa kini	670.113	642.332	Current service costs
Biaya bunga	503.101	476.429	Interest costs
Saldo akhir	<u>1.173.214</u>	<u>1.118.761</u>	Closing balance

- c. Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

- a. The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's liability with respect to these post-employment benefits are as follows:

- b. The amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with respect to these post-employment benefits expense are as follows:

- c. Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,	
	2015	2014	2014	
Saldo awal	6.930.962	7.112.180	5.242.914	Beginning balance
Biaya jasa kini	670.113	642.332	574.017	Current service costs
Biaya bunga	503.101	476.429	423.723	Interest costs
Biaya jasa lalu	-	-	877.285	Past service cost
Kerugian aktuarial	2.660.396	570.520	970.284	Actuarial loss
Pembayaran manfaat	(1.947.276)	(1.870.499)	(976.043)	Benefit payment
Total liabilitas imbalan kerja	<u>8.817.296</u>	<u>6.930.962</u>	<u>7.112.180</u>	Total employee benefits liability

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

d. Mutasi dalam nilai kini liabilitas

d. Movement of present value of benefits liability

	31 Desember / December 31,					Present value of unfunded liability
	2011	2012	2013	2014	2015	
Nilai kini liabilitas imbalan paska kerja	6.374.395	5.242.914	7.112.180	6.930.962	8.817.296	

Perhitungan atas liabilitas imbalan kerja Perusahaan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, sesuai dengan laporannya tanggal 1 Maret 2016, dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Employee benefits liabilities have been determined using the "Projected Unit Credit" method based on the latest actuarial valuation undertaken by PT Prima Bhaksana Lestari, dated March 1, 2016 with the following assumptions:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the years ended December 31		
	2015	2014	
Tingkat diskonto	9,08%	8,32%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Salary growth rate
Tingkat cacat	5% dari TMI - 2011	5% dari TMI - 2011	Disability rate
Umur pensiun normal	55	55	Normal retirement age

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of discounted benefits obligation as of December 31, 2015 are as follow:

	31 Desember/ December 31, 2015		
Dalam satu tahun	2.421.712	Within one year	
2 - 5 tahun	2.417.955	2 - 5 years	
Lebih dari 5 tahun	94.327.069	More than 5 years	

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2015 is as follows:

	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan paska kerja/ Effect on present value of benefits obligation		Persentase/ Percentage	Pengaruh atas biaya jasa kini/ Effect on current service cost	
Kenaikan	1%	570.109	1%	53.910	Increase	
Penurunan	1%	510.950	1%	46.817	Decrease	

## 20. LABA PER SAHAM DASAR

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar 101.533.011 saham.

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember /	
	For the years ended December 31	
	2015	2014
Laba (rugi) yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar	(1.179.759)	2.951.805
Dibagi jumlah saham	101.533.011	101.533.011
Laba (rugi) per saham dasar (nilai penuh)	(11,62)	29,07

## 20. EARNINGS PER SHARE

Total weighted average number of shares for computation of basic earnings per share in 2015 and 2014 is 101,533,011 shares, respectively.

Profit (loss) for computation of basic earnings per share  
 Divided by number of shares  
 Basic earnings (loss) per share  
 (full amount)

## 21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

a. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/  
*Name of related parties*

Ryburn Investment Limited  
 Ryburn Venture Limited  
 PT Gesit Alumas  
 Carum International Resources  
 PT Dinamika Sejahtera Mandiri  
 PT Determinan Indah  
 Dewan Direksi dan Komisaris/  
*Boards of Directors and  
 Commissioners*

Sifat relasi/  
*Nature of relationship*

Pemegang saham/ *Shareholder*  
 Pemegang saham/ *Shareholder*  
 Pemegang saham/ *Shareholder*  
 Afiliasi/ *Affiliate*  
 Afiliasi/ *Affiliate*  
 Afiliasi/ *Affiliate*  
 Personel manajemen kunci/  
*Key Management personnel*

Transaksi/ *Transactions*

Pinjaman/ *Loans*  
 Piutang/ *Receivables*  
 Pinjaman/ *Loan*  
 Pembelian/ *Purchases*  
 Piutang/ *Receivables*  
 Piutang/ *Receivables*  
 Gaji dan tunjangan/  
*Salaries and benefits*

b. Piutang pihak berelasi

b. Due from related parties

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,	
	2015	2014	2014	
PT Dinamika Sejahtera Mandiri	42.834.897	-	-	PT Dinamika Sejahtera Mandiri
Ryburn Venture Limited	8.051.300	7.260.469	7.113.975	Ryburn Venture Limited
PT Determinan Indah	161.192	161.192	-	PT Determinan Indah
Total piutang pihak berelasi	51.047.389	7.421.661	7.113.975	Total due from related parties

Piutang pihak berelasi merupakan 35,35% dan 3,03% dari total aset Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Due from related parties represents 35.35% and 3.03% of the Group's total assets as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

**21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Piutang pihak berelasi (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian antara ACL dan PT Dinamika Sejahtera Mandiri ("DSM"), pada tahun 2015 piutang usaha DSM pada tahun 2014 direklasifikasi menjadi piutang pihak berelasi. Perjanjian tersebut kemudian menyatakan bahwa DSM akan memprioritaskan ACL sebagai pembeli produk bauksit mereka. Piutang ini tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo pada tanggal 1 September 2017.

Piutang dari pemegang saham Perusahaan, Ryburn Venture Limited ("RVL") merupakan piutang Perusahaan dari PT Determinan Indah ("DI"), pihak berelasi, yang kemudian dialihkan kepada RVL, sesuai perjanjian tanggal 2 Januari 2001 antara Perusahaan, RVL dan DI. Pada tanggal 6 Desember 2001, Perusahaan dan RVL telah menyetujui perubahan jadwal pembayaran tersebut dimana RVL akan membayar kepada Perusahaan setelah DI membayar utangnya kepada RVL dan disepakati pula sejak Januari 2002 atas piutang ini tidak dikenakan bunga lagi.

Grup manajemen berkeyakinan piutang dapat seluruhnya tertagih sehingga tidak perlu dibuat penurunan nilai.

**c. Utang pihak berelasi**

	31 Desember / December 31,	2014	1 Januari / January 1,	
	2015	2014	2014	
Pihak berelasi				<i>Related parties</i>
PT Gesit Alumas	5.779.585	4.579.355	6.556.887	<i>PT Gesit Alumas</i>
Ryburn Investment Limited	-	14.296.794	14.008.333	<i>Ryburn Investment Limited</i>
Total utang pihak berelasi	<u>5.779.585</u>	<u>18.876.149</u>	<u>20.565.220</u>	<i>Total due to related parties</i>

Utang pihak berelasi merupakan 7,00% dan 10,30% dari total liabilitas Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**Ryburn Investment Limited (RIL)**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo utang ACL, entitas anak kepada Ryburn Investment Limited masing-masing sebesar nihil pada tahun 2015 dan Rp 14.296.794 pada tahun 2014. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran.

**21. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES (continued)**

**b. Due from related parties (continued)**

Based on agreement between ACL and PT Dinamika Sejahtera Mandiri ("DSM"), in 2015, Account receivable of DSM was reclassified into due from related parties. The agreement further stated that DSM will prioritizing ACL as its buyer for their bauxite products. This receivable is non-interest bearing and due on September 1, 2017.

Due from shareholder, Ryburn Venture Limited ("RVL") represents the Company's receivable from PT Determinan Indah ("DI"), a related party, which was subsequently transferred to RVL based on an agreement dated January 2, 2001, among the Company, RVL and DI. On December 6, 2001, the Company and RVL agreed to amend the payment schedule wherein RVL shall pay to the Company upon payment by DI to RVL and agreed that starting January 2002 the receivable shall be a non-interest bearing loan.

The Group's management believes that the due from a related party is collectible; thus, provision for impairment losses is not necessary.

**c. Due to related parties**

Due to related parties represents 7.00% and 10.30% of the Group's total liabilities as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

**Ryburn Investment Limited (RIL)**

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding due to Ryburn Investment Limited of ACL, a subsidiary, amounted to nil in 2015 and Rp 14,296,794 in 2014. This loan represents non-interest bearing loan and has no definite repayment date.

**21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**c. Utang pihak berelasi (lanjutan)**

**PT Gesit Alumas**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, utang kepada PT Gesit Alumas masing-masing sebesar Rp 5.779.585 dan Rp 4.579.355, merupakan biaya-biaya Grup yang dibayar terlebih dahulu oleh PT Gesit Alumas.

**d. Gaji dan manfaat untuk manajemen kunci**

Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 2.855.913 dan Rp 3.037.792.

**22. INFORMASI SEGMENT**

Grup pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Industri Aluminium
- b. Perdagangan

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen bisnis:

**21. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES (continued)**

**c. Due to related parties (continued)**

**PT Gesit Alumas**

As of December 31, 2015 and 2014, due to PT Gesit Alumas amounted to Rp 5,779,585 and Rp 4,579,355, respectively, represents Group's expenses that were paid for in advance by PT Gesit Alumas.

**d. Key management personel salaries and benefits**

The salaries and benefits of the Board of Commissioners and Directors in 2015 and 2014 amounted to Rp 2,855,913 and Rp 3,037,792, respectively.

**22. SEGMENT INFORMATION**

The Group currently engage in the following business activities:

- a. Aluminium industry
- b. Trading

The following is segment information based on business segment:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember /  
 For the year ended December 31, 2015

	Industri aluminium/ <i>Aluminium industry</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Total/ <i>Total</i>	
Segmen Pendapatan:					<i>Segment Revenues</i>
Penjualan bersih	90.220.411	703.926.081	-	794.146.492	<i>Sales, net</i>
<b>HASIL</b>					<b>RESULT</b>
Hasil Segmen	16.149.393	2.437.673	-	18.587.066	<i>Segment result</i>
Beban operasi	(15.961.111)	(1.281.837)		(17.242.948)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan operasi lainnya, bersih	4.400.694	684.153		5.084.847	<i>Other operating income, net</i>
Beban keuangan	(4.156.268)	(1.884.956)		(6.041.224)	<i>Finance charges</i>
Pendapatan keuangan	28.643	-		28.643	<i>Finance income</i>
Laba sebelum pajak				416.384	<i>Profit before tax</i>



**22. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**22. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended December 31, 2015				
	Industri aluminium/ Aluminium industry	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Eliminations	Total/ Total	
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	143.672.268	53.197.843	(52.241.706)	<u>144.628.405</u>	Segment assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	101.312.538	20.275.175	(38.991.609)	<u>82.596.104</u>	Segment liabilities
Pengeluaran modal				3.190.601	Capital expenditures
Penyusutan				1.776.331	Depreciation

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended December 31, 2014				
	Industri aluminium/ Aluminium industry	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Eliminations	Total/ Total	
Segmen Pendapatan:					Segment Revenues
Penjualan bersih	<u>98.453.106</u>	<u>1.131.911.607</u>	<u>-</u>	<u>1.230.364.713</u>	Sales, net
HASIL					RESULT
Hasil Segmen	<u>16.368.391</u>	<u>5.294.897</u>	<u>-</u>	<u>21.663.288</u>	Segment result
Beban operasi	(19.374.992)	-	-	(19.374.992)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya, bersih	6.091.333	(1.382.595)	-	4.708.738	Other operating income, net
Beban keuangan				(2.717.959)	Finance charges
Pendapatan keuangan				<u>40.486</u>	Finance income
Laba sebelum pajak				<u>4.319.561</u>	Profit before tax
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	129.796.529	167.901.224	(52.400.016)	<u>245.297.737</u>	Segment assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	84.104.657	138.363.178	(39.150.982)	<u>183.316.853</u>	Segment liabilities
Pengeluaran modal				6.051.155	Capital expenditures
Penyusutan				1.237.727	Depreciation

### 23. PERJANJIAN

ACL mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan PT Indonesia Asahan Aluminium untuk memasok Alumina. Sifat perjanjian jual beli dengan PT Indonesia Asahan Aluminium selaku pembeli utama produk ACL, adalah bersifat jangka panjang dengan kuota sama tiap tahun.

Kondisi perjanjian jual beli tersebut adalah sebagai berikut :

- Jangka waktu perjanjian: 1 April 2013 s/d 31 Maret 2015 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2017.
- Kuantitas: 162.000 MT (toleransi kurang lebih 2%) setiap tahun.
- Harga: sesuai dengan harga LME (*London Metal Exchange*).
- Kondisi pembayaran: 30 hari setelah pengapalan dengan menggunakan L/C.

### 24. INSTRUMEN KEUANGAN

### 23. AGREEMENT

ACL entered into a Sale and Purchase Agreement with PT Indonesia Asahan Aluminium for the supply of Alumina. The nature of the agreement with PT Indonesia Asahan Aluminium as primary buyer of the product of ACL, is long-term with the same quota every year.

Conditions of sale and purchase agreement are as follows:

- Term of agreement: April 1, 2013 up to March 31, 2015 and already extended until March 31, 2017.
- Quantity: 162,000 MT (with tolerance of more or less 2%) per year.
- Price: based on price of LME (*London Metal Exchange*).
- Term of payment: 30 days after shipment by L/C.

### 24. FINANCIAL INSTRUMENTS

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,	
	2015	2014	2014	
<b>Aset Keuangan</b>				<b>Financial Assets</b>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	7.870.164	5.744.755	19.755.514	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	439.000	-	1.843.675	Restricted deposits
Piutang usaha	27.848.317	163.445.167	148.530.055	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.405.535	3.589.737	3.717.201	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	51.047.389	7.421.661	7.113.975	Due from related parties
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>92.610.405</b>	<b>180.201.320</b>	<b>180.960.420</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				<b>Financial Liabilities</b>
<u>Liabilitas pada harga perolehan</u>				<u>Liabilities at amortized cost</u>
Utang usaha	14.576.752	111.013.915	106.306.331	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.191.245	2.962.866	1.237.359	Other payables - third parties
Beban akrual	15.212.037	14.477.972	26.511.039	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	5.779.585	18.876.149	20.565.220	Due to related parties
Utang deviden	636.285	636.285	636.285	Dividend payable
Utang bank	33.675.918	25.134.962	16.382.169	Bank loans
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>72.071.822</b>	<b>173.102.149</b>	<b>171.638.403</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

#### 24. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup menggunakan heirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

Tingkat 1:

Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.

Tingkat 2:

Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh masukan yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tingkat 3:

Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh masukan yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang dan piutang pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari utang bank. Instrumen keuangan tersebut memiliki tingkat bunga pasar.

#### 24. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability*

*The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:*

Level 1:

*Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*

Level 2:

*Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*

Level 3:

*Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.*

*The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:*

a. *Short-term financial assets and liabilities*

*Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade and other receivables, trade and other payables and short-term bank loans) are approximate their carrying amounts due to their short-term nature.*

b. *Long-term financial liabilities*

*Long-term financial instruments consist of long-term borrowings. The long-term financial instrument carry market place of interest.*

## 25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Risiko pasar yang terdiri dari risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

### Risiko Keuangan

#### a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

Piutang usaha dan piutang lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi dan Grup juga mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut, menerapkan sistem pembayaran dengan *Letters of Credit*, serta melakukan sistem penagihan piutang yang baik.

Pelanggan Grup terdiri dari pelanggan dalam negeri dan pelanggan luar negeri. Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 PT Indonesia Asahan Aluminium memiliki kontribusi 82,82% dan 86,63% masing-masing dari jumlah penjualan bersih. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit terbatas karena tidak pernah ada kegagalan kredit dari pelanggan tersebut.

## 25. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

*The main risks arising from financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk and market risk. Market risk consists of foreign exchange risk and interest rate risk. The importance to manage such risk increases significantly in view of the change and volatility of financial market in Indonesia as well as overseas. The Group's directors review and approve the policy to manage these risks as summarized below.*

### Financial Risk

#### a. Credit Risk

*Credit risk is the risk that the Group will incur losses arising from failure of its counterparties to discharge their contractual obligations.*

*The Company's credit risk is primarily attributable to its cash in banks, trade and other accounts receivable. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions.*

*Trade and other accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties company and the Group also manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk that are acceptable for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits, by implementing payment system with Letters of Credit, and conducting sound accounts receivable collection system.*

*The Group's customer consist of local and foreign debtors. For the years ended December 31, 2015 and 2014, PT Indonesia Asahan Aluminium accounted for 82.82% and 86.63% of the total net sales. The Group's management believes that the credit risk is limited because there has been no credit default from such customer.*

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN  
 PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**Risiko Keuangan (lanjutan)**

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu Grup akan mengalami kesulitan dalam perolehan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul dari ketidakmampuan untuk menjual dengan segera aset keuangan dengan harga mendekati nilai wajarnya.

Grup memonitor risiko likuiditas dengan mempertimbangkan jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan dan proyeksi arus kas dari aktivitas operasi.

**25. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT  
 (continued)**

**Financial Risk (continued)**

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in raising funds to meet commitments associated with financial instruments. Liquidity risk may arise from inability to sell a financial asset promptly at close to its fair value.

The Group monitors their liquidity risk by taking into consideration maturity of both its financial assets and liabilities and projected cash flows from operations.

31 Desember / December 31, 2015

	31 Desember / December 31, 2015				
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	1 - 2 tahun/ <i>1 - 2 years</i>	3 - 5 tahun/ <i>3 - 5 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang usaha	14.576.752	-	-	14.576.752	Trade payables
Utang lain-lain	2.191.245	-	-	2.191.245	Other payables
Beban akrual	15.212.037	-	-	15.212.037	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	5.779.585	-	-	5.779.585	Due to related parties
Utang deviden	636.285	-	-	636.285	Dividend payable
Utang bank	31.605.880	845.057	1.224.981	33.675.918	Bank loans
<b>Total</b>	<b>70.001.784</b>	<b>845.057</b>	<b>1.224.981</b>	<b>72.071.822</b>	<b>Total</b>

31 Desember / December 31, 2014

	31 Desember / December 31, 2014				
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	1 - 2 tahun/ <i>1 - 2 years</i>	3 - 5 tahun/ <i>3 - 5 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang usaha	111.013.915	-	-	111.013.915	Trade payables
Utang lain-lain	2.962.866	-	-	2.962.866	Other payables
Beban akrual	14.477.972	-	-	14.477.972	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	18.876.149	-	-	18.876.149	Due to related parties
Utang deviden	636.285	-	-	636.285	Dividend payable
Utang bank	22.416.343	815.586	1.903.033	25.134.962	Bank loans
<b>Total</b>	<b>170.383.530</b>	<b>815.586</b>	<b>1.903.033</b>	<b>173.102.149</b>	<b>Total</b>

## 25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

### c. Risiko Pasar

#### Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang.

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian dan penjualan yang didenominasi dalam mata uang asing. Manajemen berpendapat bahwa eksposur risiko mata uang Grup adalah kecil.

#### Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur risiko tingkat suku bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Perusahaan hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, persetujuan dari Dewan Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin tahun 2015 digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

## 25. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

### c. Market Risk

#### Foreign Exchange Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations originates primarily from trade payables.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency.

Group are exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as purchases and sales denominated in foreign currency. Management considers that the Group's exposure to foreign exchange risk is minimal.

#### Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market interest rates.

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risk on interest income is limited as the Company only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, approvals from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before committing the Company to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point in 2015 increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

## **25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

### **c. Risiko Pasar (lanjutan)**

#### Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin tahun 2015 dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup setelah pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 akan turun/naik sebesar Rp 30.205 Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjaman jangka panjangnya dengan suku bunga variabel.

#### **Pengelolaan Modal**

Tujuan Grup mengelola modal untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

## **26. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA**

Pada tanggal 12 Februari 2016, Perusahaan melakukan Rapat Umum Luar Biasa yang dihadiri oleh para pemegang saham, dengan agenda sebagai berikut.

- Pemecahan nilai nominal saham seri A dari Rp 1.000 (nilai penuh) per lembar saham menjadi Rp 200 (nilai penuh) per lembar saham, dan seri B dari Rp 650 (nilai penuh) per lembar saham menjadi Rp 130 (nilai penuh) per lembar saham (1:5).
- Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan perubahan modal dasar.

## **27. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2016.

## **25. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

### **c. Market Risk (continued)**

#### Interest Rate Risk (continued)

*If in 2015, interest rates had been 50 basis point higher/lower and all other variables were held constant, the Company's profit after tax for the year ended December 31, 2015 would decrease/increase by Rp 30,205. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.*

#### **Capital Management**

*The Group's objectives in managing capital are to safeguard the Company's ability to sustain as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.*

*The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure and optimal return to the shareholders, taking into consideration the future capital needs and efficiency of the Group's capital, present and future profitability, projected operating cash flows,*

*projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.*

## **26. SUBSEQUENT EVENTS**

*On February 12, 2016, The Company held Extraordinary General Meeting which was attended by shareholders with agenda are as follow:*

- *Stock split of par value series A of Rp 1,000 (full amount) per share become Rp 200 (full amount) per share, and series B of Rp 650 (full amount) per share Become Rp 130 (full amount) per share (1:5).*
- *Amendments to the Company's Articles of Association in regards with changes of authorized capital.*

## **27. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Board of Directors and authorized for issue on March 28, 2016.*



**PT Alakasa Industrindo Tbk**

Jl. Pulogadung No.4 Jakarta 13920

Telp : 021 - 31997275, 31997276, 4608855

Fax : 021 - 31997278, 4608856

Website : [www.ai.alakasa.co.id](http://www.ai.alakasa.co.id)

E-mail : [alakasa@indosat.net.id](mailto:alakasa@indosat.net.id)